

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Badryantoni** adalah putra sulung dari pasangan Bapak Mahranto dan Poniah, S.Pd yang dilahirkan di desa Kampung Baru (Kecamatan Landasan Ulin Timur Kotamadya Banjarbaru) pada tanggal 28 Nopember 1991. Sejak TK hingga MA (Jurusan IPS) ditamatkan di Kota Banjarbaru : (TK Anggrek Landasan Ulin 1996-1998, SDN Sei Tiung 4 1998-2004, MTs Miftahul Kahiriyah 2004-2007, MA Miftahul Kahiriyah 2007-2010). Pendidikan S1 (2010-2014) ditempuh pada IAIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan skripsi berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Pesantren dan Madrasah Aliyah dalam Penguasaan Materi Fiqih Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2011” Melanjutkan pendidikan S2 (2015-2020) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. Tepat pada tanggal 15 Desember 2015 ketika saya masih semester satu pada masa studi di pascasarjana, saya mendapatkan anugerah yang tidak terkira yakni menikah dengan Annida Fitriyani, S.Pd.I. Pada 23 Oktober 2016 kami di anugerahi seorang anak perempuan yang pintar dan lucu dan kami beri nama Muzna Shufi Dalila.

Sejak tahun 2012 saat masih menjadi mahasiswa sampai sekarang memberanikan diri menjadi guru privat Anak (karyawan lepas BIMBEL SMART yang diketua Ibu Rita) pada beberapa rumah di Banjarmasin (mengajar semua mata pelajaran) dengan nama-nama murid yakni: Fidellio Igang, Raffa Dinara

Pasha Hudami, Muhammad Realanza Hudami, Jasson Lorenzo Setepen, Clairine Devina Setepen, Muhammad Raffi Shodiq Muttaqien, Jassvin Stonly Setepen, Helyudi Ananda Putra Noor, Nayla Nuur Shofia, Essa Putra Margasana, dan Raka Margasana.

Pada tahun 2014 sebelum kelulusan S1 (belum terbitnya ijazah) mencoba melamar menjadi guru honorer pada Yayasan SMKS Syuhada Teknologi Banjarmasin dengan bermodal sertifikat atlit untuk menjadi guru olahraga (selama 6 bulan mengajar olahraga) dan bertepatan keluarnya Ijazah S1 kemudian diangkat menjadi Guru honorer tidak tetap (GTT) pada sekolah tersebut hingga saat ini dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Saat ini masih aktif pada organisasi olahraga yakni sebagai Sekretaris Pengurus Kota Banjarmasin, atlit Kota Banjarmasin, BPK Pengurus Provinsi Kalimantan Selatan dan anggota Majelis Sabuk Hitam Provinsi Kalimantan Selatan pada organisasi Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (PERKEMI).

Pengalaman berorganisasi saat mahasiswa, yaitu: 1) Sekretaris PERKEMI Dojo IAIN Antasari Banjarmasin (2013-2014); 2) Kepala Divisi LIDA (Lembaga Informasi dan Akademik) pada HMJ PAI IAIN Antasari Banjarmasin (2012-2013). Komunikasi melalui e-mail: [antoni.heet@gmail.com](mailto:antoni.heet@gmail.com).

## Lampiran 1

### DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
1	I	Q.S. Ar-Ra'du: 11	2	Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan <sup>1</sup> yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
2	II	Q.S. Ali Imron: 112	83	Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia <sup>2</sup> , dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu <sup>3</sup> karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar yang demikian itu <sup>4</sup> disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.
3	II	Q.S. Luqman: 13-18	85	13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". 14. dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun <sup>5</sup> . bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. 15. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya

<sup>1</sup>Tuhan tidak akan merobah Keadaan mereka, selama mereka tidak merobah sebab-sebab kemunduran mereka.

<sup>2</sup>Maksudnya: perlindungan yang ditetapkan Allah dalam Al Quran dan perlindungan yang diberikan oleh pemerintah Islam atas mereka.

<sup>3</sup>Yakni: ditimpa kehinaan, kerendahan, dan kemurkaan dari Allah.

<sup>4</sup>Yakni: kekafiran dan pembunuhan atas Para nabi-nabi.

<sup>5</sup>Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun.

## Lampiran 1

				<p>kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.</p> <p>16. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus<sup>6</sup> lagi Maha mengetahui.</p> <p>17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).</p> <p>18. dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.</p>
4	II	<p><i>Curriculum and instruction are related but different.</i></p> <p><i>Curriculum and instruction are interlocking and interdependent.</i></p> <p><i>Curriculum and instruction may be studied and analyzed as separate entities but cannot function in mutual isolation</i></p>	20	<p>Kurikulum dan pengajaran terkait tetapi berbeda. Kurikulum dan pengajaran saling terkait dan interdependent. Kurikulum dan pengajaran dapat dipelajari dan dianalisis sebagai entitas yang terpisah tetapi tidak dapat berfungsi secara terpisah</p>

<sup>6</sup>Yang dimaksud dengan Allah Maha Halus ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu bagaimana kecilnya.

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERBASIS ETNOPEDAGOGI KELAS KONTROL

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 2.17. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

## Lampiran 2

- 4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya
- 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13 dan sedikit ulasan biografi Luqman
- 2.17.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
- 3.17.1. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran
- 4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Siapakah Luqman

Luqman adalah hamba Allah swt. yang sholeh. Ia tidak menerima kenabian, tetapi menjadi seorang ayah pilihan Allah swt. Dia berkebangsaan Habsyi berasal dari kota Sudan. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tubuhnya pendek, dia memiliki kekuatan dan mendapat hikmah dari Allah swt., sehingga nasehat yang disampaikan kepada anaknya diabadikan dalam Alquran.

Luqman adalah anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh. Pekerjaan Luqman pada awalnya adalah tukang kayu, tukang kahit, dan juga menggembala domba. Ia kemudian diangkat menjadi qadhi (hakim). Luqman menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil. Semua itu ia terima dengan ikhlas, karena ia yakin dan sadar bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah swt. Diantara nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ialah jangan syirik kepada Allah swt, jangan angkuh dan sombong, dan berbuat kebaikan.

## Lampiran 2

### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.

#### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Alquran dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017

## Lampiran 2

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama;</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>3. Guru menyapa peserta didik; dan</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak kisah keteladanan Luqman secara klasikal maupun individual.</li> <li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal atau individual.</li> </ol> </li> </ol>	50 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>2. Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman.</li> <li>b. Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> </ol> </li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>3. Mengumpulkan informasi/mencoba</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji yang terdapat pada kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman.</li> <li>b. Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal maupun kelompok.</li> <li>c. Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara individual atau kelompok.</li> </ol> </li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>4. Menalar atau mengasosiasi</b> Menghubungkan kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>5. Mengkomunikasikan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara kelompok.</li> <li>b. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah).</li> <li>c. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ol> </li> </ol>	
Penutup	<b>Kegiatan</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan</li> </ol>	10 menit

## Lampiran 2

	langkah selanjutnya; 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik; 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
--	--	--

Banjarmasin, 20 September 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

### Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPELAGOGI  
KELAS KONTROL**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.
- 2.17. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.
- 3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.
- 4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.

## Lampiran 3

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya
- 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 17 dan 18
- 2.17.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
- 3.17.1. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran
- 4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Jangan angkuh dan sombong

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 18 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk rendah hati, bukan berperilaku angkuh dan sombong apa lagi membanggakan diri karena sesungguhnya Allah swt tidak menyukai hal tersebut.

Adapun ciri-ciri sikap angkuh dan sombong menurut Q.S. Luqman: 18 diatas adalah berjalan di muka bumi dengan angkuh, memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), dan membanggakan diri sendiri. Maka hendaknya kita bersikap rendah hati misalnya mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan seseorang bukan memalingkan muka. Janganlah kita berjalan dengan angkuh dan

### Lampiran 3

bangga dengan diri sendiri misalnya merasa paling ganteng, paling kaya, paling pintar dan lainnya karena hal itulah yang akan mendatangkan kemurkaan Allah swt terhadap kita. Maka hendaknya kita selalu ramah dan peduli terhadap sesama.

#### 2. Berbuat kebaikan

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ

مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luman: 17)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 17 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk beribadah taat dengan Allah swt yakni sholat, selain itu mengerjakan perbuayan yang baik (ma'ruf) dan mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (mungkar).

Sholat baik yang wajib atau sunnah merupakan ibadah kepada Allah swt yang mahdhoh (sudah ditentukan), sholat merupakan tiang agama barangsiapa menegakkan sholat berarti dia telah menegakkan agamanya dan sebaliknya barangsiapa tidak menegakkan sholat berarti telah meruntuhkan agama. Jadi jika adzan sudah berkumandang atau beduk (sekarang sirine) sudah berbunyi maka segeralah tegakkan sholat bukan menunda-nundanya.

Mengerjakan yang baik (ma'ruf) misalnya rajin beribadah, berdo'a, hormat dan patuh kepada orang tua, hormat kepada bapak dan ibu guru, rajin belajar, rajin mengaji, bertutur kata sopan, mengerjakan PR tepat waktu, berangkat kesekolah tepat waktu dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan yang baik maka kita harus mencegah berbuat yang tidak baik (munkar) misalnya syirik, membenci kedua orang tua, membenci guru, berkelahi, mencuri, berkata kotor dan lainnya. Hal tersebut harus kita hindari bahkan jangan dilakukan karena itu akan membuat kita berdosa

### Lampiran 3

dan mendapat kemurkaan Allah. Jadi hendaknya kita harus sabar, maksudnya sabar dalam melakukan kebaikan dan sabar dalam menjauhi atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik

#### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Alquran dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, “Pegangan Guru” Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, “Pegangan Siswa” Revisi 2017

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama;</li><li>2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li><li>3. Guru menyapa peserta didik; dan</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
	<b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Menyimak kisah keteladanan Luqman secara klasikal maupun individual.</li><li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal atau individual.</li></ol>	50 menit
	<b>2. Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman.</li><li>b. Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan kisah keteladanan Luqman</li></ol>	
	<b>3. Mengumpulkan informasi/mencoba</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji yang terdapat pada kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman.</li><li>b. Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal</li></ol>	

### Lampiran 3

	<p>maupun kelompok.</p> <p>c. Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara individual atau kelompok.</p>	
	<p><b>4. Menalar atau mengasosiasi</b>            Menghubungkan kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara kelompok.</p> <p>b. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah).</p> <p>c. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p>	
Penutup	<b>Kegiatan</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> <li>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya dengan baik;</li> <li>4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	10 menit

Banjarmasin, 22 September 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPEDAGOGI  
KELAS EKSPERIMEN**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 2.17. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

## Lampiran 4

- 4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya
- 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13 dan sedikit ulasan biografi Luqman
- 2.17.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
- 3.17.1. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an
- 3.17.2. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam *papadah* Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
- 4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Siapakah Luqman

Luqman adalah hamba Allah swt. yang sholeh. Ia tidak menerima kenabian, tetapi menjadi seorang ayah pilihan Allah swt. Dia berkebangsaan Habsyi berasal dari kota Sudan. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tubuhnya pendek, dia memiliki kekuatan dan mendapat hikmah dari Allah swt., sehingga nasehat yang disampaikan kepada anaknya diabadikan dalam al-Qur'an.

Luqman adalah anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh. Pekerjaan Luqman pada awalnya adalah tukang kayu, tukang kahit, dan juga menggembala domba. Ia kemudian diangkat menjadi qadhi (hakim). Luqman menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil. Semua itu ia terima dengan ikhlas, karena ia yakin dan sadar bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah swt. Diantara nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ialah jangan syirik kepada Allah swt, jangan angkuh dan sombong, dan berbuat kebaikan.

## Lampiran 4

### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak menserikatkanNya dengan yang lain</li><li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li><li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li><li>4. Manusia dalam pengawasannya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</li><li>2. Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</li><li>3. Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</li><li>4. Allah Ta'ala batata haja</li><li>5. Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</li><li>6. Ada nyawa ada rajaki</li></ol>

## Lampiran 4

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Cooperative Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### F. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<b>1. Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li><li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li></ol>	10 menit

## Lampiran 4

	<p>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <p>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>3. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <p>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</p> <p>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</p> <p>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> </ol>	50 menit

## Lampiran 4

	<p>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i>  13) <i>Balum ajal balum mati</i>  14) <i>Banang pagat kawa disambung</i>  15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i>  16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i>  17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i>  18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i>  19) <i>Palita jangan dilikit basiangan hari</i>  20) <i>Talanggar dauh</i>  21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i>  22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i>  23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p>	
	<p><b>2. Menanya</b>  a. Peserta didik diberi kesempatan untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan (sesuai dengan tujuan/indikator) di bawah bimbingan guru  b. Setelah pertanyaan selesai diajukan yang ditulis di buku masing-masing atau di papan tulis.  c. Guru meminta peserta didik untuk menjawab secara logika, perkiraan, persepsi tanpa melihat buku dari sekian pertanyaan yang diajukan.</p>	
	<p><b>3. Mengumpulkan informasi/mencoba</b>  Peserta didik di minta mengumpulkan informasi data dari berbagai sumber, baik dari buku paket, lingkungan sekolah, dll yang selanjutnya untuk menjawab pertanyaan yang telah di rumuskan pada LKS. Pertanyaan pada LKS mengacu pada indikator/tujuan pembelajaran.</p>	
	<p><b>4. Menalar atau mengasosiasi</b>  Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok, untuk saling membantu, memahami materi pembelajaran dengan anggota kelompok kemudian setiap siswa mencatat hasil diskusi. Selama diskusi, guru melakukan beberapa hal, seperti:  a. Berkeliling sambil memperhatikan peserta didik (melakukan penilaian sikap)  b. Memperhatikan kelompok yang memerlukan bantuan;</p>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b>  Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas, Kelompok yang lain menanggapi, begitu seterusnya sampai semua kelompok selesai tampil ke depan kelas. Mengkomunikasikan berarti menyampaikan sebuah <b>kesimpulan</b> hasil pengamatan, baik dipresentasikan maupun tidak.</p>	

## Lampiran 4

Penutup	Kegiatan	
	<p><b>1. Peserta didik dengan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran (kesimpulan sesuai indikator), yaitu:</b></p> <p><b>a. Kesimpulan umum / sesuai tema materi :</b></p> <p>“Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur’an”, kita sebagai seorang muslim janganlah pernah menyekutukan Allah sekecil apapun, misalnya memakai jimat, menyembah selain kepada dan lainnya karena menyekutukan Allah atau syirik itu merupakan kezhaliman yang sangat besar dosanya bisa tak diampuni oleh Allah swt.</p> <p>Selain itu kita harus mengerjakan amal-amal sholeh yang puncaknya adalah sholat serta amal-amal kebajikan yang tercermin dalam ‘amr ma’ruf dan nahi munkar. Berbakti kepada orang tua terutama pada ibu dan bentengilah diri kita dengan kesabaran dan ketabahan agar saat tertimpa kegagalan kita putus asa dan menyerah yang mengakibatkan syirik. Seorang muslim yang baik tidaklah sombong akan tetapi haruslah bersifat tawadhuk yang merupakan lawan dari sifat sombong tersebut. Tawadhuk mempunyai arti yakni: Pertama, tunduk dan menerima kebenaran dari siapapun. Kedua, ramah dan lemah lembut saat bergaul dengan orang lain, siapapun dia.</p> <p>Jika kita merendahkan martabat dan derajat orang lain serta merasa lebih baik, lebih pintar, lebih shaleh, lebih berprestasi dibanding orang lain. Maka itu dikategorikan termasuk sombong. Hendaknya sebagai muslim bersifat tawadhuk.</p> <p><b>b. Kesimpulan khusus / sesuai tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap keteladanan Luqman di dalam Q.S.Luqman 13 ialah jangan mempersekutukan Allah swt;</li> <li>2) Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman</li> </ol>	10 menit
	<p><b>2. Guru menyampaikan refleksi</b></p> <p>Bagaimana perasan kalian setelah belajar tentang “Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur’an” dan <i>papadah</i> masyarakat Banjar dalam memahami nasehat Luqman? Beberapa nilai/hikmah/pelajaran penting yang dapat dipetik dari tema pelajaran hari ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Q.S.Luqman 13, mengajarkan aqidah, ibadah, dakwah dan akhlak. Semuanya itu ada tergambar di dalam <i>papadah</i> masyarakat Banjar</li> <li>b. Kita telah memahami bahwa masyarakat Banjar secara historis memiliki hubungan erat dengan Islam dengan</li> </ol>	

#### Lampiran 4

	<p>dijadikannya Islam sebagai identitas masyarakat Banjar yang dapat kita lihat dari ungkapan “<i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i>” dan “<i>Allah Ta’ala batata haja</i>” serta ungkapan-ungkapan lain yang mengandung nilai positif agama.</p> <p>c. <i>Papadah</i> masyarakat Banjar ini telah menggambarkan beberapa nilai yang menjadi kandungan Q.S.Luqman yang mengindikasikan bahwa masyarakat Banjar sudah menanamkan nilai al-Qur’an pada kehidupan mereka. Kemudian melaksanakan tes secara lisan dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin guru.</p>	
--	--	--

Banjarmasin, 26 September 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERBASIS ETNOPEDAGOGI KELAS EKSPERIMEN

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 2.17. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- 3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

## Lampiran 5

- 4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya  
1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 17 dan 18  
2.17.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,  
3.17.1. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an  
3.17.2. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam *papadah* Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman  
4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Jangan angkuh dan sombong

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 18 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk rendah hati, bukan berperilaku angkuh dan sombong apa lagi membanggakan diri karena sesungguhnya Allah swt tidak menyukai hal tersebut.

Adapun ciri-ciri sikap angkuh dan sombong menurut Q.S. Luqman: 18 diatas adalah berjalan di muka bumi dengan angkuh, memalingkan mukamu dari manusia

## Lampiran 5

(karena sombong), dan membanggakan diri sendiri. Maka hendaknya kita bersikap rendah hati misalnya mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan seseorang bukan memalingkan muka. Janganlah kita berjalan dengan angkuh dan bangga dengan diri sendiri misalnya merasa paling ganteng, paling kaya, paling pintar dan lainnya karena hal itulah yang akan mendatangkan kemurkaan Allah swt terhadap kita. Maka hendaknya kita selalu ramah dan peduli terhadap sesama.

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 18	Akhlak terhadap manusia dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>2. <i>Muntung batata</i></li> <li>3. <i>Pandir baapik, pandir balapik</i></li> <li>4. <i>Padih luka takana lading, padih lagi hati takana sindir</i></li> <li>5. <i>Manurutakan hati mati, manurutakan rasa binasa</i></li> <li>6. <i>Mangusutakan nyaman, maruhuiakan ngalih</i></li> <li>7. <i>Manjuhut rambut di galapung</i></li> <li>8. <i>Mata saukur lawan talinga</i></li> <li>9. <i>Pahumaan urang jangan dibanyui</i></li> <li>10. <i>Pahumaan urang jangan digali</i></li> <li>11. <i>Pahumaan urang jangan disiangi</i></li> <li>12. <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>13. <i>Baik kata dalam mupakat, buruk kata diluar mupakat</i></li> </ol>

## Lampiran 5

### 2. Berbuat kebaikan

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ

مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luman: 17)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 17 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk beribadah taat dengan Allah swt yakni sholat, selain itu mengerjakan perbuayan yang baik (ma'ruf) dan mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (mungkar).

Sholat baik yang wajib atau sunnah merupakan ibadah kepada Allah swt yang mahdhoh (sudah ditentukan), sholat merupakan tiang agama barangsiapa menegakkan sholat berarti dia telah menegakkan agamanya dan sebaliknya barangsiapa tidak menegakkan sholat berarti telah meruntuhkan agama. Jadi jika adzan sudah berkumandang atau beduk (sekarang sirine) sudah berbunyi maka segeralah tegakkan sholat bukan menunda-nundanya.

Mengerjakan yang baik (ma'ruf) misalnya rajin beribadah, berdo'a, hormat dan patuh kepada orang tua, hormat kepada bapak dan ibu guru, rajin belajar, rajin mengaji, bertutur kata sopan, mengerjakan PR tepat waktu, berangkat kesekolah tepat waktu dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan yang baik maka kita harus mencegah berbuat yang tidak baik (munkar) misalnya syirik, membenci kedua orang tua, membenci guru, berkelahi, mencuri, berkata kotor dan lainnya. Hal tersebut harus kita hindari bahkan jangan dilakukan karena itu akan membuat kita berdosa dan mendapat kemurkaan Allah. Jadi hendaknya kita harus sabar, maksudnya sabar dalam melakukan kebaikan dan sabar dalam menjauhi atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik

## Lampiran 5

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 17	Ibadah, berbuat kebaikan, jauhi kemunkaran, sabar menghadapi ujian Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Talanggar dauh</i></li> <li>2. <i>Bagaris dipahat, batarah ditabang</i></li> <li>3. <i>Nang baisi biar tinggal, nang hampar biar tarabang</i></li> <li>4. <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>5. <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>6. <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>7. <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>8. <i>Baingat baluman kana, baimit baluman habis</i></li> </ol>
	Akhlak terhadap kedua orangtua (Birru al-walidain). Menuruti segala perintahnya yang baik dan tidak melakukan yang buruk dengan menolak secara lembut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>2. <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>3. <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>4. <i>Amun gatah batinisan, amun daun tarabangan</i></li> <li>5. <i>Amun sasat di hujung lurung, hancapi babulik ka pangkal lurung</i></li> <li>6. <i>Amun tatimbun ditabuk, amun tinggalam dicaburi</i></li> <li>7. <i>Ampar lapik tilam bagandir, apaik-apik kalu bapandir</i></li> <li>8. <i>Pandir baapik</i></li> </ol>

## Lampiran 5

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Cooperative Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### F. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<b>1. Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li><li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li><li>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li></ol>	10 menit

## Lampiran 5

	<p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <p>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>3. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
	<p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</li> <li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</li> <li>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> </ol> </li> </ol>	50 menit

## Lampiran 5

	<p>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i>  15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i>  16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i>  17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i>  18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i>  19) <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i>  20) <i>Talanggar dauh</i>  21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i>  22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i>  23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p>	
	<p><b>2. Menanya</b>  a. Peserta didik diberi kesempatan untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan (sesuai dengan tujuan/indikator) di bawah bimbingan guru  b. Setelah pertanyaan selesai diajukan yang ditulis di buku masing-masing atau di papan tulis.  c. Guru meminta peserta didik untuk menjawab secara logika, perkiraan, persepsi tanpa melihat buku dari sekian pertanyaan yang diajukan.</p>	
	<p><b>3. Mengumpulkan informasi/mencoba</b>  Peserta didik di minta mengumpulkan informasi data dari berbagai sumber, baik dari buku paket, lingkungan sekolah, dll yang selanjutnya untuk menjawab pertanyaan yang telah di rumuskan pada LKS. Pertanyaan pada LKS mengacu pada indikator/tujuan pembelajaran.</p>	
	<p><b>4. Menalar atau mengasosiasi</b>  Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok, untuk saling membantu, memahami materi pembelajaran dengan anggota kelompok kemudian setiap siswa mencatat hasil diskusi. Selama diskusi, guru melakukan beberapa hal, seperti:  a. Berkeliling sambil memperhatikan peserta didik (melakukan penilaian sikap)  b. Memperhatikan kelompok yang memerlukan bantuan;</p>	
	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b>  Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas, Kelompok yang lain menanggapi, begitu seterusnya sampai semua kelompok selesai tampil ke depan kelas. Mengkomunikasikan berarti menyampaikan sebuah <b>kesimpulan</b> hasil pengamatan, baik dipresentasikan maupun tidak.</p>	
Penutup	<b>Kegiatan</b>	

	<p><b>1. Peserta didik dengan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran (kesimpulan sesuai indikator), yaitu:</b></p> <p><b>a. Kesimpulan umum</b> / sesuai tema materi :</p> <p>“Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur’an”, kita sebagai seorang muslim janganlah pernah menyekutukan Allah sekecil apapun, misalnya memakai jimat, menyembah selain kepada dan lainnya karena menyekutukan Allah atau syirik itu merupakan kezhaliman yang sangat besar dosanya bisa tak diampuni oleh Allah swt.</p> <p>Selain itu kita harus mengerjakan amal-amal sholeh yang puncaknya adalah sholat serta amal-amal kebajikan yang tercermin dalam ‘amr ma’ruf dan nahi munkar. Berbakti kepada orang tua terutama pada ibu dan bentengilah diri kita dengan kesabaran dan ketabahan agar saat tertimpa kegagalan kita putus asa dan menyerah yang mengakibatkan syirik. Seorang muslim yang baik tidaklah sombong akan tetapi haruslah bersifat tawadhu yang merupakan lawan dari sifat sombong tersebut. Tawadhu mempunyai arti yakni: Pertama, tunduk dan menerima kebenaran dari siapapun. Kedua, ramah dan lemah lembut saat bergaul dengan orang lain, siapapun dia.</p> <p>Jika kita merendahkan martabat dan derajat orang lain serta merasa lebih baik, lebih pintar, lebih shaleh, lebih berprestasi dibanding orang lain. Maka itu dikategorikan termasuk sombong. Hendaknya sebagai muslim bersifat tawadhu.</p> <p><b>b. Kesimpulan khusus</b> / sesuai tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap keteladanan Luqman di dalam             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Q.S.Luqman 13 ialah jangan mempersekutukan Allah swt;</li> <li>b) Q.S.Luqman 17 adalah mendirikan sholat, berbuatlah kebaikan (diantaranya: berbuat bakti terhadap orang tua, bersikap sopan-santun dan lain-lain) dan menjauhi kemungkaran (berkelakuan sombong, tidak menghormati orang dan lain-lain), sabar dalam menghadapi cobaan atau ujian ;dan</li> <li>c) Q.S.Luqman 18 adalah jangan bersikap sombong.</li> </ol> </li> <li>2) Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman</li> </ol>	10 menit
	<p><b>2. Guru menyampaikan refleksi</b></p> <p>Bagaimana perasaan kalian setelah belajar tentang “Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur’an” dan <i>papadah</i> masyarakat Banjar dalam memahami nasehat Luqman?</p>	

## Lampiran 5

	<p>Beberapa nilai/hikmah/pelajaran penting yang dapat dipetik dari tema pelajaran hari ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Q.S.Luqman 13, 17 dan 18 mengajarkan empat pokok pendidikan yakni aqidah, ibadah, dakwah dan akhlak. Semuanya itu ada tergambar di dalam <i>papadah</i> masyarakat Banjar</li><li>Kita telah memahami bahwa masyarakat Banjar secara historis memiliki hubungan erat dengan Islam dengan dijadikannya Islam sebagai identitas masyarakat Banjar yang dapat kita lihat dari ungkapan “<i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i>” dan “<i>Allah Ta’ala batata haja</i>” serta ungkapan-ungkapan lain yang mengandung nilai positif agama.</li><li><i>Papadah</i> masyarakat Banjar ini telah menggambarkan beberapa nilai yang menjadi kandungan Q.S.Luqman yang mengindikasikan bahwa masyarakat Banjar sudah menanamkan nilai al-Qur’an pada kehidupan mereka. Kemudian melaksanakan tes secara lisan dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin guru.</li></ol>	
--	---	--

Banjarmasin, 27 September 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

## Lampiran 6

Petunjuk:

- a. Sebelum memulai, berdo'a terlebih dahulu
- b. Tulislah nama, kelas, dan sekolah pada lembar jawaban yang disediakan.
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada lembar jawaban yang disediakan.
- d. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
- e. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kembali

### LEMBAR KERJA SISWA

#### KELAS KONTROL

**Nama** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

1. وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ pada kalimat tersebut terdapat hukum bacaan mad yakni mad ...  
a Thobi'i      b Far'i      c Wajib Muttasil      D Gunnah Musyaddah
2. Luqman Al-Hakim merupakan salah sesorang yang namanya termaktub di dalam Al-Qur'an dan banyak pelajaran pelajaran tentang hidup dalam kisah-kisahny. Siapakah sejatinya lukman Al-Hakim tersebut hingga namanya menjadi nama salah satu surah di dalam Al-Qur'an?  
a Nabi dan Rasul      b Ahli Kitan      c Orang Sholeh      d Pembangkang
3. إِنَّ الشِّرْكََ bacaan nun yang terdapat pada kalimat tersebut disebut ..  
a Thobi'i      b Far'i      c Wajib Muttasil      d Gunnah Musyaddah

## Lampiran 6

4. Ayat yang memerintahkan kita untuk berbuat jangan sombong (tawadhu) adalah ...
- |   |                     |   |                     |
|---|---------------------|---|---------------------|
| a | Q.S. Luqman ayat 13 | c | Q.S. Luqman ayat 17 |
| b | Q.S. Luqman ayat 18 | d | Q.S. Luqman ayat 14 |
5. **مِنْ عَزَمِ** hukum bacaan yang terdapat pada di kalimat tersebut adalah ...
- |   |       |   |               |   |       |   |               |
|---|-------|---|---------------|---|-------|---|---------------|
| a | Ikhfa | b | Ikhfa Syafawi | c | Izhar | D | Izhar Syafawi |
|---|-------|---|---------------|---|-------|---|---------------|
6. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar, merupakan arti dari ayat ...
- |   |                     |   |                     |
|---|---------------------|---|---------------------|
| a | Q.S. Luqman ayat 13 | c | Q.S. Luqman ayat 17 |
| b | Q.S. Luqman ayat 18 | d | Q.S. Luqman ayat 14 |
7. Berbuat baik kepada orangtua disebut juga....
- |   |                 |   |           |
|---|-----------------|---|-----------|
| a | Birrul Walidain | c | Ihsan     |
| b | Sunnatullah     | d | Kewajiban |
8. Allah SWT. telah memberikan hikmah kepada Luqman sehingga ia dikenal sebagai Luqman ...
- |   |            |   |          |   |            |   |          |
|---|------------|---|----------|---|------------|---|----------|
| a | al Fatihah | b | al Zahra | c | al Banjari | d | al Hakim |
|---|------------|---|----------|---|------------|---|----------|
9. Di dalam Q.S. Luqman ayat 17 menjelaskan wasiat diantaranya tentang mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (mungkar). Salah satu perbuatan yang tidak baik ialah mengejek. *Papadah* yang berisi tentang nasehat agar tidak mengejek ialah ...
- Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia*
  - Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*
  - Amun bapandir jangan mahapak*
  - Amun ada sama dimakan, amun kadada sama ditahan*

## Lampiran 6

10. Diantara sikap berbuat baik adalah patuh dan taat terhadap ...
- |   |            |   |             |
|---|------------|---|-------------|
| a | Orang Tua  | C | Orang asing |
| b | Orang Lain | D | Orang Utan  |
11. **نَظْمٌ عَظِيمٌ** hukum bacaan yang terdapat pada di kalimat tersebut adalah ...
- |   |       |   |               |   |       |   |               |
|---|-------|---|---------------|---|-------|---|---------------|
| a | Ikhfa | b | Ikhfa Syafawi | c | Izhar | D | Izhar Syafawi |
|---|-------|---|---------------|---|-------|---|---------------|
12. Ridho Allah swt. tergantung pada ridhonya orang tua maka sebagai seorang anak ketika berbicara harus sopan dan lembut. *Papadah* yang berisi tentang nasehat sikap berbicara dengan orang tua adalah ...
- Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia*
  - Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*
  - Amun bapandir jangan mahapak*
  - Amun ada sama dimakan, amun kadada sama ditahan*
13. **وَأَنَّهُ** hukum bacaan yang terdapat pada di kalimat tersebut adalah ...
- |   |       |   |               |   |       |   |               |
|---|-------|---|---------------|---|-------|---|---------------|
| a | Ikhfa | b | Ikhfa Syafawi | c | Izhar | D | Izhar Syafawi |
|---|-------|---|---------------|---|-------|---|---------------|
14. Orang yang menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, disebut ...
- |   |        |   |         |   |        |   |         |
|---|--------|---|---------|---|--------|---|---------|
| a | Mukmin | b | Musyrik | c | Muslim | d | Munafik |
|---|--------|---|---------|---|--------|---|---------|
15. Luqman memberikan contoh sikap hidup yang bersahaja dan tidak bermegah-megahan. Sikap disebut dengan sikap ...
- |   |        |   |           |   |       |   |      |
|---|--------|---|-----------|---|-------|---|------|
| a | Ikhlas | b | Sederhana | c | Patuh | d | Taat |
|---|--------|---|-----------|---|-------|---|------|

## Lampiran 6

16. Arti dari ayat yang bergaris di bawah ini adalah ...

يَسُنِّيْ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا أَصَابَكَ <sup>ط</sup> إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ

- a. Wahai anakku janganlah kamu sholat kalau sedang tidak punya wudhu
- b. Wahai anakku dirikanlah sholat dan suruh manusia mengerjakan kebaikan
- c. Wahai anakku sesungguhnya ayah sayang kepadamu
- d. Wahai anakku rajinlah dalam belajar

17. Luqman merupakan salah satu tokoh yang bersifat positif dan dapat dijadikan sebagai teladan yang baik yang bersumber dari al-Qur'an. Selain tokoh-tokoh positif rupanya ada juga tokoh yang bersifat negatif yang tidak boleh ditiru apa lagi di tauladani akan tetapi sebagai pembelajaran bahwa orang yang memiliki sikap negatif akan terkena azab. Tokoh tersebut salah satunya adalah ...

- a Qobil      b Malin Kundang      c Qorun      d Qorin

18. Beramal semata-mata mengharap ridho Allah SWT adalah...

- a Ikhlas      b Sederhana      c Patuh      d Taat

19. Ketika kita bertamu ke rumah atau ke kampung orang lain hendak bersikap sopan. Hal ini merupakan adab dari bertamu. bersikap sopan merupakan anjuran dari berbuat baik maka ungkapan *papadah* yang menggambarkan agar pandai dalam menyesuaikan diri adalah ...

- a. *Balum ajal balum mati*
- b. *Baduduk sadang badiri sadang*
- c. *Bahitung matan satu, mangaji matan di alip*
- d. *Banang pagat kawa disambung*

## Lampiran 6

20. Arti dari ayat yang bergaris di bawah ini adalah ...

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

- a. Dan janganlah kamu malas karena sombong
- b. Dan jangan kamu berpaling dari semua yang telah kamu kerjakan
- c. Dan janganlah berbuat dosa karena dosa membawa ke neraka
- d. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong)

## Lampiran 7

Petunjuk:

- a. Sebelum memulai, berdo'a terlebih dahulu
- b. Tulislah nama, kelas, dan sekolah pada lembar jawaban yang disediakan.
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (*x*) pada lembar jawaban yang disediakan.
- d. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
- e. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kembali

### LEMBAR KERJA SISWA

#### KELAS EKSPERIMEN

**Nama** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

1. Luqman al Hakim adalah orang yang disebutkan dalam al Qur'an karena ...  
a Kekayaannya b Keteladanannya c Kesombongannya d Kekikirannya
2. Luqman al Hakim memberi nasehat agar sabar terhadap ujian yang diberikan oleh Allah terdapat dalam Q.S.Luqman ayat ....  
a 17 b 16 c 15 d 14
3. Luqman al Hakim adalah orang ...  
a Kufur dan Sombong b Baik dan Buruk c Sholeh dan Berakhlak d Mulia dan Fasik
4. *Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh, ini adalah* nasehat agar kita jangan berbuat buruk karena setiap perbuatan buruk pasti ada risikonya. Sama halnya jika berbuat syirik maka pasti kita akan dapat resikonya yakni masuk ...  
a Surga b Akhirat c Barzah d Neraka

## Lampiran 7

5. Pak Amat seorang buruh harian dengan upah Rp. 30.000,00 per hari. Beliau memiliki seorang isteri dan 5 orang anak. Dengan kegigihannya dalam bekerja beliau mampu membuat semua anaknya bisa sekolah hingga perguruan tinggi. Ungkapan *papadah* yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...
- Ada nyawa ada rajaki*
  - Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah*
  - Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh*
  - Balum ajal balum mati*
6. Q.S.Luqman ayat 18 menerangkan tentang larangan bersikap ...
- Dermawan
  - Hormat
  - Patuh
  - Sombong
7. Tsa'labah adalah salah satu sahabat Rasulullah saw yang sangat miskin, kemudian dia berhasil menjadi orang yang sangat kaya berkat modal yang diberikan Rasulullah saw. Akan tetapi ketika ada perintah menunaikan zakat, ia enggan untuk menunaikannya sehingga dia mendapatkan balasannya yakni musnahnya kekayaan tsa'labah dalam waktu yang singkat. Ungkapan *papadah* yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...
- Ada nyawa ada rajaki*
  - Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah*
  - Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh*
  - Balum ajal balum mati*
8. Luqman al Hakim hidup pada masa nabi ...
- Nuh AS
  - Ibrahim AS
  - Sulaiman AS
  - Daud AS
9. Bagas adalah seorang anak yang baik dan selalu berkata sopan kepada siapapun. Akan tetapi semenjak memainkan game online, saat ini dia berubah menjadi anak yang kasar dan sering mengucapkan kata yang tidak pantas. Hal ini dikarenakan di dalam permainan tersebut banyak terjadi percakapan yang kurang baik, rupanya Bagas salah dalam memilih pergaulan pada permainan tersebut. Setelah mengetahui sifat Bagas yang berubah kemudian orang tua Bagas memindahkan Bagas ke

## Lampiran 7

pesantren sehingga lingkungan kesehariannya berubah, Bagas mengalami perubahan pergaulan, lingkungan serta kebiasaannya sehingga Bagas yang kasar sebelumnya berubah menjadi kembali baik. Dari cerita Bagas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kita harus bisa memilah-milih dalam bergaul agar berdampak positif kepada diri kita, maka ungkapan *papadah* yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- a. *Ada nyawa ada rajaki*
- b. *Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah*
- c. *Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh*
- d. *Balum ajal balum mati*

10. Luqman al Hakim mengajarkan anaknya untuk **tidak** ...

- a Bersikap Sederhana
- b Menyekutukan Allah SWT
- c Bersikap sabar
- d Berbuat baik

11. “*Amun bapandir jangan malangit*” *papadah* tersebut mengandung makna nasehat agar jangan bicara setinggi langit karena orang sombong seperti itu tidak disukai orang. Nasehat ini merupakan gambaran perilaku dari Q.S.Luqman ayat ...

- a 14
- b 15
- c 17
- d 18

12. . وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ ... potongan ayat tersebut isinya adalah menganjurkan untuk

berbuat baik, diantara perbuatan baik adalah jujur. Jujur merupakan kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Jika dikaitkan dengan ayat tersebut maka *papadah* yang sesuai mewakili ayat tersebut adalah ...

- a. *Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*
- b. *Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir*
- c. *Amun bapandir jangan mahapak*
- d. *Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui*

13. Sifat yang dimiliki orang sombong adalah ...

- a. Disukai orang banyak
- b. Menganggap dirinya lebih baik dari pada orang lain
- c. Menganggap orang lain lebih baik dari pada dirinya



## Lampiran 7

- a *Banang pagat kawa disambung*
- b *Baduduk sadang badiri sadang*
- c *Talanggar dauh*
- d *Balum ajal balum mati*

20. Di dalam Q.S.Luqman ayat 18 ada sebuah pesan bahwa kita harus selalu bersikap ...

- a. Tawadhu' dan sopan
- b. Memalingkan muka
- c. Selalu takabbur
- d. Selalu mengejar cita-cita

## Lampiran 8

### KUNCI JAWABAN

### KELAS KONTROL

- 1 a. Thobi'i
- 2 c. Orang Sholeh
- 3 d. Gunnah Musyaddah
- 4 b. Q.S. Luqman ayat 18
- 5 c. Izhar
- 6 a. Q.S. Luqman ayat 13
- 7 a. Birrul Walidain
- 8 d. al Hakim
- 9 c. *Amun bapandir jangan mahapak*
- 10 a. Orang Tua
- 11 c. Izhar
- 12 a. *Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia*
- 13 c. Izhar
- 14 b. Musyrik
- 15 b. Sederhana
- 16 b. Wahai anakku dirikanlah sholat dan suruh manusia mengerjakan kebaikan
- 17 c. Qorun
- 18 a. Ikhlas
- 19 b. *Baduduk sedang badiri sedang*
- 20 d. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong)

## Lampiran 9

### KUNCI JAWABAN SOAL

#### KELAS KONTROL

- 1 b. keteladanannya
- 2 a. 17
- 3 c. sholeh dan berakhlak
- 4 d. neraka
- 5 a. *Ada nyawa ada rajaki*
- 6 d. sombong
- 7 b. *Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah*
- 8 c. Sulaiman
- 9 c. *Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh*
- 10 b. menyekutukan Allah swt
- 11 d. 18
- 12 a. *Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*
- 13 b. Menganggap dirinya lebih baik dari pada orang lain
- 14 c. Akherat
- 15 c. Ikhfa
- 16 d. Buruk atau mungkar
- 17 b. Lemah lembut
- 18 d. Luqman al-Hakim
- 19 c. *Talanggar dauh*
- 20 a. Tawadhu dan sopan

LAMPIRAN 10

UJI COBA INSTRUMEN PERANGKAT 1  
(KELAS KONTROL)

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																				SKOR	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adi Muhammad Rizky	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65	
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	40
3	Ainul Yakin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
4	Akbar Wijaya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80
5	Bagus Apriono	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	55
6	Bahrudin	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10	50
7	Dimas Taupik Prasetya	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
8	Dwi Ramadhani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	50
9	M. Adzmi Ajizi	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10	50
10	M. Andriansyah	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	65
11	M. Ihsan Kamil	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	70
12	M. Khairi	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	40
13	Muhammad Rizki	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	65
14	Muhammad Saparudin	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
15	Muhammad Symasun	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9	45
16	Rahmad Nor Sampurno	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	55
17	Robby Akbar	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	45
18	Robi Nasihin	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11	55
19	Roni Ternama	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6	30	
20	Tarmiji	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	11	55
<b>JUMLAH</b>		15	14	7	8	14	5	6	17	9	17	6	12	12	15	14	13	12	13	8	13	230	1150

LAMPIRAN 11

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PERANGKAT 1  
(KELAS KONTROL)

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																				Y	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adi Muhammad Rizky	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	64
3	Ainul Yakin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
4	Akbar Wijaya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	256
5	Bagus Apriono	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11	121
6	Bahrudin	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	225
8	Dwi Ramadhani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	100	
9	M. Adzmi Ajizi	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10	100
10	M. Andriansyah	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	169
11	M. Ihsan Kamil	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	14	196	
12	M. Khairi	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	8	64
13	Muhammad Rizki	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	13	169
14	Muhammad Saparudin	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	169
15	Muhammad Symasun	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	121
17	Robby Akbar	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	81
18	Robi Nasihin	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11	121
19	Roni Ternama	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	6	36
20	Tarmiji	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	11	121
<b>BENAR</b>		<b>15</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	<b>230</b>	<b>2824</b>
<b>SALAH</b>		<b>5</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>7</b>		
<b>p</b>		<b>0,75</b>	<b>0,70</b>	<b>0,35</b>	<b>0,40</b>	<b>0,70</b>	<b>0,25</b>	<b>0,30</b>	<b>0,85</b>	<b>0,45</b>	<b>0,85</b>	<b>0,30</b>	<b>0,60</b>	<b>0,60</b>	<b>0,75</b>	<b>0,70</b>	<b>0,65</b>	<b>0,60</b>	<b>0,65</b>	<b>0,40</b>	<b>0,65</b>		
<b>q</b>		<b>0,25</b>	<b>0,30</b>	<b>0,65</b>	<b>0,60</b>	<b>0,30</b>	<b>0,75</b>	<b>0,70</b>	<b>0,15</b>	<b>0,55</b>	<b>0,15</b>	<b>0,70</b>	<b>0,40</b>	<b>0,40</b>	<b>0,25</b>	<b>0,30</b>	<b>0,35</b>	<b>0,40</b>	<b>0,35</b>	<b>0,60</b>	<b>0,35</b>		
<b>pq</b>		<b>0,19</b>	<b>0,21</b>	<b>0,23</b>	<b>0,24</b>	<b>0,21</b>	<b>0,19</b>	<b>0,21</b>	<b>0,13</b>	<b>0,25</b>	<b>0,13</b>	<b>0,21</b>	<b>0,24</b>	<b>0,24</b>	<b>0,19</b>	<b>0,21</b>	<b>0,23</b>	<b>0,24</b>	<b>0,23</b>	<b>0,24</b>	<b>0,23</b>		<b>4,23</b>

Perhitungan reliabilitas instrumen perangkat 1 Menggunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

dengan

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

S2	8,950
----	-------

 maka, 

r11	0,556
-----	-------

r11 = realibilitas tes secara keseluruhan  
 p = proporsi subjek yang menjawab item dg benar  
 q = proporsi subjek yang menjawab item dg salah  
 n = banyak item soal  
 s2 = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)  
 jumlah perkalian antara p dan q

$$\sum pq$$

jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa

$$\sum Y^2$$

jumlah skor yang diperoleh siswa (tapi dikuadratkan)

$$(\sum Y)^2$$

ak subjek pengikut tes

Berdasarkan pada tabel harga kritik dari  $r$  produk momen taraf signifikasni 5% dengan  $N = 20$ , maka di dapat  $r_{tabel}$  0,444  
 dapat dilihat bahwa  $r_{11}$  0,556 dan  $r$  tabel 0,444. Karena  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka soal perangkat 1 tersebut dinyatakan reliabel

LAMPIRAN 12

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERANGKAT 1  
(KELAS KONTROL)

SOAL NO 1

NO	RESPONDEN	X	Y	x.y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	0	16	0	0	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	0	13	0	0	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	1	6	6	1	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>230</b>	<b>174</b>	<b>15</b>	<b>2824</b>

Keterangan

N= Jumlah Responden

X= skor variabel (jawaban responden pada nomor soal tertentu)

Y= skor total variabel untuk responden N

Cari  $r_{tabel}$  dengan rumus  $(df = n - 2)$

Setelah itu cari  $r_{hitung}$  dengan rumus  $r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dinyatakan valid

dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 2

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	0	15	0	0	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>	<b>230</b>	<b>171</b>	<b>14</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 3

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	0	13	0	0	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	0	13	0	0	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	0	13	0	0	169
14	Muhammad Saparudin	0	13	0	0	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>7</b>	<b>230</b>	<b>94</b>	<b>7</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 4

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	0	13	0	0	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	0	13	0	0	169
11	M. Ihsan Kamil	0	14	0	0	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>230</b>	<b>101</b>	<b>8</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 5

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	0	15	0	0	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	1	6	6	1	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>	<b>230</b>	<b>168</b>	<b>14</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 6

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	0	13	0	0	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	0	13	0	0	169
11	M. Ihsan Kamil	0	14	0	0	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	0	13	0	0	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>230</b>	<b>71</b>	<b>5</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 7

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	0	13	0	0	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	0	13	0	0	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	0	13	0	0	169
14	Muhammad Saparudin	0	13	0	0	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>230</b>	<b>85</b>	<b>6</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 8

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	0	15	0	0	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	1	6	6	1	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>	<b>230</b>	<b>197</b>	<b>17</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 9

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	0	13	0	0	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	0	19	0	0	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	0	13	0	0	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	0	13	0	0	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>230</b>	<b>112</b>	<b>9</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 10

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	1	6	6	1	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>	<b>230</b>	<b>202</b>	<b>17</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 11

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	0	13	0	0	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	0	16	0	0	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	0	15	0	0	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	0	13	0	0	169
11	M. Ihsan Kamil	0	14	0	0	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	0	13	0	0	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>230</b>	<b>73</b>	<b>6</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 12

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	0	13	0	0	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>230</b>	<b>152</b>	<b>12</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 13

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	0	13	0	0	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>230</b>	<b>154</b>	<b>12</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 14

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>230</b>	<b>186</b>	<b>15</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 15

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	0	16	0	0	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	0	13	0	0	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>	<b>230</b>	<b>166</b>	<b>14</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 16

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	0	14	0	0	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	0	13	0	0	169
14	Muhammad Saparudin	0	13	0	0	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	1	6	6	1	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>230</b>	<b>150</b>	<b>13</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 17

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	0	8	0	0	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	0	10	0	0	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	1	8	8	1	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	0	13	0	0	169
15	Muhammad Symasun	1	9	9	1	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>230</b>	<b>152</b>	<b>12</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 18

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	1	10	10	1	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	0	13	0	0	169
11	M. Ihsan Kamil	0	14	0	0	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	1	11	11	1	121
19	Roni Ternama	1	6	6	1	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>230</b>	<b>154</b>	<b>13</b>	<b>2824</b>

SOAL NO 19

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	0	16	0	0	256
5	Bagus Apriono	0	11	0	0	121
6	Bahrudin	0	10	0	0	100
7	Dimas Taupik Prasetya	0	15	0	0	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	1	14	14	1	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	0	13	0	0	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	0	11	0	0	121
17	Robby Akbar	1	9	9	1	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	0	11	0	0	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>230</b>	<b>99</b>	<b>8</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12  
SOAL NO 20

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Adi Muhammad Rizky	1	13	13	1	169
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	8	8	1	64
3	Ainul Yakin	1	19	19	1	361
4	Akbar Wijaya	1	16	16	1	256
5	Bagus Apriono	1	11	11	1	121
6	Bahrudin	1	10	10	1	100
7	Dimas Taupik Prasetya	1	15	15	1	225
8	Dwi Ramadhani	0	10	0	0	100
9	M. Adzmi Ajizi	1	10	10	1	100
10	M. Andriansyah	1	13	13	1	169
11	M. Ihsan Kamil	0	14	0	0	196
12	M. Khairi	0	8	0	0	64
13	Muhammad Rizki	1	13	13	1	169
14	Muhammad Saparudin	1	13	13	1	169
15	Muhammad Symasun	0	9	0	0	81
16	Rahmad Nor Sampurno	1	11	11	1	121
17	Robby Akbar	0	9	0	0	81
18	Robi Nasihin	0	11	0	0	121
19	Roni Ternama	0	6	0	0	36
20	Tarmiji	1	11	11	1	121
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>230</b>	<b>163</b>	<b>13</b>	<b>2824</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 12

BUTIR SOAL	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	KETERANGAN
1	0.058	TIDAK VALID
2	0.365	TIDAK VALID
3	0.473	VALID
4	0.307	TIDAK VALID
5	0.255	TIDAK VALID
6	0.521	VALID
7	0.584	VALID
8	0.070	TIDAK VALID
9	0.286	TIDAK VALID
10	0.304	TIDAK VALID
11	0.146	TIDAK VALID
12	0.478	VALID
13	0.546	VALID
14	0.521	VALID
15	0.182	TIDAK VALID
16	0.018	TIDAK VALID
17	0.478	VALID
18	0.158	TIDAK VALID
19	0.239	TIDAK VALID
20	0.473	VALID

Tabel diatas merupakan tabel kesimpulan validitas dari hasil seluruh perhitungan yang sebelumnya dilakukan. Dengan tabel tersebut maka jelaslah mana butir soal yang valid dan tidak. Kemudian soal yang valid akan diambil untuk dijadikan soal perangkat terakhir

LAMPIRAN 13

UJI COBA INSTRUMEN PERANGKAT 2  
(KELAS EKSPERIMEN)

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																				SKOR	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Achmad Fahri Nasar	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	
2	Achmad Syahrui	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	
3	Ahmad Gunawan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	
4	Andika Saputra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	70	
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10	50	
6	Hekmiannor	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	
7	Hidayat	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65	
8	Irfan Wahyudi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	
9	M. Andre Setiawan	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	
10	M. Fahriadi	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75	
11	M. Seman	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65	
12	Maisarah	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65	
13	Muhammad Akbar	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	
14	Muhammad Andri	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	
15	Muhammad Fadlyanoor	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	
16	Muhammad Jazuli	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	
17	Rizki	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	
18	Umaro Firdaus	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	
19	Zakaria	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	12	60	
20	Alan Maulana	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	
<b>JUMLAH</b>		15	8	16	17	14	12	15	13	12	13	10	13	19	19	11	19	19	15	9	19	288	1440

LAMPIRAN 14

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PERANGKAT 2  
(KELAS EKSPERIMEN)

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																				Y	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Achmad Fahri Nasar	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	225	
2	Achmad Syahrui	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361	
3	Ahmad Gunawan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	256	
4	Andika Saputra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	196	
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10	100	
6	Hekmiannor	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	225	
7	Hidayat	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	169	
8	Irfan Wahyudi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	256	
9	M. Andre Setiawan	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
10	M. Fahriadi	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	225	
11	M. Seman	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13	169	
12	Maisarah	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	169	
13	Muhammad Akbar	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
14	Muhammad Andri	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256	
15	Muhammad Fadlyanoor	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	196	
16	Muhammad Jazuli	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
17	Rizki	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
18	Umaro Firdaus	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	225	
19	Zakaria	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	12	144	
20	Alan Maulana	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	36	
<b>BENAR</b>		<b>15</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>288</b>	<b>4302</b>
<b>SALAH</b>		<b>5</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>1</b>		
<b>p</b>		<b>0.75</b>	<b>0.40</b>	<b>0.80</b>	<b>0.85</b>	<b>0.70</b>	<b>0.60</b>	<b>0.75</b>	<b>0.65</b>	<b>0.60</b>	<b>0.65</b>	<b>0.50</b>	<b>0.65</b>	<b>0.95</b>	<b>0.95</b>	<b>0.55</b>	<b>0.95</b>	<b>0.95</b>	<b>0.75</b>	<b>0.45</b>	<b>0.95</b>		
<b>q</b>		<b>0.25</b>	<b>0.60</b>	<b>0.20</b>	<b>0.15</b>	<b>0.30</b>	<b>0.40</b>	<b>0.25</b>	<b>0.35</b>	<b>0.40</b>	<b>0.35</b>	<b>0.50</b>	<b>0.35</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>	<b>0.45</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>	<b>0.25</b>	<b>0.55</b>	<b>0.05</b>		
<b>pq</b>		<b>0.19</b>	<b>0.24</b>	<b>0.16</b>	<b>0.13</b>	<b>0.21</b>	<b>0.24</b>	<b>0.19</b>	<b>0.23</b>	<b>0.24</b>	<b>0.23</b>	<b>0.25</b>	<b>0.23</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>	<b>0.25</b>	<b>0.05</b>	<b>0.05</b>	<b>0.19</b>	<b>0.25</b>	<b>0.05</b>		<b>3.45</b>

Perhitungan reliabilitas instrumen perangkat 1 Menggunakan rumus K-R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

S2	7.740
----	-------

 maka, 

r11	0.584
-----	-------

$r_{11}$  = realibilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dg benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dg salah

n = banyak item soal

s2 = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

$\sum pq$  jumlah perkalian antara p dan q

$\sum Y^2$  jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa

$(\sum Y)^2$  jumlah skor yang diperoleh siswa (tapi dikuadratkan)

N = banyak subjek pengikut tes

Berdasarkan pada tabel harga kritik dari r produk momen taraf signifikasni 5% dengan N = 20, maka di dapat  $r_{tabel}$  0.444 dapat dilihat bahwa  $r_{11}$  **0.584** dan r tabel 0,444. Karena  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka soal perangkat 1 tersebut dinyatakan reliabel

LAMPIRAN 15

UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERANGKAT 2  
(KELAS EKSPERIMEN)

SOAL NO 1

NO	RESPONDEN	X	Y	x.y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	0	16	0	0	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	0	15	0	0	225
10	M. Fahriadi	0	15	0	0	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	0	14	0	0	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>288</b>	<b>222</b>	<b>15</b>	<b>4302</b>

Keterangan

N= Jumlah Responden

X= skor variabel (jawaban responden pada nomor soal tertentu)

Y= skor total variabel untuk responden N

Cari  $r_{tabel}$  dengan rumus  $(df = n - 2)$

Setelah itu cari  $r_{hitung}$  dengan rumus  $r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dinyatakan valid

dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 2

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	0	15	0	0	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	0	15	0	0	225
7	Hidayat	0	13	0	0	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	0	15	0	0	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	0	13	0	0	169
13	Muhammad Akbar	0	17	0	0	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	0	18	0	0	324
17	Rizki	0	16	0	0	256
18	Umaro Firdaus	0	15	0	0	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>288</b>	<b>123</b>	<b>8</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 3

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	0	14	0	0	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	0	13	0	0	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	0	14	0	0	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>16</b>	<b>288</b>	<b>241</b>	<b>16</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 4

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	0	16	0	0	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>	<b>288</b>	<b>256</b>	<b>17</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 5

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	0	15	0	0	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	0	15	0	0	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	0	13	0	0	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>14</b>	<b>288</b>	<b>217</b>	<b>14</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 6

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	0	14	0	0	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	0	13	0	0	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	0	15	0	0	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	0	13	0	0	169
12	Maisarah	0	13	0	0	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	0	15	0	0	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	1	6	6	1	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>288</b>	<b>183</b>	<b>12</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 7

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	0	15	0	0	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	0	13	0	0	169
12	Maisarah	0	13	0	0	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	0	16	0	0	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	0	16	0	0	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	1	6	6	1	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>288</b>	<b>215</b>	<b>15</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 8

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	0	15	0	0	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	0	17	0	0	289
14	Muhammad Andri	0	16	0	0	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	0	18	0	0	324
17	Rizki	0	16	0	0	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	1	6	6	1	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>288</b>	<b>184</b>	<b>13</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 9

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	0	15	0	0	225
2	Achmad Syahrui	0	19	0	0	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	0	13	0	0	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	0	15	0	0	225
10	M. Fahriadi	0	15	0	0	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	0	17	0	0	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>288</b>	<b>178</b>	<b>12</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 10

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	0	14	0	0	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	0	13	0	0	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	0	15	0	0	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	0	13	0	0	169
12	Maisarah	0	13	0	0	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhmmad Fadlyanoor	0	14	0	0	196
16	Muhmmad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	0	15	0	0	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	1	6	6	1	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>288</b>	<b>191</b>	<b>13</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 11

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	0	15	0	0	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	0	16	0	0	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	0	15	0	0	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	0	13	0	0	169
12	Maisarah	0	13	0	0	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	0	16	0	0	256
15	Muhmmad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhmmad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	0	16	0	0	256
18	Umaro Firdaus	0	15	0	0	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	1	6	6	1	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>10</b>	<b>288</b>	<b>147</b>	<b>10</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 12

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	0	16	0	0	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	0	15	0	0	225
11	M. Seman	0	13	0	0	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	0	14	0	0	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>288</b>	<b>202</b>	<b>13</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 13

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	0	13	0	0	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	1	6	6	1	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>288</b>	<b>275</b>	<b>19</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 14

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>288</b>	<b>282</b>	<b>19</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 15

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	0	16	0	0	256
4	Andika Saputra	0	14	0	0	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	0	13	0	0	169
8	Irfan Wahyudi	0	16	0	0	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	0	16	0	0	256
15	Muhammad Fadlyanoor	0	14	0	0	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	0	15	0	0	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>288</b>	<b>166</b>	<b>11</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 16

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>288</b>	<b>282</b>	<b>19</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 17

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>288</b>	<b>282</b>	<b>19</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15  
SOAL NO 18

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	0	14	0	0	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	0	15	0	0	225
11	M. Seman	0	13	0	0	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhmmad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhmmad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>288</b>	<b>230</b>	<b>15</b>	<b>4302</b>

SOAL NO 19

NO	RESPONDEN	$x$	$y$	$x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	Achmad Fahri Nasar	0	15	0	0	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	0	16	0	0	256
4	Andika Saputra	0	14	0	0	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	10	0	0	100
6	Hekmiannor	0	15	0	0	225
7	Hidayat	0	13	0	0	169
8	Irfan Wahyudi	0	16	0	0	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	0	13	0	0	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhmmad Fadlyanoor	0	14	0	0	196
16	Muhmmad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	0	12	0	0	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>9</b>	<b>288</b>	<b>144</b>	<b>9</b>	<b>4302</b>

**LANJUTAN LAMPIRAN 15**  
**SOAL NO 20**

<b>NO</b>	<b>RESPONDEN</b>	<b><math>x</math></b>	<b><math>y</math></b>	<b><math>x \cdot y</math></b>	<b><math>x^2</math></b>	<b><math>y^2</math></b>
1	Achmad Fahri Nasar	1	15	15	1	225
2	Achmad Syahrui	1	19	19	1	361
3	Ahmad Gunawan	1	16	16	1	256
4	Andika Saputra	1	14	14	1	196
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	1	10	10	1	100
6	Hekmiannor	1	15	15	1	225
7	Hidayat	1	13	13	1	169
8	Irfan Wahyudi	1	16	16	1	256
9	M. Andre Setiawan	1	15	15	1	225
10	M. Fahriadi	1	15	15	1	225
11	M. Seman	1	13	13	1	169
12	Maisarah	1	13	13	1	169
13	Muhammad Akbar	1	17	17	1	289
14	Muhammad Andri	1	16	16	1	256
15	Muhammad Fadlyanoor	1	14	14	1	196
16	Muhammad Jazuli	1	18	18	1	324
17	Rizki	1	16	16	1	256
18	Umaro Firdaus	1	15	15	1	225
19	Zakaria	1	12	12	1	144
20	Alan Maulana	0	6	0	0	36
<b>N= 20</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>288</b>	<b>282</b>	<b>19</b>	<b>4302</b>

LANJUTAN LAMPIRAN 15

BUTIR SOAL	$r_{hitung}$	KETERANGAN
1	0,2490	TIDAK VALID
2	0,2861	TIDAK VALID
3	0,4763	VALID
4	0,5637	VALID
5	0,6040	VALID
6	0,3742	TIDAK VALID
7	-0,0415	TIDAK VALID
8	-0,1206	TIDAK VALID
9	0,1908	TIDAK VALID
10	0,1432	TIDAK VALID
11	0,1078	TIDAK VALID
12	0,5577	VALID
13	0,1154	TIDAK VALID
14	0,6927	VALID
15	0,2746	TIDAK VALID
16	0,6927	VALID
17	0,6927	VALID
18	0,5811	VALID
19	0,5202	VALID
20	0,6927	VALID

Tabel diatas merupakan tabel kesimpulan validitas dari hasil seluruh perhitungan yang sebelumnya dilakukan. Dengan tabel tersebut maka jelaslah mana butir soal yang valid dan tidak. Kemudian soal yang valid akan diambil untuk dijadikan soal perangkat terakhir

LAMPIRAN 16

UJI NORMALITAS  
KELAS KONTROL  
SIKLUS 1

NO	NAMA	NILAI	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$z_i$	$fz_i$	$sz_i$	$fz_i - sz_i$	HARGA MUTLAK
1	Adi Muhammad Rizky	65	7,5	56	0,49	0,6879	0,0500	0,6379	0,638
2	Ahmad Nanda Sugandi	40	-17,5	306	-1,14	0,1271	0,1000	0,0271	0,027
3	Ainul Yakin	95	37,5	1406	2,44	0,9927	0,1500	0,8427	0,843
4	Akbar Wijaya	80	22,5	506	1,47	0,9292	0,2000	0,7292	0,729
5	Bagus Apriono	55	-2,5	6	-0,16	0,4364	0,2500	0,1864	0,186
6	Bahrudin	50	-7,5	56	-0,49	0,3121	0,3000	0,0121	0,012
7	Dimas Taupik Prasetya	75	17,5	306	1,14	0,8729	0,3500	0,5229	0,523
8	Dwi Ramadhani	50	-7,5	56	-0,49	0,3121	0,4000	-0,0879	0,088
9	M. Adzmi Ajizi	50	-7,5	56	-0,49	0,3121	0,4500	-0,1379	0,138
10	M. Andriansyah	65	7,5	56	0,49	0,6879	0,5000	0,1879	0,188
11	M. Ihsan Kamil	70	12,5	156	0,81	0,7910	0,5500	0,2410	0,241
12	M. Khairi	40	-17,5	306	-1,14	0,1271	0,6000	-0,4729	0,473
13	Muhammad Rizki	65	7,5	56	0,49	0,6879	0,6500	0,0379	0,038
14	Muhammad Saparudin	65	7,5	56	0,49	0,6879	0,7000	-0,0121	0,012
15	Muhammad Symasun	45	-12,5	156	-0,81	0,2090	0,7500	-0,5410	0,541
16	Rahmad Nor Sampurno	55	-2,5	6	-0,16	0,4364	0,8000	-0,3636	0,364
17	Robby Akbar	45	-12,5	156	-0,81	0,2090	0,8500	-0,6410	0,641
18	Robi Nasihin	55	-2,5	6	-0,16	0,4364	0,9000	-0,4636	0,464
19	Roni Ternama	30	-27,5	756	-1,79	0,0367	0,9500	-0,9133	0,913
20	Tarmiji	55	-2,5	6	-0,16	0,4364	1,0000	-0,5636	0,564
<b>RATA-RATA</b>		<b>58</b>							
<b>STANDAR DEVIASI</b>		<b>15,35</b>							
<b>L Tabel</b>		<b>0,190</b>							
<b>L Hitung</b>		<b>0,913</b>							

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi yaitu 20. Dan jumlah ini ada di Tabel Lilifors

Distribusi data kelas eksperimen tidak normal karena

L Hitung lebih besar dari L Tabel

Catatan :

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi, Tapi jika tidak ada di Tabel Lilifors maka di cari dengan rumus:

$$L \text{ Tabel} = f(x) = \left\{ \frac{x - \alpha}{\beta - \alpha} x f(\beta) \right\} - \left\{ \frac{x - \beta}{\beta - \alpha} x f(\alpha) \right\}$$

LAMPIRAN 17

UJI NORMALITAS  
KELAS EKSPERIMEN  
SIKLUS 1

NO	NAMA	NILAI	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$z_i$	$fz_i$	$sz_i$	$fz_i - sz_i$	HARGA MUTLAK
1	Achmad Fahri Nasar	75	3,0	9	0,21	0,5832	0,0500	0,5332	0,533
2	Achmad Syahruji	95	23,0	529	1,61	0,9463	0,1000	0,8463	0,846
3	Ahmad Gunawan	80	8,0	64	0,56	0,7123	0,1500	0,5623	0,562
4	Andika Saputra	70	-2,0	4	-0,14	0,4443	0,2000	0,2443	0,244
5	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibow	50	-22,0	484	-1,54	0,0618	0,2500	-0,1882	0,188
6	Hekmiannor	75	3,0	9	0,21	0,5832	0,3000	0,2832	0,283
7	Hidayat	65	-7,0	49	-0,49	0,3121	0,3500	-0,0379	0,038
8	Irfan Wahyudi	80	8,0	64	0,56	0,7123	0,4000	0,3123	0,312
9	M. Andre Setiawan	75	3,0	9	0,21	0,5832	0,4500	0,1332	0,133
10	M. Fahriadi	75	3,0	9	0,21	0,5832	0,5000	0,0832	0,083
11	M. Seman	65	-7,0	49	-0,49	0,3121	0,5500	-0,2379	0,238
12	Maisarah	65	-7,0	49	-0,49	0,3121	0,6000	-0,2879	0,288
13	Muhammad Akbar	85	13,0	169	0,91	0,8186	0,6500	0,1686	0,169
14	Muhammad Andri	80	8,0	64	0,56	0,7123	0,7000	0,0123	0,012
15	Muhammad Fadlyanoor	70	-2,0	4	-0,14	0,4443	0,7500	-0,3057	0,306
16	Muhammad Jazuli	90	18,0	324	1,26	0,8962	0,8000	0,0962	0,096
17	Rizki	80	8,0	64	0,56	0,7123	0,8500	-0,1377	0,138
18	Umaro Firdaus	75	3,0	9	0,21	0,5832	0,9000	-0,3168	0,317
19	Zakaria	60	-12,0	144	-0,84	0,2005	0,9500	-0,7495	0,750
20	Alan Maulana	30	-42,0	1764	-2,94	0,0016	1,0000	-0,9984	0,998
<b>RATA-RATA</b>		<b>72</b>							
<b>STANDAR DEVIASI</b>		<b>14,27</b>							
<b>L Tabel</b>		<b>0,190</b>							
<b>L Hitung</b>		<b>0,998</b>							

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi yaitu 20. Dan jumlah ini ada di Tabel Lilifors

Distribusi data kelas kontrol tidak normal karena

L Hitung lebih besar dari L Tabel

Catatan :

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi, Tapi jika tidak ada di Tabel Lilifors maka di cari dengan rumus:

$$L \text{ Tabel} = f(x) = \left\{ \frac{x - \alpha}{\beta - \alpha} \times f(\beta) \right\} - \left\{ \frac{x - \beta}{\beta - \alpha} \times f(\alpha) \right\}$$

LAMPIRAN 18

UJI U (Mann-Whitney)  
SIKLUS 1

NO	NAMA	NILAI	RANGKING
1	Roni Ternama	30	1,5
2	Alan Maulana	30	1,5
3	Ahmad Nanda Sugandi	40	3,5
4	M. Khairi	40	3,5
5	Muhammad Symasun	45	5,5
6	Robby Akbar	45	5,5
7	Bahrudin	50	8,5
8	Dwi Ramadhani	50	8,5
9	M. Adzmi Ajizi	50	8,5
10	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	50	8,5
11	Bagus Apriono	55	12,5
12	Rahmad Nor Sampurno	55	12,5
13	Robi Nasihin	55	12,5
14	Tarmiji	55	12,5
15	Zakaria	60	13
16	Adi Muhammad Rizky	65	19
17	M. Andriansyah	65	19
18	Muhammad Rizki	65	19
19	Muhammad Saparudin	65	19
20	Hidayat	65	19
21	M. Seman	65	19
22	Maisarah	65	19
23	M. Ihsan Kamil	70	24
24	Andika Saputra	70	24
25	Muhmmad Fadlyanoor	70	24
26	Dimas Taupik Prasetya	75	28,5
27	Achmad Fahri Nasar	75	28,5
28	Hekmiannor	75	28,5
29	M. Andre Setiawan	75	28,5
30	M. Fahriadi	75	28,5
31	Umara Firdaus	75	28,5
32	Akbar Wijaya	80	34
33	Ahmad Gunawan	80	34
34	Irfan Wahyudi	80	34
35	Muhammad Andri	80	34
36	Rizki	80	34
37	Muhammad Akbar	85	35
38	Muhmmad Jazuli	90	36
39	Ainul Yakin	95	39,5
40	Achmad Syahrui	95	39,5

NO	NAMA	NILAI	RANGKING	NO	NAMA	NILAI	RANGKING
1	Roni Ternama	30	1,5	1	Alan Maulana	30	1,5
2	Ahmad Nanda Sugandi	40	3,5	2	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	50	8,5
3	M. Khairi	40	3,5	3	Zakaria	60	13
4	Muhammad Symasun	45	5,5	4	Hidayat	65	19
5	Robby Akbar	45	5,5	5	M. Seman	65	19
6	Bahrudin	50	8,5	6	Maisarah	65	19
7	Dwi Ramadhani	50	8,5	7	Andika Saputra	70	24
8	M. Adzmi Ajizi	50	8,5	8	Muhmmad Fadlyanoor	70	24
9	Bagus Apriono	55	12,5	9	Achmad Fahri Nasar	75	28,5
10	Rahmad Nor Sampurno	55	12,5	10	Hekmiannor	75	28,5
11	Robi Nasihin	55	12,5	11	M. Andre Setiawan	75	28,5
12	Tarmiji	55	12,5	12	M. Fahriadi	75	28,5
13	Adi Muhammad Rizky	65	19	13	Umara Firdaus	75	28,5
14	M. Andriansyah	65	19	14	Ahmad Gunawan	80	34
15	Muhammad Rizki	65	19	15	Irfan Wahyudi	80	34
16	Muhammad Saparudin	65	19	16	Muhammad Andri	80	34
17	M. Ihsan Kamil	70	24	17	Rizki	80	34
18	Dimas Taupik Prasetya	75	28,5	18	Muhammad Akbar	85	35
19	Akbar Wijaya	80	34	19	Muhmmad Jazuli	90	36
20	Ainul Yakin	95	39,5	20	Achmad Syahrui	95	39,5
<b>N1</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>R1</b>	<b>297</b>	<b>N2</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>R2</b>	<b>517</b>

$$U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

$U_1 = 400 \quad 210 \quad 297$   
 $U_1 = 610 \quad 297$   
 $U_1 = 313$

$$U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$U_2 = 400 \quad 210 \quad 517$   
 $U_2 = 610 \quad 517$   
 $U_2 = 93$

Nilai Mean

$$E(U) = \frac{n_1 \cdot n_2}{2} \quad 200$$

Deviasi standar

$$\sigma_U = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}} \quad 37,0$$

Standar hitung (Z hitung)

$$z = \frac{U - E(U)}{\sigma_U} \quad 3,06$$

Z Tabel	-1,96
---------	-------

Kesimpulan Penelitian : H1 diterima

harga Zhitung lebih dari Ztabel, maka H1 diterima  
 harga Zhitung kurang dari Ztabel, maka H0 diterima

## Lampiran 19

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERBASIS ETNOPELAGOGI

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13, 17 dan 18
1.18. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	1.18.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Luqman: 13, 17 dan 18 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran

## Lampiran 19

Alquran.	
----------	--

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Siapakah Luqman

Luqman adalah hamba Allah swt. yang sholeh. Ia tidak menerima kenabian, tetapi menjadi seorang ayah pilihan Allah swt. Dia berkebangsaan Habsyi berasal dari kota Sudan. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tubuhnya pendek, dia memiliki kekuatan dan mendapat hikmah dari Allah swt., sehingga nasehat yang disampaikan kepada anaknya diabadikan dalam Alquran.

Luqman adalah anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh. Pekerjaan Luqman pada awalnya adalah tukang kayu, tukang kahit, dan juga menggembala domba. Ia kemudian diangkat menjadi qadhi (hakim). Luqman menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil. Semua itu ia terima dengan ikhlas, karena ia yakin dan sadar bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah swt. Diantara nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ialah jangan syirik kepada Allah swt, jangan angkuh dan sombong, dan berbuat kebaikan.

#### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.



## Lampiran 19

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak menserikatkanNya dengan yang lain</li> <li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li> <li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li> <li>4. Manusia dalam pengawasanNya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>2. <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>3. <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>4. <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>5. <i>Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</i></li> <li>6. <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> </ol>

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Alquran dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai</b></li> </ol> </li> </ol>	10 menit

	<p><b>kedisiplinan siswa)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> </ul> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran</li> <li>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> </ul> </li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>d. Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahukan materi pelajaran</li> </ul>	
--	--	--

## Lampiran 19

	<p>yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasi (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <p>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</p> <p>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</p> <p>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut</i></li> </ol>	50 menit

	<p><i>kawa haja diruhui</i></p> <p>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></p> <p>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></p> <p>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></p> <p>13) <i>Balum ajal balum mati</i></p> <p>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></p> <p>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></p> <p>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></p> <p>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></p> <p>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></p> <p>19) <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></p> <p>20) <i>Talanggar dauh</i></p> <p>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></p> <p>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i></p> <p>23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid)</p>	
--	--	--

## Lampiran 19

	<p>Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b> Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b> Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>1. Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>3. Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas</p>	

	<p>hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh</p>	
--	---	--

## Lampiran 19

	<p>sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman</p>	

## Lampiran 19

	<p>sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p><b>Kegiatan</b></p>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p>	<p>10 menit</p>

## Lampiran 19

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</li> <li>3. Mengagendakan materi atau tugas projek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ol>	
	<p><b>Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> <li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> <li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ol>	

## Lampiran 19

Banjarmasin, 11 Oktober 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPELAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13, 17 dan 18
2.17. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	2.17.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran

**C. Materi Pembelajaran**

**1. Jangan angkuh dan sombong**

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)

## Lampiran 20

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 18 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk rendah hati, bukan berperilaku angkuh dan sombong apa lagi membanggakan diri karena sesungguhnya Allah swt tidak menyukai hal tersebut.

Adapun ciri-ciri sikap angkuh dan sombong menurut Q.S. Luqman: 18 diatas adalah berjalan di muka bumi dengan angkuh, memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), dan membanggakan diri sendiri. Maka hendaknya kita bersikap rendah hati misalnya mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan seseorang bukan memalingkan muka. Janganlah kita berjalan dengan angkuh dan bangga dengan diri sendiri misalnya merasa paling ganteng, paling kaya, paling pintar dan lainnya karena hal itulah yang akan mendatangkan kemurkaan Allah swt terhadap kita. Maka hendaknya kita selalu ramah dan peduli terhadap sesama.



## Lampiran 20

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 18	Akhlak terhadap manusia dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amun bapandir jangan malangit</li> <li>2. Muntung batata</li> <li>3. Pandir baapik, pandir balapik</li> <li>4. Padih luka takana lading, padih lagi hati takana sindir</li> <li>5. Manurutakan hati mati, manurutakan rasa binasa</li> <li>6. Mangusutakan nyaman, maruhuiakan ngalih</li> <li>7. Manjuhut rambut di galapung</li> <li>8. Mata saukur lawan talinga</li> <li>9. Pahumaan urang jangan dibanyui</li> <li>10. Pahumaan urang jangan digali</li> <li>11. Pahumaan urang jangan disiangi</li> <li>12. Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</li> <li>13. Baik kata dalam mupakat, buruk kata diluar mupakat</li> </ol>

### 2. Berbuat kebaikan

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْتَهٗ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ

مِّنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

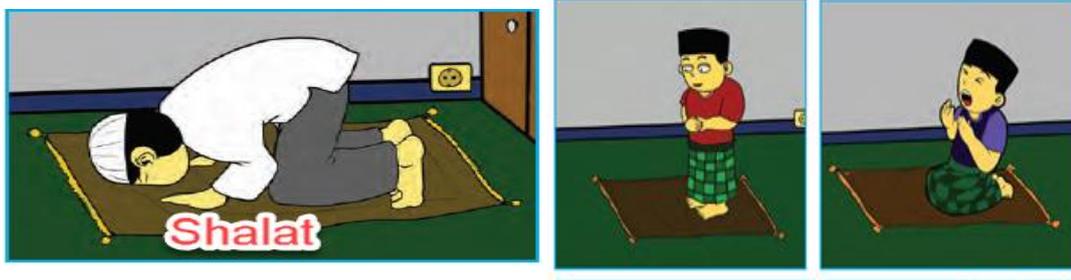
Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luman: 17)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 17 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk beribadah taat dengan Allah swt yakni sholat, selain

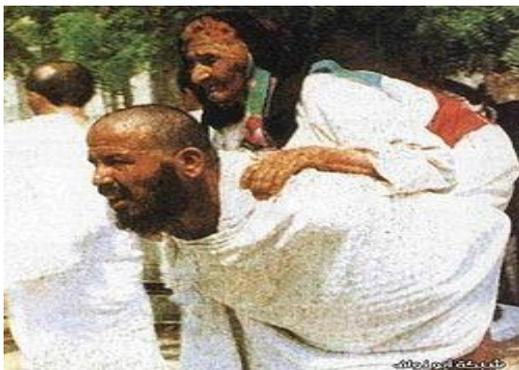
## Lampiran 20

itu mengerjakan perbuatan yang baik (ma'ruf) dan mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (munkar).

Sholat baik yang wajib atau sunnah merupakan ibadah kepada Allah swt yang mahdhoh (sudah ditentukan), sholat merupakan tiang agama barangsiapa menegakkan sholat berarti dia telah menegakkan agamanya dan sebaliknya barangsiapa tidak menegakkan sholat berarti telah meruntuhkan agama. Jadi jika adzan sudah berkumandang atau beduk (sekarang sirine) sudah berbunyi maka segeralah tegakkan sholat bukan menunda-nundanya.



Mengerjakan yang baik (ma'ruf) misalnya rajin beribadah, berdo'a, hormat dan patuh kepada orang tua, hormat kepada bapak dan ibu guru, rajin belajar, rajin mengaji, bertutur kata sopan, mengerjakan PR tepat waktu, berangkat ke sekolah tepat waktu dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan yang baik maka kita harus mencegah berbuat yang tidak baik (munkar) misalnya syirik, membenci kedua orang tua, membenci guru, berkelahi, mencuri, berkata kotor dan lainnya. Hal tersebut harus kita hindari bahkan jangan dilakukan karena itu akan membuat kita berdosa dan mendapat kemurkaan Allah. Jadi hendaknya kita harus sabar, maksudnya sabar dalam melakukan kebaikan dan sabar dalam menjauhi atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik. Diantara perbuatan baik adalah berbakti terhadap orangtua, sopan-santun, tawadhu dan lain-lain.



## Lampiran 20

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 17	Ibadah, berbuat kebaikan, jauhi kemunkaran, sabar menghadapi ujian Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Talanggar dauh</i></li> <li>2. <i>Bagaris dipahat, batarah ditabang</i></li> <li>3. <i>Nang baisi biar tinggal, nang hampar biar tarabang</i></li> <li>4. <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>5. <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>6. <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>7. <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>8. <i>Baingat baluman kana, baimit baluman habis</i></li> </ol>
	Akhlak terhadap kedua orangtua (Birru al-walidain). Menuruti segala perintahnya yang baik dan tidak melakukan yang buruk dengan menolak secara lembut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>2. <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>3. <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>4. <i>Amun gatah batinisan, amun daun tarabangan</i></li> <li>5. <i>Amun sasat di hujung lurung, hancapi babulik ka pangkal lurung</i></li> <li>6. <i>Amun tatimbun ditabuk, amun tinggalam dicaburi</i></li> <li>7. <i>Ampar lapik tilam bagandir, apaik-apik kalu bapandir</i></li> <li>8. <i>Pandir baapik</i></li> </ol>

## Lampiran 20

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Alquran dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, “Pegangan Guru” Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, “Pegangan Siswa” Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<b>1. Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li><li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li></ol>	10 menit

	<p>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama dan mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <p>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>3. Motivasi</b></p> <p>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran</p> <p>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasian (Stimulasi/pemberian	<b>KEGIATAN LITERASI</b> <b>1. Mengamati</b>	50 menit

<p>rangsangan)</p>	<p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</li> <li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</li> <li>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> <li>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></li> <li>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>19) <i>Palita jangan dilikit basiangan hari</i></li> <li>20) <i>Talanggar dauh</i></li> <li>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></li> </ol> </li> </ol>	
--------------------	--	--

	<p>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i>                  23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18                  e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b>                  Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b>                  Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b>                  Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b>                  Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b>  <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b>                  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:  <b>1. Mengamati obyek/kejadian</b>                  Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum</p>	

	<p>bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b>          Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>3. Aktivitas</b>          Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b>          Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b>          Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b>          Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b>          Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada abuku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b>          Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam</p>	
--	--	--

	<p>Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai</p>	

## Lampiran 20

	<p>kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan oleh peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p><b>Kegiatan</b></p>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam</li> </ol>	<p>10 menit</p>

## Lampiran 20

	<p>Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</p> <p>3. Mengagendakan materi atau tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p>	
	<p><b>Guru</b></p> <p>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	

Banjarmasin, 13 Oktober 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**BERBASIS ETNOPELAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13, 17 dan 18
2.17. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	2.17.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan

## Lampiran 21

Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	(tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Siapakah Luqman

Luqman adalah hamba Allah swt. yang sholeh. Ia tidak menerima kenabian, tetapi menjadi seorang ayah pilihan Allah swt. Dia berkebangsaan Habsyi berasal dari kota Sudan. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tubuhnya pendek, dia memiliki kekuatan dan mendapat hikmah dari Allah swt., sehingga nasehat yang disampaikan kepada anaknya diabadikan dalam Alquran.

Luqman adalah anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh. Pekerjaan Luqman pada awalnya adalah tukang kayu, tukang kahit, dan juga menggembala domba. Ia kemudian diangkat menjadi qadhi (hakim). Luqman menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil. Semua itu ia terima dengan ikhlas, karena ia yakin dan sadar bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah swt. Diantara nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ialah jangan syirik kepada Allah swt, jangan angkuh dan sombong, dan berbuat kebaikan.

#### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah,

## Lampiran 21

sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".  
(Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.



## Lampiran 21

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak mensekakanNya dengan yang lain</li><li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li><li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li><li>4. Manusia dalam pengawasanNya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li><li>2. <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li><li>3. <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li><li>4. <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li><li>5. <i>Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</i></li><li>6. <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li></ol>

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Alquran dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li> <li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> </ol> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran</li> <li>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> </ol> </li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada</li> </ol>	10 menit

	<p>pertemuan yang berlangsung</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasian (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <p>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</p> <p>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</p> <p>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> <li>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></li> <li>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> </ol>	50 menit

	<p>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i>  17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i>  18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i>  19) <i>Palita jangan dilikit basiangan hari</i>  20) <i>Talanggar dauh</i>  21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i>  22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i>  23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18  e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b>  Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b>  Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b>  Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b>  Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b>  <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p>	

<p>(pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>3. Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ol> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li><b>2. Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada abuku catatan dengan tulisan yang rapi</li> <li><b>3. Mempresentasikan ulang</b></li> </ol>	
---------------------------	--	--

	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data processing (Pengolahan Data)	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
Verification (Pembuktian)	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi</p>	

## Lampiran 21

	<p>dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p><b>Kegiatan</b></p>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</li> <li>3. Mengagendakan materi atau tugas projek / produk</li> </ol>	<p>10 menit</p>

## Lampiran 21

	/ portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	
	<b>Guru</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li><li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li><li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li></ol>	

Banjarmasin, 24 Oktober 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPEDAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13, 17 dan 18
2.17. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	2.17.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Alquran.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat Alquran

**C. Materi Pembelajaran**

**1. Jangan angkuh dan sombong**

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)

## Lampiran 22

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 18 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk rendah hati, bukan berperilaku angkuh dan sombong apa lagi membanggakan diri karena sesungguhnya Allah swt tidak menyukai hal tersebut.

Adapun ciri-ciri sikap angkuh dan sombong menurut Q.S. Luqman: 18 diatas adalah berjalan di muka bumi dengan angkuh, memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), dan membanggakan diri sendiri. Maka hendaknya kita bersikap rendah hati misalnya mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan seseorang bukan memalingkan muka. Janganlah kita berjalan dengan angkuh dan bangga dengan diri sendiri misalnya merasa paling ganteng, paling kaya, paling pintar dan lainnya karena hal itulah yang akan mendatangkan kemurkaan Allah swt terhadap kita. Maka hendaknya kita selalu ramah dan peduli terhadap sesama.



## Lampiran 22

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 18	Akhlik terhadap manusia dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amun bapandir jangan malangit</li> <li>2. Muntung batata</li> <li>3. Pandir baapik, pandir balapik</li> <li>4. Padih luka takana lading, padih lagi hati takana sindir</li> <li>5. Manurutakan hati mati, manurutakan rasa binasa</li> <li>6. Mangusutakan nyaman, maruhuiakan ngalih</li> <li>7. Manjuhut rambut di galapung</li> <li>8. Mata saukur lawan talinga</li> <li>9. Pahumaan urang jangan dibanyui</li> <li>10. Pahumaan urang jangan digali</li> <li>11. Pahumaan urang jangan disiangi</li> <li>12. Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</li> <li>13. Baik kata dalam mupakat, buruk kata diluar mupakat</li> </ol>

### 2. Berbuat kebaikan

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْتَهٗ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ

مِّنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

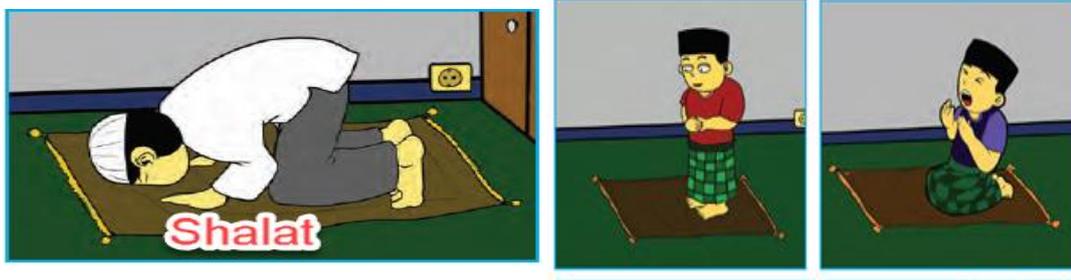
Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luman: 17)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 17 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk beribadah taat dengan Allah swt yakni sholat, selain

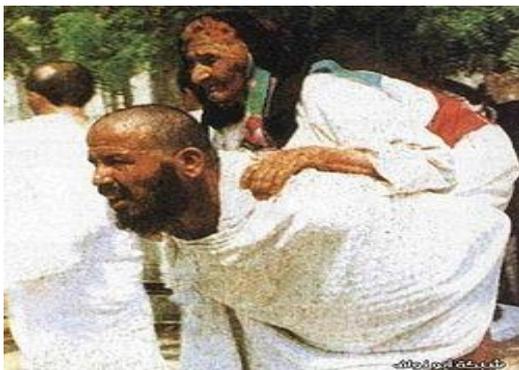
## Lampiran 22

itu mengerjakan perbuayan yang baik (ma'ruf) dan mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (mungkar).

Sholat baik yang wajib atau sunnah merupakan ibadah kepada Allah swt yang mahdhoh (sudah ditentukan), sholat merupakan tiang agama barangsiapa menegakkan sholat berarti dia telah menegakkan agamanya dan sebaliknya barangsiapa tidak menegakkan sholat berarti telah meruntuhkan agama. Jadi jika adzan sudah berkumandang atau beduk (sekarang sirine) sudah berbunyi maka segeralah tegakkan sholat bukan menunda-nundanya.



Mengerjakan yang baik (ma'ruf) misalnya rajin beribadah, berdo'a, hormat dan patuh kepada orang tua, hormat kepada bapak dan ibu guru, rajin belajar, rajin mengaji, bertutur kata sopan, mengerjakan PR tepat waktu, berangkat ke sekolah tepat waktu dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan yang baik maka kita harus mencegah berbuat yang tidak baik (munkar) misalnya syirik, membenci kedua orang tua, membenci guru, berkelahi, mencuri, berkata kotor dan lainnya. Hal tersebut harus kita hindari bahkan jangan dilakukan karena itu akan membuat kita berdosa dan mendapat kemurkaan Allah. Jadi hendaknya kita harus sabar, maksudnya sabar dalam melakukan kebaikan dan sabar dalam menjauhi atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik. Diantara perbuatan baik adalah berbakti terhadap orangtua, sopan-santun, tawadhu dan lain-lain.



## Lampiran 22

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 17	Ibadah, berbuat kebaikan, jauhi kemunkaran, sabar menghadapi ujian Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Talanggar dauh</i></li> <li>2. <i>Bagaris dipahat, batarah ditabang</i></li> <li>3. <i>Nang baisi biar tinggal, nang hampar biar tarabang</i></li> <li>4. <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>5. <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>6. <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>7. <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>8. <i>Baingat baluman kana, baimit baluman habis</i></li> </ol>
	Akhlak terhadap kedua orangtua (Birru al-walidain). Menuruti segala perintahnya yang baik dan tidak melakukan yang buruk dengan menolak secara lembut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>2. <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>3. <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>4. <i>Amun gatah batinisan, amun daun tarabangan</i></li> <li>5. <i>Amun sasat di hujung lurung, hancapi babulik ka pangkal lurung</i></li> <li>6. <i>Amun tatimbun ditabuk, amun tinggalam dicaburi</i></li> <li>7. <i>Ampar lapik tilam bagandir, apaik-apik kalu bapandir</i></li> <li>8. <i>Pandir baapik</i></li> </ol>

## Lampiran 22

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Alquran dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, “Pegangan Guru” Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, “Pegangan Siswa” Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<b>1. Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li><li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li></ol>	10 menit

	<p>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama dan mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <p>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>3. Motivasi</b></p> <p>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran</p> <p>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasian (Stimulasi/pemberian	<b>KEGIATAN LITERASI</b> <b>1. Mengamati</b>	50 menit

<p>rangsangan)</p>	<p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</li> <li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</li> <li>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> <li>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></li> <li>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>19) <i>Palita jangan dilikit basiangan hari</i></li> <li>20) <i>Talanggar dauh</i></li> <li>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></li> </ol> </li> </ol>	
--------------------	--	--

	<p>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i>                  23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18                  e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b>                  Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b>                  Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b>                  Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b>                  Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b>  <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b>                  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>1. Mengamati obyek/kejadian</b>                  Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum</p>	

	<p>bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b>          Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>3. Aktivitas</b>          Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b>          Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b>          Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b>          Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b>          Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada abuku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b>          Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam</p>	
--	--	--

	<p>Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai</p>	

	<p>kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan oleh peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p><b>Kegiatan</b></p>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam</li> </ol>	<p>10 menit</p>

## Lampiran 22

	<p>Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</p> <p>3. Mengagendakan materi atau tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p>	
	<p><b>Guru</b></p> <p>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam Alquran dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	

Banjarmasin, 25 Oktober 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Nurlaila, S.Pd.I**  
NIP. 19600503 198608 2 001

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

## Lampiran 23

Petunjuk:

- a. Sebelum memulai, berdo'a terlebih dahulu
- b. Tulislah nama, kelas, dan sekolah pada lembar jawaban yang disediakan.
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada lembar jawaban yang disediakan.
- d. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
- e. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kembali

### LEMBAR KERJA SISWA

**Nama** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

1. **إِنَّ الشِّرْكََ** bacaan nun yang terdapat pada kalimat tersebut disebut ..  
a Thobi'i      b Far'i      c Wajib Muttasil      d Gunnah Musyaddah
2. Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar, merupakan arti dari ayat ...  
a Q.S. Luqman ayat 13      c Q.S. Luqman ayat 17  
b Q.S. Luqman ayat 18      d Q.S. Luqman ayat 14
3. Berbuat baik kepada orangtua disebut juga....  
a Birrul Walidain      c Ihsan  
b Sunnatullah      d Kewajiban

## Lampiran 23

4. Ridho Allah swt. tergantung pada ridhonya orang tua maka sebagai seorang anak ketika berbicara harus sopan dan lembut. *Papadah* yang berisi tentang nasehat sikap berbicara dengan orang tua adalah ...
- Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia*
  - Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*
  - Amun bapandir jangan mahapak*
  - Amun ada sama dimakan, amun kadada sama ditahan*
5. **وَأَنَّهُ** hukum bacaan yang terdapat pada di kalimat tersebut adalah ...
- a Ikhfa      b Ikhfa Syafawi      c Izhar      D Izhar Syafawi
6. Orang yang menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, disebut ...
- a Mukmin      b Musyrik      c Muslim      d Munafik
7. Luqman merupakan salah satu tokoh yang bersifat positif dan dapat dijadikan sebagai teladan yang baik yang bersumber dari al-Qur'an. Selain tokoh-tokoh positif rupanya ada juga tokoh yang bersifat negatif yang tidak boleh ditiru apa lagi di tauladani akan tetapi sebagai pembelajaran bahwa orang yang memiliki sikap negatif akan terkena azab. Tokoh tersebut salah satunya adalah ...
- a Qobil      b Malin Kundang      c Qorun      d Qorin
8. Arti dari ayat yang bergaris di bawah ini adalah ...

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

- Dan janganlah kamu malas karena sombong
- Dan jangan kamu berpaling dari semua yang telah kamu kerjakan
- Dan janganlah berbuat dosa karena dosa membawa ke neraka
- Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong)

## Lampiran 23

9. Luqman al Hakim adalah orang ...  
a Kufur dan Sombong   b Baik dan Buruk   c Sholeh dan Berakhlak   d Mulia dan Fasik
10. *Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh, ini adalah* nasehat agar kita jangan berbuat buruk karena setiap perbuatan buruk pasti ada risikonya. Sama halnya jika berbuat syirik maka pasti kita akan dapat resikonya yakni masuk ...  
a Surga                      b Akhirat                      c Barzah                      d Neraka
11. Pak Amat seorang buruh harian dengan upah Rp. 30.000,00 per hari. Beliau memiliki seorang isteri dan 5 orang anak. Dengan kegigihannya dalam bekerja beliau mampu membuat semua anaknya bisa sekolah hingga perguruan tinggi. Ungkapan *papadah* yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...  
a. *Ada nyawa ada rajaki*  
b. *Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah*  
c. *Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh*  
d. *Balum ajal balum mati*
12. . وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ ... potongan ayat tersebut isinya adalah menganjurkan untuk berbuat baik, diantara perbuatan baik adalah jujur. Jujur merupakan kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Jika dikaitkan dengan ayat tersebut maka *papadah* yang sesuai mewakili ayat tersebut adalah ...  
a. *Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*  
b. *Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir*  
c. *Amun bapandir jangan mahapak*  
d. *Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui*
13. *Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar* artinya ialah segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini bersifat fana atau tidak ada yang abadi, muda akan menjadi tua, kaya bisa menjadi miskin, lapang bisa menjadi sempit. Maka hendaknya sebagai seorang muslim kita harus selalu ingat mati dan beribadah sebagai bekal di ...  
a Dunia                      b Mengembara                      c Akherat                      d Mall

## Lampiran 23

14. Syirik atau menyekutukan Allah Swt., membenci kedua orang tua, membenci bapak dan ibu guru, berkelahi, mencuri, serta berkata kasar dan kotor adalah contoh perbuatan yang ...
- |   |                 |   |                    |
|---|-----------------|---|--------------------|
| a | Baik atau bagus | c | Munkar dan terpuji |
| b | Buruk dan baik  | d | Buruk atau mungkar |
15. *Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia*, merupakan *papadah* atau nasehat agar kita selalu berbicara dengan lemah lembut. Maka hendaknya sebagai seorang muslim jika kita berbicara kepada orang tua harus ...
- |   |              |   |              |
|---|--------------|---|--------------|
| a | Lemah kasar  | c | Kasar kasar  |
| b | Lemah lembut | d | Lembut kasar |
16. Seorang ayah yang menasehati anaknya kemudian namanya disebut dalam al-Qur'an adalah ...
- |   |          |   |         |   |       |   |                 |
|---|----------|---|---------|---|-------|---|-----------------|
| a | Muhammad | b | Zakaria | c | Thaha | d | Luqman al-Hakim |
|---|----------|---|---------|---|-------|---|-----------------|
17. Q.S.Luqman ayat 17 yang berbunyi ... *يَبْنِيْ اَقِمَّ الصَّلٰوةَ* ... mengandung perintah mendirikan sholat. Sholat hendaknya didirikan tepat waktu bukan *mengindahkannya*. Di dalam *papadah* Banjar kata yang bercetak miring tersebut sesuai dengan ungkapan ....
- |   |                                     |   |                              |
|---|-------------------------------------|---|------------------------------|
| a | <i>Banang pagat kawa disambung</i>  | c | <i>Talanggar dauh</i>        |
| b | <i>Baduduk sadang badiri sadang</i> | d | <i>Balum ajal balum mati</i> |
18. Di dalam Q.S.Luqman ayat 18 ada sebuah pesan bahwa kita harus selalu bersikap ...
- Tawadhu' dan sopan
  - Memalingkan muka
  - Selalu takabbur
  - Selalu mengejar cita-cita

## Lampiran 24

### KUNCI JAWABAN

### SOAL PENELITIAN

- 1 d. Gunnah Musyaddah
- 2 a. Q.S. Luqman ayat 13
- 3 a. Birrul Walidain
- 4 a. *Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia*
- 5 c. Izhar
- 6 b. Musyrik
- 7 c. Qorun
- 8 d. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong)
- 9 c. sholeh dan berakhlak
- 10 d. neraka
- 11 a. *Ada nyawa ada rajaki*
- 12 a. *Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*
- 13 c. Akherat
- 14 d. Buruk atau mungkar
- 15 b. Lemah lembut
- 16 d. Luqman al-Hakim
- 17 c. *Talanggar dauh*
- 18 a. Tawadhu dan sopan

## MATERI PEMBELAJARAN TAMBAHAN

### 1. Siapakah Luqman

Luqman adalah hamba Allah swt. yang sholeh. Ia tidak menerima kenabian, tetapi menjadi seorang ayah pilihan Allah swt. Dia berkebangsaan Habsyi berasal dari kota Sudan. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tubuhnya pendek, dia memiliki kekuatan dan mendapat hikmah dari Allah swt., sehingga nasehat yang disampaikan kepada anaknya diabadikan dalam Alquran.

Luqman adalah anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh. Pekerjaan Luqman pada awalnya adalah tukang kayu, tukang kahit, dan juga menggembala domba. Ia kemudian diangkat menjadi qadhi (hakim). Luqman menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil. Semua itu ia terima dengan ikhlas, karena ia yakin dan sadar bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah swt. Diantara nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ialah jangan syirik kepada Allah swt, jangan angkuh dan sombong, dan berbuat kebaikan.

### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang

## Lampiran 25

dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.



Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak menserikatkanNya dengan yang lain</li> <li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li> <li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li> <li>4. Manusia dalam pengawasanNya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Membuhul mati-mati manjariat pisit-pisit</i></li> <li>2. <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>3. <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>4. <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>5. <i>Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</i></li> <li>6. <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> </ol>

### 3. Jangan angkuh dan sombong

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 18 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk rendah hati, bukan berperilaku angkuh dan sombong apa lagi membanggakan diri karena sesungguhnya Allah swt tidak menyukai hal tersebut.

Adapun ciri-ciri sikap angkuh dan sombong menurut Q.S. Luqman: 18 diatas adalah berjalan di muka bumi dengan angkuh, memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), dan membanggakan diri sendiri. Maka hendaknya kita bersikap rendah hati misalnya mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan seseorang bukan memalingkan muka. Janganlah kita berjalan dengan angkuh dan bangga dengan diri sendiri misalnya merasa paling ganteng, paling kaya, paling pintar dan lainnya karena hal itulah yang akan mendatangkan kemurkaan Allah swt terhadap kita. Maka hendaknya kita selalu ramah dan peduli terhadap sesama.



## Lampiran 25

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 18	Akhlak terhadap manusia dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amun bapandir jangan malangit</li> <li>2. Muntung batata</li> <li>3. Pandir baapik, pandir balapik</li> <li>4. Padih luka takana lading, padih lagi hati takana sindir</li> <li>5. Manurutakan hati mati, manurutakan rasa binasa</li> <li>6. Mangusutakan nyaman, maruhuiakan ngalih</li> <li>7. Manjuhut rambut di galapung</li> <li>8. Mata saukur lawan talinga</li> <li>9. Pahumaan urang jangan dibanyui</li> <li>10. Pahumaan urang jangan digali</li> <li>11. Pahumaan urang jangan disiangi</li> <li>12. Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</li> <li>13. Baik kata dalam mupakat, buruk kata diluar mupakat</li> </ol>

### 4. Berbuat kebaikan

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْتَهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ

عَزْمِ الْأُمُورِ

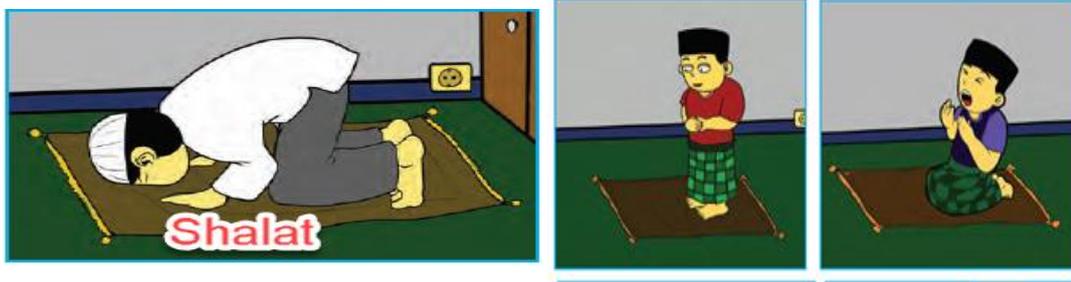
Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luman: 17)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 17 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk beribadah taat dengan Allah swt yakni sholat, selain itu

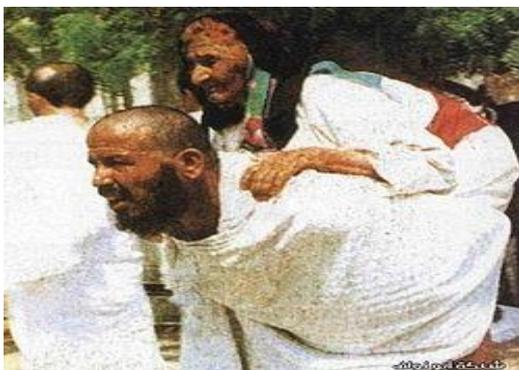
## Lampiran 25

mengerjakan perbuayan yang baik (ma'ruf) dan mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (mungkar).

Sholat baik yang wajib atau sunnah merupakan ibadah kepada Allah swt yang mahdhoh (sudah ditentukan), sholat meruapakan tiang agama barangsiapa menegakkan sholat berarti dia telah menegakkan agamanya dan sebaliknya barangsiapa tidak menegakkan sholat berarti telah meruntuhkan agama. Jadi jika adzan sudah berkumandang atau beduk (sekarang sirine) sudah berbunyi maka segeralah tegakkan sholat bukan menunda-nundanya.



Mengerjakan yang baik (ma'ruf) misalnya rajin beribadah, berdo'a, hormat dan patuh kepada orang tua, hormat kepada bapak dan ibu guru, rajin belajar, rajin mengaji, bertutur kata sopan, mengerjakan PR tepat waktu, berangkat kesekolah tepat waktu dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan yang baik maka kita harus mencegah berbuat yang tidak baik (mungkar) misalnya syirik, membenci kedua orang tua, membenci guru, berkelahi, mencuri, berkata kotor dan lainnya. Hal tersebut harus kita hindari bahkan jangan dilakukan karena itu akan membuat kita berdosa dan mendapat kemurkaan Allah. Jadi hendaknya kita harus sabar, maksudnya sabar dalam melakukan kebaikan dan sabar dalam menjauhi atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik. Diantara perbuatan baik adalah berbakti terhadap orangtua, sopan-santun, tawadhu dan lain-lain.



## Lampiran 25

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 17	Ibadah, berbuat kebaikan, jauhi kemunkaran, sabar menghadapi ujian Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Talanggar dauh</i></li> <li>2. <i>Bagaris dipahat, batarah ditabang</i></li> <li>3. <i>Nang baisi biar tinggal, nang hampar biar tarabang</i></li> <li>4. <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>5. <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>6. <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>7. <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>8. <i>Baingat baluman kana, baimit baluman habis</i></li> </ol>
	Akhlak terhadap kedua orangtua (Birru al-walidain). Menuruti segala perintahnya yang baik dan tidak melakukan yang buruk dengan menolak secara lembut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>2. <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>3. <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>4. <i>Amun gatah batinisan, amun daun tarabangan</i></li> <li>5. <i>Amun sasat di hujung lurung, hancapi babulik ka pangkal lurung</i></li> <li>6. <i>Amun tatimbun ditabuk, amun tinggalam dicaburi</i></li> <li>7. <i>Ampar lapik tilam bagandir, apaik-apik kalu bapandir</i></li> <li>8. <i>Pandir baapik</i></li> </ol>

LAMPIRAN 26

JAWABAN PADA SIKLUS 2  
KELAS V-A

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																		SKOR	SALAH	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Adi Muhammad Rizky	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	6	72	
2	Ahmad Nanda Sugandi	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	3	90	
3	Ainul Yakin	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	5	78	
4	Akbar Wijaya	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	6	72	
5	Bagus Apriono	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	3	90	
6	Bahrudin	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	6	72	
7	Dimas Taupik Prasetya	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	5	78	
8	Dwi Ramadhani	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	6	72	
9	M. Adzmi Ajizi	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	6	72	
10	M. Andriansyah	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	78	
11	M. Ihsan Kamil	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	6	72	
12	M. Khairi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10	8	60	
13	Muhammad Rizki	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	5	78	
14	Muhammad Saparudin	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	78	
15	Muhammad Symasun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	2	96	
16	Rahmad Nor Sampurno	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	5	78	
17	Robby Akbar	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	90	
18	Robi Nasihin	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	5	78	
19	Roni Ternama	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	8	60	
20	Tarmiji	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	6	72	
<b>JUMLAH</b>		14	14	12	12	16	7	7	15	17	16	10	12	19	20	11	20	16	18	256	104	1536

LAMPIRAN 27

JAWABAN PADA SIKLUS 2  
KELAS V-B

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																		SKOR	SALAH	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Achmad Fahri Nasar	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	84	
2	Achmad Syahrui	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	78	
3	Ahmad Gunawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	2	96	
4	Alan Maulana	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	4	84	
5	Andika Saputra	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	6	72	
6	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	4	84	
7	Hekmiannor	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	84	
8	Hidayat	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	78	
9	Irfan Wahyudi	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	6	72	
10	M. Andre Setiawan	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	78	
11	M. Fahriadi	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	6	72	
12	M. Seman	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10	8	60	
13	Maisarah	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	7	66	
14	Muhammad Akbar	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	90	
15	Muhammad Andri	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	4	84	
16	Muhmmad Fadlyanoor	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	5	78	
17	Muhmmad Jazuli	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	96	
18	Rizki	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	3	90	
19	Umaro Firdaus	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	4	84	
20	Zakaria	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	5	78	
<b>JUMLAH</b>		14	12	14	19	13	17	8	8	17	16	10	14	19	20	13	20	16	18	268	92	1608

**UJI NORMALITAS  
SIKLUS 2 KELAS 5-A**

NO	NAMA	NILAI	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$z_i$	$fz_i$	$sz_i$	$fz_i - sz_i$	HARGA MUTLAK
1	M. Khairi	60	-16,8	282	-1,82	0,0344	0,0500	-0,0156	0,016
2	Roni Ternama	60	-16,8	282	-1,82	0,0344	0,1000	-0,0656	0,066
3	Adi Muhammad Rizky	72	-4,8	23	-0,52	0,3015	0,1500	0,1515	0,152
4	Akbar Wijaya	72	-4,8	23	-0,52	0,3015	0,2000	0,1015	0,102
5	Bahrudin	72	-4,8	23	-0,52	0,3015	0,2500	0,0515	0,052
6	Dwi Ramadhani	72	-4,8	23	-0,52	0,3015	0,3000	0,0015	0,002
7	M. Adzmi Ajizi	72	-4,8	23	-0,52	0,3015	0,3500	-0,0485	0,049
8	M. Ihsan Kamil	72	-4,8	23	-0,52	0,3015	0,4000	-0,0985	0,099
9	Tarmiji	72	-4,8	23	-0,52	0,3015	0,4500	-0,1485	0,149
10	Ainul Yakin	78	1,2	1	0,13	0,5517	0,5000	0,0517	0,052
11	Dimas Taupik Prasetya	78	1,2	1	0,13	0,5517	0,5500	0,0017	0,002
12	M. Andriansyah	78	1,2	1	0,13	0,5517	0,6000	-0,0483	0,048
13	Muhammad Rizki	78	1,2	1	0,13	0,5517	0,6500	-0,0983	0,098
14	Muhammad Saparudin	78	1,2	1	0,13	0,5517	0,7000	-0,1483	0,148
15	Rahmad Nor Sampurno	78	1,2	1	0,13	0,5517	0,7500	-0,1983	0,198
16	Robi Nasihin	78	1,2	1	0,13	0,5517	0,8000	-0,2483	0,248
17	Ahmad Nanda Sugandi	90	13,2	174	1,43	0,9236	0,8500	0,0736	0,074
18	Bagus Apriono	90	13,2	174	1,43	0,9236	0,9000	0,0236	0,024
19	Robby Akbar	90	13,2	174	1,43	0,9236	0,9500	-0,0264	0,026
20	Muhammad Symasun	96	19,2	369	2,07	0,9808	1,0000	-0,0192	0,019
<b>RATA-RATA</b>		<b>77</b>							
<b>STANDAR DEVIASI</b>		<b>9,3</b>							
<b>L Tabel</b>		<b>0,190</b>							
<b>L Hitung</b>		<b>0,248</b>							

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi yaitu 20. Dan jumlah ini ada di Tabel Lilifors

Distribusi data kelas eksperimen tidak normal karena

**L Hitung lebih besar dari L Tabel**

Catatan :

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi, Tapi jika tidak ada di Tabel Lilifors maka di cari dengan rumus:

$$L \text{ Tabel} = f(x) = \left\{ \frac{x - \alpha}{\beta - \alpha} \times f(\beta) \right\} - \left\{ \frac{x - \beta}{\beta - \alpha} \times f(\alpha) \right\}$$

LAMPIRAN 29

UJI NORMALITAS  
SIKLUS 2 KELAS 5-B

NO	NAMA	NILAI	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$z_i$	$fz_i$	$sz_i$	$fz_i - sz_i$	HARGA MUTLAK
1	M. Seman	60	-20,4	416	-2,21	0,0136	0,0500	-0,0364	0,036
2	Maisarah	66	-14,4	207,36	-1,56	0,0594	0,1000	-0,0406	0,041
3	Andika Saputra	72	-8,4	70,56	-0,91	0,1814	0,1500	0,0314	0,031
4	Irfan Wahyudi	72	-8,4	70,56	-0,91	0,1814	0,2000	-0,0186	0,019
5	M. Fahriadi	72	-8,4	70,56	-0,91	0,1814	0,2500	-0,0686	0,069
6	Achmad Syahrui	78	-2,4	5,76	-0,26	0,3974	0,3000	0,0974	0,097
7	Hidayat	78	-2,4	5,76	-0,26	0,3974	0,3500	0,0474	0,047
8	M. Andre Setiawan	78	-2,4	5,76	-0,26	0,3974	0,4000	-0,0026	0,003
9	Muhmmad Fadlyanoor	78	-2,4	5,76	-0,26	0,3974	0,4500	-0,0526	0,053
10	Zakaria	78	-2,4	5,76	-0,26	0,3974	0,5000	-0,1026	0,103
11	Achmad Fahri Nasar	84	3,6	12,96	0,39	0,6517	0,5500	0,1017	0,102
12	Alan Maulana	84	3,6	12,96	0,39	0,6517	0,6000	0,0517	0,052
13	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	84	3,6	12,96	0,39	0,6517	0,6500	0,0017	0,002
14	Hekmiannor	84	3,6	12,96	0,39	0,6517	0,7000	-0,0483	0,048
15	Muhammad Andri	84	3,6	12,96	0,39	0,6517	0,7500	-0,0983	0,098
16	Umara Firdaus	84	3,6	12,96	0,39	0,6517	0,8000	-0,1483	0,148
17	Muhammad Akbar	90	9,6	92,16	1,04	0,8508	0,8500	0,0008	0,001
18	Rizki	90	9,6	92,16	1,04	0,8508	0,9000	-0,0492	0,049
19	Ahmad Gunawan	96	15,6	243,36	1,69	0,9545	0,9500	0,0045	0,005
20	Muhmmad Jazuli	96	15,6	243	1,69	0,9545	1,0000	-0,0455	0,046
<b>RATA-RATA</b>		<b>80</b>							
<b>STANDAR DEVIASI</b>		<b>9,2</b>							
<b>L Tabel</b>		<b>0,190</b>							
<b>L Hitung</b>		<b>0,148</b>							

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi yaitu 20. Dan jumlah ini ada di Tabel Lilifors

Distribusi data kelas kontrol normal karena

L Hitung lebih kecil dari L Tabel

Catatan :

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi, Tapi jika tidak ada di Tabel Lilifors maka di cari dengan rumus:

$$L\ Tabel = f(x) = \left\{ \frac{x - \alpha}{\beta - \alpha} x f(\beta) \right\} - \left\{ \frac{x - \beta}{\beta - \alpha} x f(\alpha) \right\}$$

LAMPIRAN 30

UJI U (Mann-Whitney)  
SIKLUS 2

NO	NAMA	NILAI	RANGKING
1	M. Khairi	60	2
2	Roni Ternama	60	2
3	M. Seman	60	2
4	Maisarah	66	3
5	Akbar Wijaya	72	9
6	Bahrudin	72	9
7	Dwi Ramadhani	72	9
8	M. Adzmi Ajizi	72	9
9	M. Ihsan Kamil	72	9
10	Tarmiji	72	9
11	Andika Saputra	72	9
12	Irfan Wahyudi	72	9
13	M. Fahriadi	72	9
14	Adi Muhammad Rizky	72	9
15	Ainul Yakin	78	18
16	Muhammad Saparudin	78	18
17	Rahmad Nor Sampurno	78	18
18	Robi Nasihin	78	18
19	Achmad Syahrui	78	18
20	Hidayat	78	18
21	M. Andre Setiawan	78	18
22	Muhammad Fadlyanoor	78	18
23	Zakaria	78	18
24	Dimas Taupik Prasetya	78	18
25	M. Andriansyah	78	18
26	Muhammad Rizki	78	18
27	Achmad Fahri Nasar	84	27
28	Alan Maulana	84	27
29	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	84	27
30	Hekmiannor	84	27
31	Muhammad Andri	84	27
32	Umaro Firdaus	84	27
33	Ahmad Nanda Sugandi	90	34
34	Bagus Apriono	90	34
35	Robby Akbar	90	34
36	Muhammad Akbar	90	34
37	Rizki	90	34
38	Muhammad Symasun	96	38,5
39	Ahmad Gunawan	96	38,5
40	Muhammad Jazuli	96	38,5

NO	NAMA	NILAI	RANGKING	NO	NAMA	NILAI	RANGKING
1	M. Khairi	60	2	1	M. Seman	60	2
2	Roni Ternama	60	2	2	Maisarah	66	3
3	Akbar Wijaya	72	9	3	Andika Saputra	72	9
4	Bahrudin	72	9	4	Irfan Wahyudi	72	9
5	Dwi Ramadhani	72	9	5	M. Fahriadi	72	9
6	M. Adzmi Ajizi	72	9	6	Achmad Syahrui	78	18
7	M. Ihsan Kamil	72	9	7	Hidayat	78	18
8	Tarmiji	72	9	8	M. Andre Setiawan	78	18
9	Adi Muhammad Rizky	72	9	9	Muhammad Fadlyanoor	78	18
10	Ainul Yakin	78	18	10	Zakaria	78	18
11	Muhammad Saparudin	78	18	11	Achmad Fahri Nasar	84	27
12	Rahmad Nor Sampurno	78	18	12	Alan Maulana	84	27
13	Robi Nasihin	78	18	13	Fitriadi Ridha Ramdhan Wibowo	84	27
14	Dimas Taupik Prasetya	78	18	14	Hekmiannor	84	27
15	M. Andriansyah	78	18	15	Muhammad Andri	84	27
16	Muhammad Rizki	78	18	16	Umaro Firdaus	84	27
17	Ahmad Nanda Sugandi	90	34	17	Muhammad Akbar	90	34
18	Bagus Apriono	90	34	18	Rizki	90	34
19	Robby Akbar	90	34	19	Ahmad Gunawan	96	38,5
20	Muhammad Symasun	96	38,5	20	Muhammad Jazuli	96	38,5
<b>N1</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>R1</b>	<b>334</b>	<b>N2</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>R2</b>	<b>429</b>

$$U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

$U_1 = 400 \cdot 210 - 210$       334  
 $U_1 = 610$       334  
 $U_1 = 277$

$$U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$U_2 = 400 \cdot 210 - 210$       429  
 $U_2 = 610$       429  
 $U_2 = 181$

Kesimpulan Penelitian : H1 diterima

Nilai Mean

$$E(U) = \frac{n_1 \cdot n_2}{2} = 200$$

Deviasi standar

$$\sigma_U = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}} = 37,0$$

Standar hitung (Z hitung)

$$z = \frac{U - E(U)}{\sigma_U} = 2,07$$

Z Tabel = -1,96

harga Zhitung lebih dari Ztabel, maka H1 diterima  
 harga Zhitung kurang dari Ztabel, maka H0 diterima

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPELAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Pengambang 5 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13
1.18. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.18.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

**C. Materi Pembelajaran**

**1. Siapakah Luqman**

Luqman adalah hamba Allah swt. yang sholeh. Ia tidak menerima kenabian, tetapi menjadi seorang ayah pilihan Allah swt. Dia berkebangsaan Habsyi berasal dari kota Sudan. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tubuhnya pendek, dia memiliki kekuatan dan mendapat hikmah dari Allah swt., sehingga nasehat yang disampaikan kepada anaknya diabadikan dalam al-Qur'an. Luqman memberikan teladan mengenai penanaman aqidah atau tauhid dan akhlak serta pola asuh terhadap anaknya yang bernuansa islami.

Luqman adalah anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh. Pekerjaan Luqman pada awalnya adalah tukang kayu, tukang kahit, dan juga menggembala domba tapi ada juga yang berpendapat bahwa budak. Ia kemudian diangkat menjadi qadhi (hakim) pada zaman nabi Daud dan Sulaiman. Luqman menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil. Semua

## Lampiran 31

itu ia terima dengan ikhlas, karena ia yakin dan sadar bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah swt. Diantara nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ialah jangan syirik kepada Allah swt, jangan angkuh dan sombong, dan berbuat kebaikan.

### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.



## Lampiran 31

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak menserikatkanNya dengan yang lain</li><li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li><li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li><li>4. Manusia dalam pengawasanNya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li><li>2. <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li><li>3. <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li><li>4. <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li><li>5. <i>Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</i></li><li>6. <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li></ol>

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li> <li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> </ol> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an</li> <li>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> </ol> </li> </ol>	10 menit

	<p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasian (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <p>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</p> <p>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</p> <p>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api</i></li> </ol>	50 menit

	<p style="text-align: center;"><i>luyuh</i></p> <p>13) <i>Balum ajal balum mati</i></p> <p>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></p> <p>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></p> <p>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></p> <p>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></p> <p>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></p> <p>19) <i>Palita jangan dilikit basiangan hari</i></p> <p>20) <i>Talanggar dauh</i></p> <p>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></p> <p>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i></p> <p>23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b> Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b> Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis</p>	
--	---	--

## Lampiran 31

	<p>besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b>  <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b>            Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati obyek/kejadian</b>              Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b>              Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>3. Aktivitas</b>              Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b>              Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ol> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b>            Peserta didik dibentuk dalam beberapa</p>	

	<p>kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b> Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan</li> </ol>	

## Lampiran 31

	<p>(tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh</li> </ol>	

## Lampiran 31

	kelompok yang mempresentasikan. 4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.	
Penutup	<b>Kegiatan</b>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</li> <li>3. Mengagendakan materi atau tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ol>	10 menit
	<p><b>Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> <li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> <li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ol>	

## Lampiran 31

Banjarmasin, 7 November 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Abdul Muhaimin, S.Pd.I**

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPEDAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Pengambang 5 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13 dan 18
1.18. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.18.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S. Luqman: 13 dan 18 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

## C. Materi Pembelajaran

### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَأَذِّقْ لِقْمَنُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يُعِظُهُ وَيُنَبِّئُ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah

## Lampiran 32

patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.



Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak mensekukanNya dengan yang lain</li> <li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li> <li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li> <li>4. Manusia dalam pengawasanNya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>2. <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>3. <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>4. <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>5. <i>Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</i></li> <li>6. <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> </ol>

### 3. Jangan angkuh dan sombong

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 18 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk rendah hati, bukan berperilaku angkuh dan sombong apa lagi membanggakan diri karena sesungguhnya Allah swt tidak menyukai hal tersebut.

Adapun ciri-ciri sikap angkuh dan sombong menurut Q.S. Luqman: 18 diatas adalah berjalan di muka bumi dengan angkuh, memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), dan membanggakan diri sendiri. Maka hendaknya kita bersikap rendah hati misalnya mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan seseorang bukan memalingkan muka. Janganlah kita berjalan dengan angkuh dan bangga dengan diri sendiri misalnya merasa paling ganteng, paling kaya, paling pintar dan lainnya karena hal itulah yang akan mendatangkan kemurkaan Allah swt terhadap kita. Maka hendaknya kita selalu ramah dan peduli terhadap sesama.



## Lampiran 32



Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 18	Akhlak terhadap manusia dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>2. <i>Muntung batata</i></li> <li>3. <i>Pandir baapik, pandir balapik</i></li> <li>4. <i>Padih luka takana lading, padih lagi hati takana sindir</i></li> <li>5. <i>Manurutakan hati mati, manurutakan rasa binasa</i></li> <li>6. <i>Mangusutakan nyaman, maruhuiakan ngalih</i></li> <li>7. <i>Manjuhut rambut di galapung</i></li> <li>8. <i>Mata saukur lawan talinga</i></li> <li>9. <i>Pahumaan urang jangan dibanyui</i></li> <li>10. <i>Pahumaan urang jangan digali</i></li> <li>11. <i>Pahumaan urang jangan disiangi</i></li> <li>12. <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>13. <i>Baik kata dalam mupakat, buruk kata diluar mupakat</i></li> </ol>

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

## Lampiran 32

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<b>1. Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li><li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li><li>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam</li></ol>	10 menit

	<p>pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an</li> <li>Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> </ol> </li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Mengajukan pertanyaan</li> </ol> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>Pembagian kelompok belajar.</li> <li>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasion (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</li> <li>Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</li> <li>Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang</li> </ol>	50 menit

	<p>berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> <li>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></li> <li>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>19) <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>20) <i>Talanggar dauh</i></li> <li>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></li> <li>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i></li> <li>23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></li> </ol> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>e. Memahami materi hukum bacaan</p>	
--	--	--

	<p>(tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b> Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b> Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p><b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>1. Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi</p>	

	<p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>3. Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh</p>	
--	---	--

	<p>sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam</p>	

	membuktikan tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization (Menarik Kesimpulan)	<b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan. 4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.	
Penutup	<b>Kegiatan</b>	
	<b>Peserta didik:</b> 1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan. 2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan. 3. Mengagendakan materi atau tugas projek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	10 menit

## Lampiran 32

	<p><b>Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li><li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li><li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li></ol>	
--	--	--

Banjarmasin, 8 November 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Abdul Muhaimin, S.Pd.I**

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPELAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Pengambang 5 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman:17
1.18. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.18.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman:17 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

**C. Materi Pembelajaran****4. Berbuat kebaikan**

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلٰى مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذٰلِكَ

مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

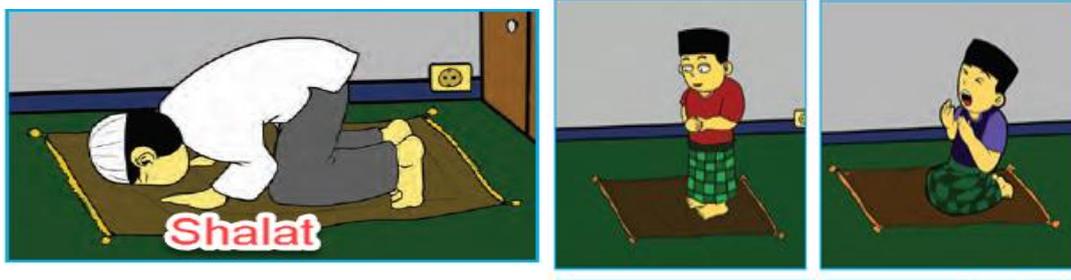
Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luman: 17)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 17 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk beribadah taat dengan Allah swt yakni sholat, selain

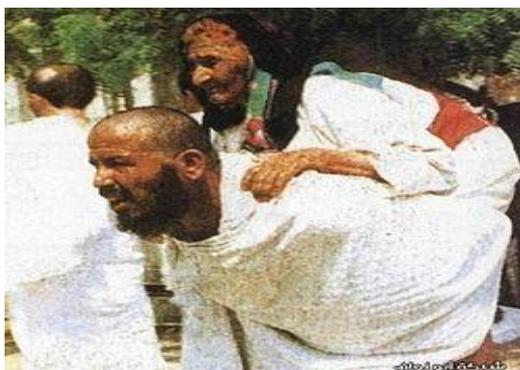
### Lampiran 33

itu mengerjakan perbuatan yang baik (ma'ruf) dan mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (munkar).

Sholat baik yang wajib atau sunnah merupakan ibadah kepada Allah swt yang mahdhoh (sudah ditentukan), sholat merupakan tiang agama barangsiapa menegakkan sholat berarti dia telah menegakkan agamanya dan sebaliknya barangsiapa tidak menegakkan sholat berarti telah meruntuhkan agama. Jadi jika adzan sudah berkumandang atau beduk (sekarang sirine) sudah berbunyi maka segeralah tegakkan sholat bukan menunda-nundanya.



Mengerjakan yang baik (ma'ruf) misalnya rajin beribadah, berdo'a, hormat dan patuh kepada orang tua, hormat kepada bapak dan ibu guru, rajin belajar, rajin mengaji, bertutur kata sopan, mengerjakan PR tepat waktu, berangkat ke sekolah tepat waktu dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan yang baik maka kita harus mencegah berbuat yang tidak baik (munkar) misalnya syirik, membenci kedua orang tua, membenci guru, berkelahi, mencuri, berkata kotor dan lainnya. Hal tersebut harus kita hindari bahkan jangan dilakukan karena itu akan membuat kita berdosa dan mendapat kemurkaan Allah. Jadi hendaknya kita harus sabar, maksudnya sabar dalam melakukan kebaikan dan sabar dalam menjauhi atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik. Diantara perbuatan baik adalah berbakti terhadap orangtua, sopan-santun, tawadhu dan lain-lain.



### Lampiran 33

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 17	Ibadah, berbuat kebaikan, jauhi kemunkaran, sabar menghadapi ujian Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Talanggar dauh</i></li> <li>2. <i>Bagaris dipahat, batarah ditabang</i></li> <li>3. <i>Nang baisi biar tinggal, nang hampar biar tarabang</i></li> <li>4. <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>5. <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>6. <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>7. <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>8. <i>Baingat baluman kana, baimit baluman habis</i></li> </ol>
	Akhlak terhadap kedua orangtua (Birru al-walidain). Menuruti segala perintahnya yang baik dan tidak melakukan yang buruk dengan menolak secara lembut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>2. <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>3. <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>4. <i>Amun gatah batinisan, amun daun tarabangan</i></li> <li>5. <i>Amun sasat di hujung lurung, hancapi babulik ka pangkal lurung</i></li> <li>6. <i>Amun tatimbun ditabuk, amun tinggalam dicaburi</i></li> <li>7. <i>Ampar lapik tilam bagandir, apaik-apik kalu bapandir</i></li> <li>8. <i>Pandir baapik</i></li> </ol>

## Lampiran 33

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<b>1. Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li><li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li></ol>	10 menit

	<p>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama dan mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <p>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>3. Motivasi</b></p> <p>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an</p> <p>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasian (Stimulasi/pemberian	<b>KEGIATAN LITERASI</b> <b>1. Mengamati</b>	50 menit

<p>rangsangan)</p>	<p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</li> <li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</li> <li>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> <li>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></li> <li>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>19) <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>20) <i>Talanggar dauh</i></li> <li>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></li> </ol> </li> </ol>	
--------------------	--	--

	<p>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i>                  23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18                  e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b>                  Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b>                  Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b>                  Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b>                  Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b>  <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b>                  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:  <b>1. Mengamati obyek/kejadian</b>                  Mengamati dengan seksama materi Kisah</p>	

	<p>Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b>          Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>3. Aktivitas</b>          Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b>          Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b>          Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b>          Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b>          Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada abuku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b>          Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa</p>	
--	---	--

	<p>percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan:</p>	

	<p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan oleh peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p><b>Kegiatan</b></p>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi</li> </ol>	<p>10 menit</p>

### Lampiran 33

	<p>pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</p> <p>3. Mengagendakan materi atau tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p>	
	<p><b>Guru</b></p> <p>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	

Banjarmasin, 14 November 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Abdul Muhaimin, S.Pd.I**

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPELAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13
1.18. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.18.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

**C. Materi Pembelajaran**

**1. Siapakah Luqman**

Luqman adalah hamba Allah swt. yang sholeh. Ia tidak menerima kenabian, tetapi menjadi seorang ayah pilihan Allah swt. Dia berkebangsaan Habsyi berasal dari kota Sudan. Pekerjaannya sebagai tukang kayu, tubuhnya pendek, dia memiliki kekuatan dan mendapat hikmah dari Allah swt., sehingga nasehat yang disampaikan kepada anaknya diabadikan dalam al-Qur'an. Luqman memberikan teladan mengenai penanaman aqidah atau tauhid dan akhlak serta pola asuh terhadap anaknya yang bernuansa islami.

Luqman adalah anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh. Pekerjaan Luqman pada awalnya adalah tukang kayu, tukang kahit, dan juga menggembala domba tapi ada juga yang berpendapat bahwa budak. Ia kemudian diangkat menjadi qadhi (hakim) pada zaman nabi Daud dan Sulaiman. Luqman menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil. Semua

## Lampiran 34

itu ia terima dengan ikhlas, karena ia yakin dan sadar bahwa semua yang terjadi adalah atas kehendak Allah swt. Diantara nasehat-nasehat Luqman kepada anaknya ialah jangan syirik kepada Allah swt, jangan angkuh dan sombong, dan berbuat kebaikan.

### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.



## Lampiran 34

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak menserikatkanNya dengan yang lain</li><li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li><li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li><li>4. Manusia dalam pengawasanNya</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li><li>2. <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li><li>3. <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li><li>4. <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li><li>5. <i>Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</i></li><li>6. <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li></ol>

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li> <li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> </ol> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an</li> <li>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> </ol> </li> </ol>	10 menit

	<p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasian (Stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <p>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</p> <p>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</p> <p>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api</i></li> </ol>	50 menit

	<p style="text-align: center;"><i>luyuh</i></p> <p>13) <i>Balum ajal balum mati</i></p> <p>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></p> <p>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></p> <p>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></p> <p>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></p> <p>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></p> <p>19) <i>Palita jangan dilikit basiangan hari</i></p> <p>20) <i>Talanggar dauh</i></p> <p>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></p> <p>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i></p> <p>23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b> Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b> Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis</p>	
--	---	--

## Lampiran 34

	<p>besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b>  <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b>  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati obyek/kejadian</b>  Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b>  Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>3. Aktivitas</b>  Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</li> <li><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b>  Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ol> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b>  Peserta didik dibentuk dalam beberapa</p>	

	<p>kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b> Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan</li> </ol>	

## Lampiran 34

	<p>(tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh</li> </ol>	

## Lampiran 34

	kelompok yang mempresentasikan. 4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.	
Penutup	<b>Kegiatan</b>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</li> <li>3. Mengagendakan materi atau tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ol>	10 menit
	<p><b>Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> <li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> <li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ol>	

**Lampiran 34**

Banjarmasin, 17 November 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I**  
NIP. 19630128 198608 2 002

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPEDAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman: 13 dan 18
1.18. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.18.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13dan 18 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

## C. Materi Pembelajaran

### 2. Jangan syirik (mempersekutukan) Allah swt

وَأَذِّقْ لِقْمَنُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ وَيُنَبِّئُ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman: 13)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 13 di atas adalah Pengajaran Luqman kepada anaknya untuk tidak syirik (mempersekutukan Allah swt) baik lahir maupun batin. Mempersekutukan artinya menyerupakan sesuatu dengan Allah swt, menganggap yang lain mempunyai kekuasaan seperti Allah swt. Misalnya menjadikan matahari sebagai tuhan yang memberikan kehangatan, menyembah

## Lampiran 35

patung karena dianggap mempunyai kekuasaan dan lain-lainnya. Hal itu merupakan perbuatan yang dibenci Allah, karena perbuatan mempersekutukan ini merupakan perbuatan kezaliman yang sangat besar dan dosanya sulit untuk diampuni.

Allah tidak bisa disamakan dengan sesuatu apapun, dan tidak akan pernah sama, karena sehebat apapun manusia, matahari, apalagi patung tidak akan menyamai Allah swt sebagai pencipta alam semesta dan sebagai sumber nikmat dan karunia. Tidaklah Allah itu bersekutu atau berkongsi dengan Tuhan yang lain dalam menciptakan alam ini.



Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 13	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tauhid yakni mengesakan Allah dan tidak mensekukanNya dengan yang lain</li> <li>2. Akhlak terhadap Allah yakni tidak syirik</li> <li>3. Qudrat (kekuasaan) Allah</li> <li>4. Manusia dalam pengawasanNya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>2. <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>3. <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>4. <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>5. <i>Nasib sabut timbul, nasib batu tinggalam</i></li> <li>6. <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> </ol>

### 3. Jangan angkuh dan sombong

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ

فَخُورٍ

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman: 18)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 18 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk rendah hati, bukan berperilaku angkuh dan sombong apa lagi membanggakan diri karena sesungguhnya Allah swt tidak menyukai hal tersebut.

Adapun ciri-ciri sikap angkuh dan sombong menurut Q.S. Luqman: 18 diatas adalah berjalan di muka bumi dengan angkuh, memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong), dan membanggakan diri sendiri. Maka hendaknya kita bersikap rendah hati misalnya mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan seseorang bukan memalingkan muka. Janganlah kita berjalan dengan angkuh dan bangga dengan diri sendiri misalnya merasa paling ganteng, paling kaya, paling pintar dan lainnya karena hal itulah yang akan mendatangkan kemurkaan Allah swt terhadap kita. Maka hendaknya kita selalu ramah dan peduli terhadap sesama.



## Lampiran 35



Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 18	Akhlak terhadap manusia dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>2. <i>Muntung batata</i></li> <li>3. <i>Pandir baapik, pandir balapik</i></li> <li>4. <i>Padih luka takana lading, padih lagi hati takana sindir</i></li> <li>5. <i>Manurutakan hati mati, manurutakan rasa binasa</i></li> <li>6. <i>Mangusutakan nyaman, maruhuiakan ngalih</i></li> <li>7. <i>Manjuhut rambut di galapung</i></li> <li>8. <i>Mata saukur lawan talinga</i></li> <li>9. <i>Pahumaan urang jangan dibanyui</i></li> <li>10. <i>Pahumaan urang jangan digali</i></li> <li>11. <i>Pahumaan urang jangan disiangi</i></li> <li>12. <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>13. <i>Baik kata dalam mupakat, buruk kata diluar mupakat</i></li> </ol>

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

**E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

**F. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<p><b>1. Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li> <li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama</b> dan <b>mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam</li> </ol>	10 menit

	<p>pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol> <p><b>3. Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an</li> <li>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> </ol> </li> <li>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>d. Mengajukan pertanyaan</li> </ol> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</li> <li>c. Pembagian kelompok belajar.</li> <li>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p><b>Sintaks</b></p>	
<p>Stimulasion (Stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</li> <li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</li> <li>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang</li> </ol>	<p>50 menit</p>

	<p>berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> <li>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></li> <li>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>19) <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>20) <i>Talanggar dauh</i></li> <li>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></li> <li>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i></li> <li>23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></li> </ol> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>e. Memahami materi hukum bacaan</p>	
--	--	--

	<p>(tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b> Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b> Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p><b>1. Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi</p>	

	<p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>3. Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh</p>	
--	---	--

	<p>sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan: Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam</p>	

	membuktikan tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalization (Menarik Kesimpulan)	<b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan. 4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.	
Penutup	<b>Kegiatan</b>	
	<b>Peserta didik:</b> 1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan. 2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan. 3. Mengagendakan materi atau tugas projek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	10 menit

## Lampiran 35

	<p><b>Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li><li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li><li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li></ol>	
--	--	--

Banjarmasin, 20 November 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I**  
NIP. 19630128 198608 2 002

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
BERBASIS ETNOPELAGOGI**

**Nama Sekolah** : SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Kelas** : V  
**Materi Pelajaran** : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami, pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.17. Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.17.1. Bersyukur kepada Allah swt atas semua anugerah-Nya 1.17.2. Membaca Q.S. Luqman:17
1.18. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	1.18.1. Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar,
3.17. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	3.17.1. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman:17 3.17.2. Mengemukakan sikap keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an 3.17.3. Menerapkan pendidikan karakter yang terkandung dalam <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat Luqman
4.17. Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	4.17.1. Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat al-Qur'an

**C. Materi Pembelajaran****4. Berbuat kebaikan**

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ

مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

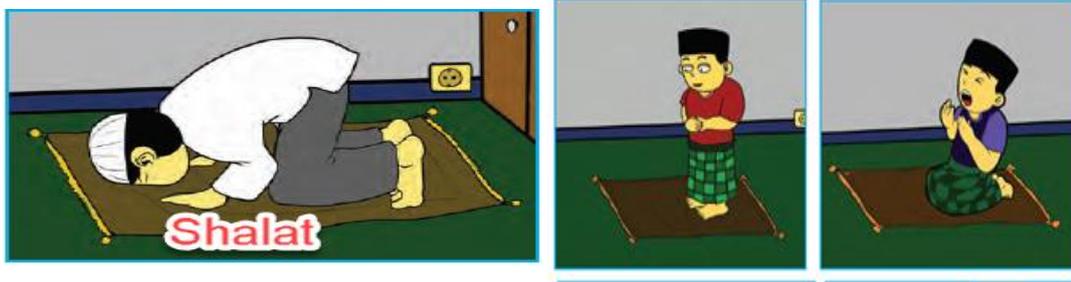
Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. Luman: 17)

Pelajaran yang dapat diambil dari Q.S. Luman: 17 diatas adalah pengajaran Luqman kepada anaknya untuk beribadah taat dengan Allah swt yakni sholat, selain

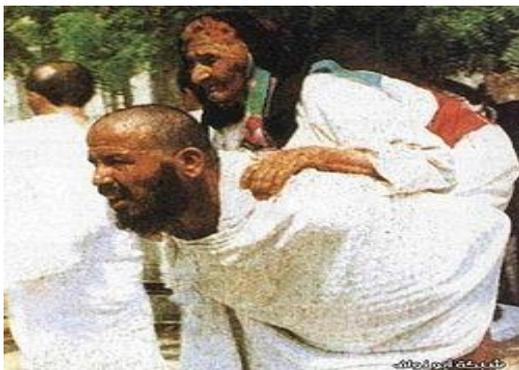
## Lampiran 36

itu mengerjakan perbuayan yang baik (ma'ruf) dan mencegah atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik (mungkar).

Sholat baik yang wajib atau sunnah merupakan ibadah kepada Allah swt yang mahdhoh (sudah ditentukan), sholat merupakan tiang agama barangsiapa menegakkan sholat berarti dia telah menegakkan agamanya dan sebaliknya barangsiapa tidak menegakkan sholat berarti telah meruntuhkan agama. Jadi jika adzan sudah berkumandang atau beduk (sekarang sirine) sudah berbunyi maka segeralah tegakkan sholat bukan menunda-nundanya.



Mengerjakan yang baik (ma'ruf) misalnya rajin beribadah, berdo'a, hormat dan patuh kepada orang tua, hormat kepada bapak dan ibu guru, rajin belajar, rajin mengaji, bertutur kata sopan, mengerjakan PR tepat waktu, berangkat ke sekolah tepat waktu dan masih banyak lagi. Dengan mengerjakan yang baik maka kita harus mencegah berbuat yang tidak baik (munkar) misalnya syirik, membenci kedua orang tua, membenci guru, berkelahi, mencuri, berkata kotor dan lainnya. Hal tersebut harus kita hindari bahkan jangan dilakukan karena itu akan membuat kita berdosa dan mendapat kemurkaan Allah. Jadi hendaknya kita harus sabar, maksudnya sabar dalam melakukan kebaikan dan sabar dalam menjauhi atau tidak memperbuat perbuatan yang tidak baik. Diantara perbuatan baik adalah berbakti terhadap orangtua, sopan-santun, tawadhu dan lain-lain.



## Lampiran 36

Sumber	Kandungan Ayat	Papadah
Q.S. Luqman: 17	Ibadah, berbuat kebaikan, jauhi kemunkaran, sabar menghadapi ujian Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Talanggar dauh</i></li> <li>2. <i>Bagaris dipahat, batarah ditabang</i></li> <li>3. <i>Nang baisi biar tinggal, nang hampar biar tarabang</i></li> <li>4. <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>5. <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>6. <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>7. <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>8. <i>Baingat baluman kana, baimit baluman habis</i></li> </ol>
	Akhlak terhadap kedua orangtua (Birru al-walidain). Menuruti segala perintahnya yang baik dan tidak melakukan yang buruk dengan menolak secara lembut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>2. <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>3. <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>4. <i>Amun gatah batinisan, amun daun tarabangan</i></li> <li>5. <i>Amun sasat di hujung lurung, hancapi babulik ka pangkal lurung</i></li> <li>6. <i>Amun tatimbun ditabuk, amun tinggalam dicaburi</i></li> <li>7. <i>Ampar lapik tilam bagandir, apaik-apik kalu bapandir</i></li> <li>8. <i>Pandir baapik</i></li> </ol>

## Lampiran 36

### D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discover Learning, Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan Diskusi

### E. Media / Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol/kapur
3. Sumber Belajar :
  - a. Al-Qur'an dan Hadits
  - b. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Guru" Revisi 2017
  - c. Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas V, "Pegangan Siswa" Revisi 2017
  - d. Tajuddin Noor Ganie, *Kamus Peribahasa Banjar*, (t.t: Rumah Pustaka Folklor Banjar, 2010)
  - e. Adjim Arijadi, *Kitab Kambang Rampai Pantun Babasa Banjar*, (Martapura: Pustaka Agung Kesultanan Banjar, 2015)
  - f. Buku-buku relevan
  - g. Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - h. Lingkungan sekolah (perpustakaan, multimedia, dll)

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Persiapan	
	<b>1. Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari itu datang paling awal. (<b>menghargai kedisiplinan siswa</b>)</li><li>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan <b>sikap disiplin</b> setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li></ol>	10 menit

	<p>d. Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</p> <p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin, kerjasama dan mandiri</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</p> <p><b>2. Apersepsi</b></p> <p>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>3. Motivasi</b></p> <p>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</p> <p>1) Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an</p> <p>2) Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>4. Pemberian Acuan</b></p> <p>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>c. Pembagian kelompok belajar.</p> <p>d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<b>Sintaks</b>	
Stimulasi (Stimulasi/pemberian	<b>KEGIATAN LITERASI</b> <b>1. Mengamati</b>	50 menit

<p>rangsangan)</p>	<p>Dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah Luqman Al-Hakim, sehingga siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimak kisah Luqman Al-Hakim secara klasikal maupun individual</li> <li>b. Mengamati gambar contoh keteladanan dari kisah keteladanan Luqman Al-Hakim</li> <li>c. Menyimak <i>papadah</i> Banjar yang berhubungan dengan nasehat keteladanan Luqman Al-Hakim seperti:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Ada nyawa ada rajaki</i></li> <li>2) <i>Allahu wahdah Inya mambari kada bawadah Inya maambil kada bapadah</i></li> <li>3) <i>Allah Ta'ala batata haja</i></li> <li>4) <i>Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia</i></li> <li>5) <i>Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih</i></li> <li>6) <i>Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir</i></li> <li>7) <i>Amun bapandir jangan mahapak</i></li> <li>8) <i>Amun bapandir jangan malangit</i></li> <li>9) <i>Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui</i></li> <li>10) <i>Baduduk sadang badiri sadang</i></li> <li>11) <i>Bahitung matan satu, mangaji matan di alip</i></li> <li>12) <i>Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh</i></li> <li>13) <i>Balum ajal balum mati</i></li> <li>14) <i>Banang pagat kawa disambung</i></li> <li>15) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>16) <i>Membuhul mati-mati manjarat pisit-pisit</i></li> <li>17) <i>Ngalih gawiannya, ganal kacakannya</i></li> <li>18) <i>Nang landap bisa tumpul, nang masin bisa hambar</i></li> <li>19) <i>Palita jangan dilikit basiangen hari</i></li> <li>20) <i>Talanggar dauh</i></li> <li>21) <i>Jangan mahadang nyaman hanyar basukur. Basukurlah maka akan nyaman</i></li> </ol> </li> </ol>	
--------------------	--	--

	<p>22) <i>Jangan mahadang sugih hanyaar ba amal. Ba amallah maka cagar sugih</i>                  23) <i>Jangan mahadang bahagia hanyar takurihing. Takurihinglah maka cagar bahagia</i></p> <p>d. Lembar kerja materi Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18                  e. Memahami materi hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 untuk dapat dikembangkan peserta didik.</p> <p><b>2. Membaca</b>                  Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>3. Menulis</b>                  Menulis resume dari hasil bacaan terkait Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>4. Mendengar</b>                  Pemberian materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>5. Menyimak</b>                  Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b>  <b>Menanya</b> tentang materi : Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b>                  Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:  <b>1. Mengamati obyek/kejadian</b>                  Mengamati dengan seksama materi Kisah</p>	

	<p>Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks</b>          Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>3. Aktivitas</b>          Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qu'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sedang dipelajari.</p> <p><b>4. Wawancara/tanyajawab dengan narasumber</b>          Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b>COLLABORATON (KERJASAMA)</b>          Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>1. Mendiskusikan</b>          Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</p> <p><b>2. Mengumpulkan informasi</b>          Mencatat semua informasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang diperoleh pad abuku catatan dengan tulisan yang rapi</p> <p><b>3. Mempresentasikan ulang</b>          Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa</p>	
--	--	--

	<p>percaya diri Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 sesuai dengan pemahamannya.</p> <p><b>4. Saling tukar informasi</b></p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari sekelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data processing (Pengolahan Data)</p>	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdiskusi tentang data dari materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>2. Mengolah informasi dari Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan / pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</li> </ol>	
<p>Verification (Pembuktian)</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERFIKIR KRITIK)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teroi pada buku sumber melalui kegiatan:</p>	

	<p>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis.</li> <li>2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi: Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18</li> <li>3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>4. Bertanya atas presentasi tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang dilakukan oleh peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<p><b>Kegiatan</b></p>	
	<p><b>Peserta didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi</li> </ol>	<p>10 menit</p>

## Lampiran 36

	<p>pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 yang baru diselesaikan.</p> <p>3. Mengagendakan materi atau tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja dengan yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p>	
	<p><b>Guru</b></p> <p>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek / produk / portofolio / unjuk kerja pada materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18.</p> <p>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Kisah Keteladanan Luqman dalam al-Qur'an dan Hukum bacaan (tajwid) Q.S.Luqman: 13, 17 dan 18 kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	

Banjarmasin, 24 November 2018

Guru Mapel  
PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

**Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I**  
NIP. 19630128 198608 2 002

**Badryantoni**  
NIM. 150 252 1 461

LAMPIRAN 37

JAWABAN PADA SIKLUS 3 SEKOLAH A

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																		SKOR	SALAH	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Agus Sudarso	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
2	A. Nazwa	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	7	55	
3	A. Zikri Maulana	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	75	
4	Abdul Rahman	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10	8	50	
5	Agung Dwi Prasetyo	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	6	60	
6	Agus Riadi	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	9	45	
7	Ahmad Firmasyah	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	7	55	
8	Ahmad Idrus	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	7	55	
9	Ahmad Reza	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	5	65	
10	Ahmad Rudi Maulana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	7	55	
11	Ahmad Rudini	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	7	55	
12	Akhmad Aldil Ramadhan	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	7	55	
13	Ali Nur Saputra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
14	Aliansyah	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
15	Andre Irawan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	85	
16	Andreannor	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9	9	45	
17	Denny Setyawan	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	7	55	
18	Edi Suriyanto	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	5	65	
19	Fadliannor	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	85	
20	Gerry Gunawan	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	6	60	
21	Gusti Dwi Sulistia Nada	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	5	65	
22	Hendra	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	4	70	
23	Indra Wahyudi	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
24	Jordiansyah	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	65	
25	Khairul Maulana	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	5	65	
26	Lukman	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	4	70	
27	Lily Kamila Talita	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	5	65	
28	M. Dody Eko Prasetyo	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	7	55	
29	M. Fikri Setiawan	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	6	60	
30	M. Noviandre	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	8	10	40	
31	M. Rayhan Alfarisi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	2	80	

LANJUTAN LAMPIRAN 37

JAWABAN PADA SIKLUS 3 SEKOLAH A

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																		SKOR	SALAH	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
32	M. Rezky Effendi	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	5	65	
33	Muhammad Alfian	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13	5	65	
34	Muhammad Fajar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	2	80	
35	Muhammad Rafli Amadhani	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	9	9	45	
36	Muhammad Rezeki Akbar	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
37	Muhammad Rizky 1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
38	Muhammad Rizky 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
39	Muhammad Shidqi Fadillah	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	5	65	
40	Muhammad Taufik	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	10	40	
41	Muhammad Zainal Aqli	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	5	65	
42	Muhammada Ryan Hidayatullah	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	5	65	
43	Prayogi Pangestu Pramadani	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
44	Putra Cahyo Suprianto	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
45	Putri Selvia	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	6	60	
46	Rahmad Fauzi	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	7	55	
47	Rahmadi	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
48	Ramadani	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	6	60	
49	Rdiho Hasan	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
50	Riska Prasetyo	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9	9	45	
51	Riski Feriawan	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	6	60	
52	Riza	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	7	55	
53	Rudy Ramadani	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
54	Ruliani Iswan	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11	7	55	
55	Sadam Husin	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	8	50	
56	Saidina Muhammad Ramadhani	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
57	Shevira Nosya Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	85	
58	Siti Agustini	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
59	Wahyogi Andriansyah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	6	60	
60	Wahyudi	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
61	Wahyudinor	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	4	70	
<b>JUMLAH</b>		18	34	17	53	28	51	24	39	47	59	48	47	60	61	60	37	29	59	771	327	3855

## LAMPIRAN 38

**UJI NORMALITAS  
SIKLUS 3 SEKOLAH A**

NO	NAMA	NILAI	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$z_i$	$fz_i$	$sz_i$	$fz_i - sz_i$	HARGA MUTLAK
1	M. Noviandre	40	-23,2	538	-2,12	0,0170	0,0164	0,0006	0,0006
2	Muhammad Taufik	40	-23,2	538,088	-2,12	0,0170	0,0328	-0,0158	0,0158
3	Agus Riadi	45	-18,2	331,121	-1,66	0,0485	0,0492	-0,0007	0,0007
4	Andreannor	45	-18,2	331,121	-1,66	0,0485	0,0656	-0,0171	0,0171
5	Muhammad Rafli Amadhani	45	-18,2	331,121	-1,66	0,0485	0,0820	-0,0335	0,0335
6	Riska Prasetyo	45	-18,2	331,121	-1,66	0,0485	0,0984	-0,0499	0,0499
7	Abdul Rahman	50	-13,2	174,153	-1,20	0,1151	0,1148	0,0003	0,0003
8	Sadam Husin	50	-13,2	174,153	-1,20	0,1151	0,1311	-0,0160	0,0160
9	A. Nazwa	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,1475	0,0791	0,0791
10	Ahmad Firmasyah	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,1639	0,0627	0,0627
11	Ahmad Idrus	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,1803	0,0463	0,0463
12	Ahmad Rudi Maulana	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,1967	0,0299	0,0299
13	Ahmad Rudini	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,2131	0,0135	0,0135
14	Akhmad Aldil Ramadhan	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,2295	-0,0029	0,0029
15	Denny Setyawan	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,2459	-0,0193	0,0193
16	M. Dody Eko Prasetyo	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,2623	-0,0357	0,0357
17	Rahmad Fauzi	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,2787	-0,0521	0,0521
18	Riza	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,2951	-0,0685	0,0685
19	Ruliani Iswan	55	-8,2	67,1862	-0,75	0,2266	0,3115	-0,0849	0,0849
20	Agung Dwi Prasetyo	60	-3,2	10	-0,29	0,3859	0,3279	0,0580	0,0580
21	Gerry Gunawan	60	-3,2	10	-0,29	0,3859	0,34426	0,0416	0,0416
22	M. Fikri Setiawan	60	-3,2	10	-0,29	0,3859	0,36066	0,0252	0,0252
23	Putri Selvia	60	-3,2	10	-0,29	0,3859	0,3770	0,0089	0,0089
24	Ramadani	60	-3,2	10	-0,29	0,3859	0,39344	-0,0075	0,0075
25	Riski Feriawan	60	-3,2	10	-0,29	0,3859	0,40984	-0,0239	0,0239
26	Wahyogi Andriansyah	60	-3,2	10	-0,29	0,3859	0,42623	-0,0403	0,0403
27	Agus Sudarso	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,44262	0,1210	0,1210
28	Ahmad Reza	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,4590	0,1046	0,1046
29	Aliansyah	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,47541	0,0882	0,0882
30	Edi Suriyanto	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,4918	0,0718	0,0718
31	Gusti Dwi Sulistia Nada	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,5082	0,0554	0,0554
32	Jordiansyah	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,52459	0,0390	0,0390
33	Khairul Maulana	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,5410	0,0226	0,0226
34	Lily Kamila Talita	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,55738	0,0062	0,0062
35	M. Rezky Effendi	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,57377	-0,0102	0,0102
36	Muhammad Alfian	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,59016	-0,0266	0,0266
37	Muhammad Rizky 1	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,60656	-0,0430	0,0430
38	Muhammad Rizky 2	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,6230	-0,0594	0,0594
39	Muhammad Shidqi Fadillah	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,63934	-0,0757	0,0757
40	Muhammad Zainal Aqli	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,65574	-0,0921	0,0921
41	Muhammada Ryan Hidayatullah	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,67213	-0,1085	0,1085
42	Prayogi Pangestu Pramadani	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,68852	-0,1249	0,1249
43	Putra Cahyo Suprianto	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,70492	-0,1413	0,1413
44	Saidina Muhammad Ramadhani	65	1,8	3	0,16	0,5636	0,72131	-0,1577	0,1577
45	Hendra	70	6,8	46	0,62	0,7324	0,7377	-0,0053	0,0053
46	Indra Wahyudi	70	6,8	46	0,62	0,7324	0,7541	-0,0217	0,0217
47	Lukman	70	6,8	46	0,62	0,7324	0,77049	-0,0381	0,0381
48	Rahmadi	70	6,8	46	0,62	0,7324	0,78689	-0,0545	0,0545

49	Rudy Ramadani	70	6,8	46	0,62	0,7324	0,80328	-0,0709	0,0709
50	Wahyudi	70	6,8	46	0,62	0,7324	0,81967	-0,0873	0,0873
51	Wahyudinor	70	6,8	46	0,62	0,7324	0,83607	-0,1037	0,1037
52	A. Zikri Maulana	75	11,8	139	1,08	0,8599	0,85246	0,0074	0,0074
53	Ali Nur Saputra	80	16,8	282	1,53	0,9370	0,86885	0,0681	0,0681
54	M. Rayhan Alfalisi	80	16,8	282	1,53	0,9370	0,88525	0,0518	0,0518
55	Muhammad Fajar	80	16,8	282	1,53	0,9370	0,90164	0,0354	0,0354
56	Muhammad Rezeki Akbar	80	16,8	282	1,53	0,9370	0,9180	0,0190	0,0190
57	Rdiho Hasan	80	16,8	282	1,53	0,9370	0,93443	0,0026	0,0026
58	Siti Agustini	80	16,8	282	1,53	0,9370	0,95082	-0,0138	0,0138
59	Andre Irawan	85	21,8	475	1,99	0,9767	0,96721	0,0095	0,0095
60	Fadliannor	85	21,8	475	1,99	0,9767	0,98361	-0,0069	0,0069
61	Shevira Nosya Ananda	85	21,8	475	1,99	0,9767	1	-0,0233	0,0233
<b>RATA-RATA</b>		<b>63</b>							
<b>STANDAR DEVIASI</b>		<b>11,0</b>							
<b>VARIANS</b>		<b>120,0</b>							
<b>L Tabel</b>		<b>0,113</b>							
<b>L Hitung</b>		<b>0,158</b>							

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi yaitu 20. Dan jumlah ini ada di Tabel Lilifors

Distribusi data kelas kontrol tidak normal karena

L Hitung lebih besar dari L Tabel

Catatan :

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi, Tapi jika tidak ada di Tabel Lilifors maka di cari dengan rumus:

$$1) L_{Tabel} = f(x) = \left\{ \frac{x - \alpha}{\beta - \alpha} x f(\beta) \right\} - \left\{ \frac{x - \beta}{\beta - \alpha} x f(\alpha) \right\}$$

$$2) L_{tabel} \text{ untuk } n > 30 = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

LAMPIRAN 39

LEMBAR JAWABAN PADA SIKLUS 3 SEKOLAH B

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																		SKOR	SALAH	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Adelia Ananda Putri	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
2	Agameru Firas Nugraha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	85	
3	Astrid Azzahra Ahmad	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	3	75	
4	Azura Putri Kurnia	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	5	65	
5	Bimo Prasetyo Putra	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	9	45	
6	Daffa Ibnu Hafiz	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
7	Eva Aurelia	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12	6	60	
8	Faihaa Puteri Firdaus	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	3	75	
9	Faiq Dana Ardi	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
10	Karamullah	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	5	65	
11	M. Andhika Pratama	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	11	7	55	
12	M. Rasya Islami	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	6	60	
13	M.Hairul Saleh	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	75	
14	M.Qidam Ferdian	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	4	70	
15	Muhammad Aliman Habibie	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	5	65	
16	Muhammad Rasya Fadhillah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
17	Muhammad Rizki Noor Fadilah	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
18	Muhammad Akmar Fauzannur Ramadhan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13	5	65	
19	Muhammad Alif Habibie	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	7	55	
20	Muhammad Rafiq	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	4	70	
21	Muhammad Sandy Nurrahim	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	5	65	
22	Nabiela Husna	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	4	70	
23	Nayla Tir Rohmah	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
24	Orion Gagah Prasetyo	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	65	
25	Raisya Amelia	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	5	65	
26	Ratu Salwa Azizah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	4	70	
27	Raysa Nazima	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	5	65	
28	Rianty Umairah	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	6	60	
29	Rizkia Amanda	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	75	
30	Siti Madina Arrumaisya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	4	70	
<b>JUMLAH</b>		21	16	22	25	20	20	21	19	22	22	16	23	29	30	21	26	26	24	403	137	2015

LANJUTAN LAMPIRAN 39

LEMBAR JAWABAN PADA SIKLUS 3 SEKOLAH B

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																		SKOR	SALAH	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Achmad Reza Khaliqi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
2	Achmad Saira	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	65	
3	Akhmad Baihaqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	2	80	
4	Akhmad Syarif	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	4	70	
5	Akhmad Zaki	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	6	60	
6	Anando Melano Saputra	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
7	Azzahri Akbar	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
8	Chaylilalubna Azizah	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
9	Evalia Nabila	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	6	60	
10	Gea Noorma Cahaya	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	5	65	
11	Ghina Shafira Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	6	60	
12	Intan Salehah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	10	8	50	
13	Karisma Aldita Ramadhani	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	7	55	
14	Keyla Khumaira	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	75	
15	M.Rifqi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	4	70	
16	M.Rivaldi Rafli	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	5	65	
17	Mahfudzah Khairina	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
18	Muhammad Rayhan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	3	75	
19	Muhammad Wahyu Adha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	4	70	
20	Muhammad Zaidan Fakhri	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	5	65	
21	Noor Jennah	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	9	9	45	
22	Nur Indah . M	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	6	60	
23	Nur Rafifa Asyila	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	7	55	
24	Rafly Samudra Lolo	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
25	Raysa Nabila	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11	7	55	
26	Rezkina Pratiwi Putri	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	8	50	
27	Rivalina Bunga Shinta Nareswari	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
28	Said Maulana Al-Kaff	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	85	
29	Samsul Arifin	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
30	Shella Nur Erika	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	6	60	
31	Syaima Zahra	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
32	Sarah Maidina	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
33	Selvi Ira Ardiani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	85	
<b>JUMLAH</b>		20	20	19	31	22	29	13	16	24	28	20	25	32	33	25	28	22	31	438	156	2190

LANJUTAN LAMPIRAN 39

LEMBAR JAWABAN PADA SIKLUS 3 SEKOLAH B

NO	RESPONDEN	BUTIR SOAL																		SKOR	SALAH	NILAI SISWA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Ahmad Nafis	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8	10	40
2	Ahmad Syahrul Halim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	2	80
3	Ahmad Zidan Faidullah	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	5	65	
4	Amina Raisa	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13	5	65	
5	Azizati Nuraniyati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	2	80	
6	Bella Amalia Rajab	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	9	9	45	
7	Dimas	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
8	Dina Fitriya	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
9	Fatimah Az Zahra	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
10	Intan Lestari	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	5	65	
11	Laily Medina	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	10	40	
12	Lily Kamila Talita	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	5	65	
13	Marsha Aulia Fatimatu Zahra	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
14	M. Rifkan Maulana	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
15	Muhammad Ervin Halim	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
16	Muhammad Fadli	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	6	60	
17	Muhammad Firmansyah	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11	7	55	
18	Muhammad Rasya Badali	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
19	Muhammad Rizki Pratama	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	6	60	
20	Muhammad Rizky Adityo	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
21	Muhammad Zaky Mujayad	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9	9	45	
22	Nisfa Juanina Rahma	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	6	60	
23	Nova Sabrina	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11	7	55	
24	Nur Syafa Ramadhania	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
25	Rafiqah Agustina	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11	7	55	
26	Raisa Khairun Niswah	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	8	50	
27	Reza Ramadhani	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	5	65	
28	Rifky Charisma	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	85	
29	Shevira Nosya Ananda	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	2	80	
30	Shidqi Ahmad Farel	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	6	60	
31	Siti Agustini	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	4	70	
32	Veronita Pratama Putri	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	4	70	
33	Zaina Amelia	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	4	70	
<b>JUMLAH</b>		14	20	10	30	16	29	10	18	24	32	26	26	32	33	32	21	16	33	422	172	2110

LAMPIRAN 40

UJI NORMALITAS  
SIKLUS 3 SEKOLAH B

NO	NAMA	NILAI	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$z_i$	$fz_i$	$sz_i$	$fz_i - sz_i$	HARGA MUTLAK
1	Ahmad Nafis	40	-25,8	664,67	-2,60	0,0047	0,0104	-0,0057	0,0057
2	Laily Medina	40	-25,8	664,673	-2,60	0,0047	0,0208	-0,0161	0,0161
3	Bimo Prasetyo Putra	45	-20,8	431,86	-2,09	0,0183	0,0313	-0,0130	0,0130
4	Noor Jennah	45	-20,8	431,86	-2,09	0,0183	0,0417	-0,0234	0,0234
5	Bella Amalia Rajab	45	-20,8	431,86	-2,09	0,0183	0,0521	-0,0338	0,0338
6	Muhammad Zaky Mujayad	45	-20,8	431,86	-2,09	0,0183	0,0625	-0,0442	0,0442
7	Intan Salehah	50	-15,8	249,048	-1,59	0,0559	0,0729	-0,0170	0,0170
8	Rezkina Pratiwi Putri	50	-15,8	249,048	-1,59	0,0559	0,0833	-0,0274	0,0274
9	Raisa Khairun Niswah	50	-15,8	249,048	-1,59	0,0559	0,0938	-0,0379	0,0379
10	M. Andhika Pratama	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1042	0,0337	0,0337
11	Muhammad Alif Habibie	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1146	0,0233	0,0233
12	Karisma Aldita Ramadhani	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1250	0,0129	0,0129
13	Nur Rafifa Asyila	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1354	0,0025	0,0025
14	Raysa Nabila	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1458	-0,0079	0,0079
15	Muhammad Firmansyah	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1563	-0,0184	0,0184
16	Nova Sabrina	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1667	-0,0288	0,0288
17	Rafiqah Agustina	55	-10,8	116,235	-1,09	0,1379	0,1771	-0,0392	0,0392
18	Eva Aurelia	60	-5,8	33,4229	-0,58	0,2810	0,1875	0,0935	0,0935
19	M. Rasya Islami	60	-5,8	33,4229	-0,58	0,2810	0,1979	0,0831	0,0831
20	Rianty Umairah	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2083	0,0727	0,0727
21	Akhmad Zaki	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2188	0,0623	0,0623
22	Evalia Nabila	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2292	0,0518	0,0518
23	Ghina Shafira Ramadhani	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2396	0,0414	0,0414
24	Nur Indah . M	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2500	0,0310	0,0310
25	Shella Nur Erika	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2604	0,0206	0,0206
26	Muhammad Fadli	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2708	0,0102	0,0102
27	Muhammad Rizki Pratama	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2813	-0,0002	0,0002
28	Nisfa Juanina Rahma	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,2917	-0,0107	0,0107
29	Shidqi Ahmad Farel	60	-5,8	33	-0,58	0,2810	0,3021	-0,0211	0,0211
30	Azura Putri Kurnia	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3125	0,1556	0,1556
31	Faiq Dana Ardi	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3229	0,1452	0,1452
32	Karamullah	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3333	0,1348	0,1348
33	Muhammad Aliman Habibie	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3438	0,1244	0,1244
34	Muhammad Akmar Fauzannur Ramadhan	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3542	0,1139	0,1139
35	Muhammad Sandy Nurrahim	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3646	0,1035	0,1035
36	Orion Gagah Prasetyo	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3750	0,0931	0,0931
37	Raisya Amelia	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3854	0,0827	0,0827
38	Raysa Nazima	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,3958	0,0723	0,0723
39	Achmad Saira	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4063	0,0619	0,0619
40	Chaylilalubna Azizah	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4167	0,0514	0,0514
41	Gea Noorma Cahaya	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4271	0,0410	0,0410
42	M.Rivaldi Rafli	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4375	0,0306	0,0306
43	Muhammad Zaidan Fakhri	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4479	0,0202	0,0202
44	Rivalina Bunga Shinta Nareswari	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4583	0,0098	0,0098
45	Ahmad Zidan Faidullah	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4688	-0,0006	0,0006
46	Amina Raisa	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4792	-0,0111	0,0111
47	Dina Fitriya	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,4896	-0,0215	0,0215

48	Fatimah Az Zahra	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,5000	-0,0319	0,0319
49	Intan Lestari	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,5104	-0,0423	0,0423
50	Lily Kamila Talita	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,5208	-0,0527	0,0527
51	Marsha Aulia Fatimatu Zahra	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,5313	-0,0632	0,0632
52	M. Rifkan Maulana	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,5417	-0,0736	0,0736
53	Muhammad Ervin Halim	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,5521	-0,0840	0,0840
54	Reza Ramadhani	65	-0,8	1	-0,08	0,4681	0,5625	-0,0944	0,0944
55	Adelia Ananda Putri	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,5729	0,0899	0,0899
56	Daffa Ibnu Hafiz	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,5833	0,0795	0,0795
57	M.Qidam Ferdian	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,5938	0,0690	0,0690
58	Muhammad Rizki Noor Fadilah	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6042	0,0586	0,0586
59	Muhammad Rafiq	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6146	0,0482	0,0482
60	Nabiela Husna	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6250	0,0378	0,0378
61	Nayla Tir Rohmah	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6354	0,0274	0,0274
62	Ratu Salwa Azizah	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6458	0,0170	0,0170
63	Siti Madina Arrumaisya	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6563	0,0065	0,0065
64	Achmad Reza Khaliqi	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6667	-0,0039	0,0039
65	Akhmad Syarif	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6771	-0,0143	0,0143
66	Anando Melano Saputra	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6875	-0,0247	0,0247
67	Azzahri Akbar	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,6979	-0,0351	0,0351
68	M.Rifqi	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7083	-0,0455	0,0455
69	Muhammad Wahyu Adha	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7188	-0,0560	0,0560
70	Rafly Samudra Lolo	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7292	-0,0664	0,0664
71	Syaima Zahra	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7396	-0,0768	0,0768
72	Sarah Maidina	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7500	-0,0872	0,0872
73	Muhammad Rasya Badali	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7604	-0,0976	0,0976
74	Nur Syafa Ramadhania	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7708	-0,1080	0,1080
75	Siti Agustini	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7813	-0,1185	0,1185
76	Veronita Pratama Putri	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,7917	-0,1289	0,1289
77	Zaina Amelia	70	4,2	18	0,42	0,6628	0,8021	-0,1393	0,1393
78	Astrid Azzahra Ahmad	75	9,2	85	0,93	0,8238	0,8125	0,0113	0,0113
79	Faihaa Puteri Firdaus	75	9,2	85	0,93	0,8238	0,8229	0,0009	0,0009
80	M.Hairul Saleh	75	9,2	85	0,93	0,8238	0,8333	-0,0095	0,0095
81	Rizkia Amanda	75	9,2	85	0,93	0,8238	0,8438	-0,0200	0,0200
82	Keyla Khumaira	75	9,2	85	0,93	0,8238	0,8542	-0,0304	0,0304
83	Muhammad Rayhan	75	9,2	85	0,93	0,8238	0,8646	-0,0408	0,0408
84	Muhammad Rasya Fadhillah	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,8750	0,0486	0,0486
85	Akhmad Baihaqi	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,8854	0,0382	0,0382
86	Mahfudzah Khairina	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,8958	0,0278	0,0278
87	Samsul Arifin	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,9063	0,0174	0,0174
88	Ahmad Syahrul Halim	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,9167	0,0069	0,0069
89	Azizati Nuraniyati	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,9271	-0,0035	0,0035
90	Dimas	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,9375	-0,0139	0,0139
91	Muhammad Rizky Adityo	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,9479	-0,0243	0,0243
92	Shevira Nosya Ananda	80	14,2	202	1,43	0,9236	0,9583	-0,0347	0,0347
93	Agameru Firas Nugraha	85	19,2	369	1,94	0,9738	0,9688	0,0051	0,0051
94	Said Maulana Al-Kaff	85	19,2	369	1,94	0,9738	0,9792	-0,0054	0,0054
95	Selvi Ira Ardiani	85	19,2	369	1,94	0,9738	0,9896	-0,0158	0,0158
96	Rifky Charisma	85	19,2	369	1,94	0,9738	1,0000	-0,0262	0,0262
<b>RATA-RATA</b>		<b>66</b>							
<b>STANDAR DEVIASI</b>		<b>9,9</b>							
<b>VARIANS</b>		<b>98,6</b>							
<b>L Tabel</b>		<b>0,090</b>							
<b>L Hitung</b>		<b>0,156</b>							

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi yaitu 20. Dan jumlah ini ada di Tabel Lilifors

Distribusi data kelas kontrol tidak normal karena

L Hitung lebih besar dari L Tabel

Catatan :

L tabel dilihat dari jumlah frekuensi, Tapi jika tidak ada di Tabel Lilifors maka di cari dengan rumus:

$$1 L_{Tabel} = f(x) = \left\{ \frac{x - \alpha}{\beta - \alpha} \times f(\beta) \right\} - \left\{ \frac{x - \beta}{\beta - \alpha} \times f(\alpha) \right\}$$

$$2 L_{tabel} \text{ untuk } n > 30 = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

## LAMPIRAN 41

**UJI U (Mann-Whitney)  
SIKLUS 3**

NO	NAMA	NILAI	RANGKING
1	M. Noviandre	40	2,5
2	Muhammad Taufik	40	2,5
3	Ahmad Nafis	40	2,5
4	Laily Medina	40	2,5
5	Agus Riadi	45	8,5
6	Andreannor	45	8,5
7	Muhammad Rafli Amadhani	45	8,5
8	Riska Prasetyo	45	8,5
9	Bimo Prasetyo Putra	45	8,5
10	Noor Jennah	45	8,5
11	Bella Amalia Rajab	45	8,5
12	Muhammad Zaky Mujayad	45	8,5
13	Abdul Rahman	50	15
14	Sadam Husin	50	15
15	Intan Salehah	50	15
16	Rezkina Pratiwi Putri	50	15
17	Raisa Khairun Niswah	50	15
18	A. Nazwa	55	27
19	Ahmad Firmasyah	55	27
20	Ahmad Idrus	55	27
21	Ahmad Rudi Maulana	55	27
22	Ahmad Rudini	55	27
23	Akhmad Aldil Ramadhan	55	27
24	Denny Setyawan	55	27
25	M. Dody Eko Prasetyo	55	27
26	Rahmad Fauzi	55	27
27	Riza	55	27
28	Ruliani Iswan	55	27
29	M. Andhika Pratama	55	27
30	Muhammad Alif Habibie	55	27
31	Karisma Aldita Ramadhani	55	27
32	Nur Rafifa Asyila	55	27
33	Raysa Nabila	55	27
34	Muhammad Firmansyah	55	27
35	Nova Sabrina	55	27
36	Rafiqah Agustina	55	27
37	Agung Dwi Prasetyo	60	46
38	Gerry Gunawan	60	46
39	M. Fikri Setiawan	60	46
40	Putri Selvia	60	46
41	Ramadani	60	46
42	Riski Feriawan	60	46
43	Wahyogi Andriansyah	60	46
44	Eva Aurelia	60	46
45	M. Rasya Islami	60	46
46	Rianty Umairah	60	46
47	Akhmad Zaki	60	46
48	Evalia Nabila	60	46
49	Ghina Shafira Ramadhani	60	46
50	Nur Indah . M	60	46

51	Shella Nur Erika	60	46
52	Muhammad Fadli	60	46
53	Muhammad Rizki Pratama	60	46
54	Nisfa Juanina Rahma	60	46
55	Shidqi Ahmad Farel	60	46
56	Agus Sudarso	65	77
57	Ahmad Reza	65	77
58	Aliansyah	65	77
59	Edi Suriyanto	65	77
60	Gusti Dwi Sulistia Nada	65	77
61	Jordiansyah	65	77
62	Khairul Maulana	65	77
63	Lily Kamila Talita	65	77
64	M. Rezky Effendi	65	77
65	Muhammad Alfian	65	77
66	Muhammad Rizky 1	65	77
67	Muhammad Rizky 2	65	77
68	Muhammad Shidqi Fadillah	65	77
69	Muhammad Zainal Aqli	65	77
70	Muhammada Ryan Hidayatullah	65	77
71	Prayogi Pangestu Pramadani	65	77
72	Putra Cahyo Suprianto	65	77
73	Saidina Muhammad Ramadhani	65	77
74	Azura Putri Kurnia	65	77
75	Faiq Dana Ardi	65	77
76	Karamullah	65	77
77	Muhammad Aliman Habibie	65	77
78	Muhammad Akmar Fauzannur Ramadhan	65	77
79	Muhammad Sandy Nurrahim	65	77
80	Orion Gagah Prasetyo	65	77
81	Raisya Amelia	65	77
82	Raysa Nazima	65	77
83	Achmad Saira	65	77
84	Chaylilalubna Azizah	65	77
85	Gea Noorma Cahaya	65	77
86	M.Rivaldi Rafli	65	77
87	Muhammad Zaidan Fakhri	65	77
88	Rivalina Bunga Shinta Nareswari	65	77
89	Ahmad Zidan Faidullah	65	77
90	Amina Raisa	65	77
91	Dina Fitriya	65	77
92	Fatimah Az Zahra	65	77
93	Intan Lestari	65	77
94	Lily Kamila Talita	65	77
95	Marsha Aulia Fatimatu Zahra	65	77
96	M. Rifkan Maulana	65	77
97	Muhammad Ervin Halim	65	77
98	Reza Ramadhani	65	77
99	Hendra	70	113,5
100	Indra Wahyudi	70	113,5
101	Lukman	70	113,5
102	Rahmadi	70	113,5
103	Rudy Ramadani	70	113,5
104	Wahyudi	70	113,5
105	Wahyudinor	70	113,5
106	Adelia Ananda Putri	70	113,5

107	Daffa Ibnu Hafiz	70	113,5
108	M.Qidam Ferdian	70	113,5
109	Muhammad Rizki Noor Fadilah	70	113,5
110	Muhammad Rafiq	70	113,5
111	Nabiela Husna	70	113,5
112	Nayla Tir Rohmah	70	113,5
113	Ratu Salwa Azizah	70	113,5
114	Siti Madina Arrumaisya	70	113,5
115	Achmad Reza Khaliqi	70	113,5
116	Akhmad Syarif	70	113,5
117	Anando Melano Saputra	70	113,5
118	Azzahri Akbar	70	113,5
119	M.Rifqi	70	113,5
120	Muhammad Wahyu Adha	70	113,5
121	Rafly Samudra Lolo	70	113,5
122	Syaima Zahra	70	113,5
123	Sarah Maidina	70	113,5
124	Muhammad Rasya Badali	70	113,5
125	Nur Syafa Ramadhania	70	113,5
126	Siti Agustini	70	113,5
127	Veronita Pratama Putri	70	113,5
128	Zaina Amelia	70	113,5
129	A. Zikri Maulana	75	132
130	Astrid Azzahra Ahmad	75	132
131	Faihaa Puteri Firdaus	75	132
132	M.Hairul Saleh	75	132
133	Rizkia Amanda	75	132
134	Keyla Khumaira	75	132
135	Muhammad Rayhan	75	132
136	Ali Nur Saputra	80	143
137	M. Rayhan Alfarisi	80	143
138	Muhammad Fajar	80	143
139	Muhammad Rezeki Akbar	80	143
140	Rdiho Hasan	80	143
141	Siti Agustini	80	143
142	Muhammad Rasya Fadhillah	80	143
143	Akhmad Baihaqi	80	143
144	Mahfudzah Khairina	80	143
145	Samsul Arifin	80	143
146	Ahmad Syahrul Halim	80	143
147	Azizati Nuraniyati	80	143
148	Dimas	80	143
149	Muhammad Rizky Adityo	80	143
150	Shevira Nosya Ananda	80	143
151	Andre Irawan	85	154
152	Fadliannor	85	154
153	Shevira Nosya Ananda	85	154
154	Agameru Firas Nugraha	85	154
155	Said Maulana Al-Kaff	85	154
156	Selvi Ira Ardiani	85	154
157	Rifky Charisma	85	154

LAMPIRAN 42 Rangkaing Uji U

NO	NAMA	NILAI	RANGKING
1	M. Noviandre	40	2,5
2	Muhammad Taufik	40	2,5
3	Agus Riadi	45	8,5
4	Andreannor	45	8,5
5	Muhammad Rafli Amadhani	45	8,5
6	Riska Prasetyo	45	8,5
7	Abdul Rahman	50	15
8	Sadam Husin	50	15
9	A. Nazwa	55	27
10	Ahmad Firmasyah	55	27
11	Ahmad Idrus	55	27
12	Ahmad Rudi Maulana	55	27
13	Ahmad Rudini	55	27
14	Akhmad Aldil Ramadhan	55	27
15	Denny Setyawan	55	27
16	M. Dody Eko Prasetyo	55	27
17	Rahmad Fauzi	55	27
18	Riza	55	27
19	Ruliani Iswan	55	27
20	Agung Dwi Prasetyo	60	46
21	Gerry Gunawan	60	46
22	M. Fikri Setiawan	60	46
23	Putri Selvia	60	46
24	Ramadani	60	46
25	Riski Feriawan	60	46
26	Wahyogi Andriansyah	60	46
27	Agus Sudarso	65	77
28	Ahmad Reza	65	77
29	Aliansyah	65	77
30	Edi Suriyanto	65	77
31	Gusti Dwi Sulistia Nada	65	77
32	Jordiansyah	65	77
33	Khairul Maulana	65	77
34	Lily Kamila Talita	65	77
35	M. Rezky Effendi	65	77
36	Muhammad Alfian	65	77
37	Muhammad Rizky 1	65	77
38	Muhammad Rizky 2	65	77
39	Muhammad Shidqi Fadillah	65	77
40	Muhammad Zainal Aqli	65	77
41	Muhammada Ryan Hidayatullah	65	77
42	Prayogi Pangestu Pramadani	65	77
43	Putra Cahyo Suprianto	65	77
44	Saidina Muhammad Ramadhani	65	77
45	Hendra	70	113,5
46	Indra Wahyudi	70	113,5
47	Lukman	70	113,5
48	Rahmadi	70	113,5
49	Rudy Ramadani	70	113,5
50	Wahyudi	70	113,5
51	Wahyudinor	70	113,5
52	A. Zikri Maulana	75	132
53	Ali Nur Saputra	80	143
54	M. Rayhan Alfarisi	80	143
55	Muhammad Fajar	80	143
56	Muhammad Rezeki Akbar	80	143
57	Rdiho Hasan	80	143
58	Siti Agustini	80	143
59	Andre Irawan	85	154
60	Fadliannor	85	154
61	Shevira Nosya Ananda	85	154
<b>N1</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>R1</b>	4321

$$U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1 + 1)}{2} - \sum R_1$$

$U_1 =$	5856	1891	4321
$U_1 =$	7747		4321
$U_1 =$	3426		

LANJUTAN LAMPIRAN 42

NO	NAMA	NILAI	RANGKING
1	Ahmad Nafis	40	2,5
2	Laily Medina	40	2,5
3	Bimo Prasetyo Putra	45	8,5
4	Noor Jennah	45	8,5
5	Bella Amalia Rajab	45	8,5
6	Muhammad Zaky Mujayad	45	8,5
7	Intan Salehah	50	15
8	Rezkina Pratiwi Putri	50	15
9	Raisa Khairun Niswah	50	15
10	M. Andhika Pratama	55	27
11	Muhammad Alif Habibie	55	27
12	Karisma Aldita Ramadhani	55	27
13	Nur Rafifa Asyila	55	27
14	Raysa Nabila	55	27
15	Muhammad Firmansyah	55	27
16	Nova Sabrina	55	27
17	Rafiqah Agustina	55	27
18	Eva Aurelia	60	46
19	M. Rasya Islami	60	46
20	Rianty Umairah	60	46
21	Akhmad Zaki	60	46
22	Evalia Nabila	60	46
23	Ghina Shafira Ramadhani	60	46
24	Nur Indah . M	60	46
25	Shella Nur Erika	60	46
26	Muhammad Fadli	60	46
27	Muhammad Rizki Pratama	60	46
28	Nisfa Juanina Rahma	60	46
29	Shidqi Ahmad Farel	60	46
30	Azura Putri Kurnia	65	77
31	Faiq Dana Ardi	65	77
32	Karamullah	65	77
33	Muhammad Aliman Habibie	65	77
34	Muhammad Akmar Fauzannur Ramadhan	65	77
35	Muhammad Sandy Nurrahim	65	77
36	Orion Gagah Prasetyo	65	77
37	Raisya Amelia	65	77
38	Raysa Nazima	65	77
39	Achmad Saira	65	77
40	Chaylilalubna Azizah	65	77
41	Gea Noorma Cahaya	65	77
42	M.Rivaldi Rafli	65	77
43	Muhammad Zaidan Fakhri	65	77
44	Rivalina Bunga Shinta Nareswari	65	77
45	Ahmad Zidan Faidullah	65	77
46	Amina Raisa	65	77
47	Dina Fitriya	65	77
48	Fatimah Az Zahra	65	77
49	Intan Lestari	65	77
50	Lily Kamila Talita	65	77
51	Marsha Aulia Fatimatu Zahra	65	77
52	M. Rifkan Maulana	65	77
53	Muhammad Ervin Halim	65	77
54	Reza Ramadhani	65	77
55	Adelia Ananda Putri	70	113,5
56	Daffa Ibnu Hafiz	70	113,5
57	M.Qidam Ferdian	70	113,5
58	Muhammad Rizki Noor Fadilah	70	113,5
59	Muhammad Rafiq	70	113,5
60	Nabiela Husna	70	113,5
61	Nayla Tir Rohmah	70	113,5
62	Ratu Salwa Azizah	70	113,5

63	Siti Madina Arrumaisya	70	113,5
64	Achmad Reza Khaliqi	70	113,5
65	Akhmad Syarif	70	113,5
66	Anando Melano Saputra	70	113,5
67	Azzahri Akbar	70	113,5
68	M.Rifqi	70	113,5
69	Muhammad Wahyu Adha	70	113,5
70	Rafly Samudra Lolo	70	113,5
71	Syaima Zahra	70	113,5
72	Sarah Maidina	70	113,5
73	Muhammad Rasya Badali	70	113,5
74	Nur Syafa Ramadhania	70	113,5
75	Siti Agustini	70	113,5
76	Veronita Pratama Putri	70	113,5
77	Zaina Amelia	70	113,5
78	Astrid Azzahra Ahmad	75	132
79	Faihaa Puteri Firdaus	75	132
80	M.Hairul Saleh	75	132
81	Rizkia Amanda	75	132
82	Keyla Khumaira	75	132
83	Muhammad Rayhan	75	132
84	Muhammad Rasya Fadhillah	80	143
85	Akhmad Baihaqi	80	143
86	Mahfudzah Khairina	80	143
87	Samsul Arifin	80	143
88	Ahmad Syahrul Halim	80	143
89	Azizati Nuraniyati	80	143
90	Dimas	80	143
91	Muhammad Rizky Adityo	80	143
92	Shevira Nosya Ananda	80	143
93	Agameru Firas Nugraha	85	154
94	Said Maulana Al-Kaff	85	154
95	Selvi Ira Ardiani	85	154
96	Rifky Charisma	85	154
<b>N2</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>R2</b>	8083

$$U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = \quad 5856 \quad 4656 \quad 8083$$

$$U_2 = \quad 10512 \quad 8083$$

$$U_2 = \quad 2429$$

Nilai Mean

$$E(U) = \quad = \quad 2928$$

Deviasi standar

$$\frac{n_1 \cdot n_2}{2} = \quad 278$$

$$\sigma_U = \sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}} = \quad 1,79$$

$$z = \frac{U - E(U)}{\sigma_U}$$

Kesimpulan Penelitian : H1 diterima

harga Zhitung lebih dari Ztabel, maka H1 diterima  
 harga Zhitung kurang dari Ztabel, maka H0 diterima

Lampiran 43

**TABEL HARGA KRITIK DARI r PRODUCT MOMENT**

N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470			
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,574	0,874				75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,430	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436			
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708				100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408			
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606				300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
			44	0,297	0,384			
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537				800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Lampiran 44

Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n= 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{N}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{N}}$

**Lampiran 45**

**Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari Nol S/D Z**

Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0017	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0352	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0722	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1002	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247
-0,0	0,5000	0,4960	0,4920	0,4880	0,4840	0,4801	0,4761	0,4721	0,4681	0,4641

**Lanjutan lampiran 45**

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359
0,1	0,5398	0,5438	0,5478	0,5517	0,5557	0,5596	0,5636	0,5675	0,5714	0,5753
0,2	0,5793	0,5832	0,5871	0,5910	0,5948	0,5987	0,6026	0,6064	0,6103	0,6141
0,3	0,6179	0,6217	0,6255	0,6293	0,6331	0,6368	0,6406	0,6443	0,6480	0,6517
0,4	0,6554	0,6591	0,6628	0,6664	0,6700	0,6736	0,6772	0,6808	0,6844	0,6879
0,5	0,6915	0,6950	0,6985	0,7019	0,7054	0,7088	0,7123	0,7157	0,7190	0,7224
0,6	0,7257	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7517	0,7549
0,7	0,7580	0,7611	0,7642	0,7673	0,7704	0,7734	0,7764	0,7794	0,7823	0,7852
0,8	0,7881	0,7910	0,7939	0,7967	0,7995	0,8023	0,8051	0,8078	0,8106	0,8133
0,9	0,8159	0,8186	0,8212	0,8238	0,8264	0,8289	0,8315	0,8340	0,8365	0,8389
1,0	0,8413	0,8438	0,8486	0,8485	0,8508	0,8531	0,8554	0,8577	0,8599	0,8621
1,1	0,8643	0,8665	0,8686	0,8708	0,8729	0,8749	0,8770	0,8790	0,8810	0,8830
1,2	0,8849	0,8869	0,8888	0,8907	0,8925	0,8944	0,8962	0,8980	0,8997	0,9015
1,3	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,9131	0,9147	0,9162	0,9177
1,4	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9278	0,9292	0,9306	0,9319
1,5	0,9332	0,9345	0,9357	0,9370	0,9382	0,9394	0,9406	0,9418	0,9429	0,9441
1,6	0,9452	0,9463	0,9474	0,9484	0,9495	0,9505	0,9515	0,9525	0,9535	0,9545
1,7	0,9554	0,9564	0,9573	0,9582	0,9591	0,9599	0,9608	0,9616	0,9625	0,9633
1,8	0,9641	0,9649	0,9656	0,9664	0,9671	0,9678	0,9686	0,9693	0,9699	0,9706
1,9	0,9713	0,9719	0,9726	0,9732	0,9738	0,9744	0,9750	0,9756	0,9761	0,9767
2,0	0,9772	0,9778	0,9783	0,9788	0,9793	0,9798	0,9803	0,9808	0,9812	0,9817
2,1	0,9821	0,9826	0,9830	0,9834	0,9838	0,9842	0,9846	0,9850	0,9854	0,9857
2,2	0,9861	0,9864	0,9868	0,9871	0,9875	0,9878	0,9881	0,9884	0,9887	0,9890
2,3	0,9893	0,9896	0,9898	0,9901	0,9904	0,9906	0,9909	0,9911	0,9913	0,9916
2,4	0,9918	0,9920	0,9922	0,9925	0,9927	0,9929	0,9931	0,9932	0,9934	0,9936
2,5	0,9938	0,9940	0,9941	0,9943	0,9945	0,9946	0,9948	0,9949	0,9951	0,9952
2,6	0,9953	0,9955	0,9956	0,9957	0,9959	0,9960	0,9961	0,9962	0,9963	0,9964
2,7	0,9965	0,9966	0,9967	0,9968	0,9969	0,9970	0,9971	0,9972	0,9973	0,9974
2,8	0,9974	0,9975	0,9976	0,9977	0,9977	0,9978	0,9979	0,9979	0,9980	0,9981
2,9	0,9981	0,9982	0,9982	0,9983	0,9984	0,9984	0,9985	0,9985	0,9986	0,9986
3,0	0,9987	0,9987	0,9987	0,9988	0,9988	0,9989	0,9989	0,9989	0,9990	0,9990
3,1	0,9990	0,9991	0,9991	0,9991	0,9992	0,9992	0,9992	0,9992	0,9993	0,9993
3,2	0,9993	0,9993	0,9993	0,9994	0,9994	0,9994	0,9994	0,9995	0,9995	0,9995
3,3	0,9995	0,9995	0,9995	0,9996	0,9996	0,9996	0,9996	0,9996	0,9996	0,9997
3,4	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9998

FOTO DOKUMENTASI

SDN-SN KELAYAN BARAT 2



Lampiran 46

SDN-SN PENGAMBANGAN 5



Lampiran 46

SDN-SN KARANG MEKAR 1



## Lampiran 47

Pada bagian ini akan penulis tuliskan beberapa bentuk tradisi lisan (*papadah*) yang sudah ditemukan Tajuddin Noor Ganie dan telah ditulis dalam bukunya akan tetapi penulis tidak bisa menuliskan keseluruhan. Berikut macam-macam tradisi lisan tersebut:

### *Ada banyu ada iwak*

Nasehat yang menyatakan bahwa di setiap tempat tinggal di muka bumi sudah tersedia sumber makanan. Banyu (air) merujuk kepada tempat tinggal manusia, sementara iwak (ikan) merujuk kepada sumber makanan.

### *Ada hari ada nasi*

Nasehat yang menyatakan selama masih ada umur (hari) pasti masih ada rezeki (nasi) untuknya. Hari merujuk kepada umur manusia, sementara nasi merujuk kepada rezeki.

### *Ada nyawa ada rajaki*

Nasehat yang menyatakan bahwa selama masih ada umur (nyawa) pasti masih ada rezeki (razaki) untuknya. Nyawa merujuk kepada umur manusia, sementara rajaki merujuk kepada rezeki.

### *Ada pasir di dalam gula pasir*

### *Ada pasir di dalam gula sakar*

Nasehat yang menyatakan bahwa agar jangan terkecoh dengan orang yang bermulut manis (gula pasir) karena di balik itu tidak jarang tersembunyi niat jahat (pasir). Gula pasir (gula putih) merujuk kepada mulut manis, sementara pasir merujuk kepada niat jahat.

## Lampiran 47

### *Ada rupa ada haraga*

Nasehat yang menyatakan bahwa setiap barang (rupa) memiliki harga yang sesuai dengan kualitasnya masing-masing.

### *Ada untung ada rugi*

Nasehat yang menyatakan bahwa peruntungan seseorang dalam kehidupan sehari-hari tidaklah menetap, kali ini meraih keuntungan dan kali lain mengalami kerugian.

### *Adat kencing bakarak, adat lasung badadak*

### *Adat kuantan bakarak, adat lasung badadak*

### *Adat panci bakarak, adat lasung badadak*

Nasehat yang menyatakan bahwa setiap benda memiliki sisi-sisi buruk yang justru melekat sebagai ciri-ciri alamiahnya yang wajar belaka. Begitu pula halnya dengan manusia, setiap orang memiliki sisi-sisi buruknya masing-masing. Karak (kerak) merujuk kepada ciri khas yang melekat pada panci, sementara dadak (dedak) melekat pada lasung.

### *Amun ada sama dimakan, amun kadada sama ditahan*

Nasehat agar kita selalu mengutamakan kesetia-kawanan, jangan serakah, jika keserakahannya itu membuat diri sendiri kekenyangan, tetapi orang lain menjadi kelaparan karenanya maka lapar bersama-sama lebih nikmat daripada kenyang sendiri.

## Lampiran 47

*Amun babau ditapas, amun badabu dijantik*

*Amun babau ditapas, amun bahabu dijantik*

Nasehat ini mengajak agar jangan bersikap berlebih-lebihan dalam menghadapi suatu masalah, jika masalahnya memang besar baru dilakukan perlakuan khusus sebagaimana mestinya, tetapi jika Cuma masalah kecil cukup diselesaikan dengan kita-kita praktis saja. Babau (berbau) melambangkan sesuatu yang kotor yang harus dibersihkan dengan perlakuan khusus (dicuci) sementara badabu dan bahabu melambangkan kotor karena noda yang tidak seberapa.

*Amun bapandir batiupan, amun maunjun baumpan*

Nasehat agar jangan bekerja dengan modal seadanya. Paling tidak, sebelum mengerjakan suatu pekerjaan, kita setidaknya-tidaknya harus memenuhi syarat-syarat minimalnya.

*Amun bapandir dibawah-bawah, amun mandi di hilir-hilir*

Nasehat agar kita selalu bersikap rendah hati dan tidak suka menyombongkan diri.

*Amun bapandir jangan di atas-atas, amun mandi jangan di hulu-hulu*

Nasehat agar kita jangan bersikap tinggi hati dan suka menyombongkan diri.

*Amun bapandir lamah limambut, batu gin lamah, apa lagi hati manusia*

*Amun bapandir lamah limambut,, hantu gin lamah lintuk, apa lagi hati manusia*

*Amun bapandir lamah limambut, wasi gin lunuh,, apa lagi hati manusia*

## Lampiran 47

Nasehat agar kita selalu berbicara dengan lemah lembut, karena gaya berbicara seperti ini lebih mengena (komunikatif) dibandingkan dengan gaya bicara yang meledak-ledak (emosional).

*Amun cacing bapadah cacing, jangan bapadah naga*

*Amun cacing bapadah cacing, jangan bapadah tadung mura*

Nasehat agar kita jangan mengubah-ubah identitas diri untuk kepentingan pribadi.

*Amun gatah batinisan, amun daun tarabangan*

Nasehat agar kita selalu menjaga hubungan baik dengan keluarga dekat. Gatah (getah) melambangkan keluarga dekat (sanak saudara), daun melambangkan keluarga jauh (sepupu tiga kali).

*Amun handak mamakan sagu jangan kulir mambalah batang rumbia*

Nasehat yang menyatakan bahwa jika kita ingin hidup nyaman (makan enak) maka kita harus bekerja keras mencari uang (membelah batang rumbia).

*Amun hirang bapadah hirang amun putih bapadah putih*

Nasehat agar kita selalu bersikap jujur.

*Amun japuk diganti, maun buruk dihanyari*

Nasehat yang menyatakan bahwa sesuatu yang lapuk harus diganti dan sesuatu yang usang harus diperbarui.

*Amun kada kawa dibaiki, jangan dipacahi*

*Amun kada kawa dibaiki jangan dipaculi*

## Lampiran 47

Nasehat yang menyatakan bahwa jika kita tidak bisa menyelesaikan suatu masalah, jangan masalah itu dibuat menjadi semakin ruwet.

*Amun lunyut disudu, amun karas ditarah*

Nasehat yang menyatakan agar menjatuhkan sanksi kepada orang-orang yang melanggar hukum dan memberikan penghargaan kepada orang-orang yang taat hukum.

*Amun manurutakan hati, mati. Amun manurutakan rasa, binasa.*

*Amun manurutakan mata, buta. Amun manurutakan telinga, tuli.*

*Amun manurutakan rasa, binasa. Amun manurutakan hati,, mati.*

*Amun manurutakan telinga, tuli. Amun manurutakan mata, buta.*

Nasehat yang menyatakan bahwa agar kita jangan bersikap asosial atau terlalu memperturutkan keinginan pribadi (hati dan rasa), bersikaplah toleran dengan kepentingan orang lain agar tidak terjadi konflik kepentingan dengan mereka.

*Amun sasat di hujung lurung, hancapi babulik ka pangkal lurung.*

*Amun sasat di pancung lurung, lakasi babulik ka pangkal lurung.*

Nasehat yang menyatakan jika kita terlanjur berbuat dosa maka segeralah kembali bertobat, jangan melanjutkan perbuatan dosa, karena hal itu akan membuat kita semakin jauh tersesat ke lembah dosa.

*Amun tatimbun ditabuk, amun tinggalam dicaburi*

Nasehat yang menyatakan agar kita memberikan pertolongan semaksimal mungkin kepada orang-orang yang memerlukan pertolongan.

*Anak bujur disayangi, anak tiri jangan dibihau*

## Lampiran 47

*Anak bujur ditimbang-timbang, anak tiri jangan dibihau-bihau*

Nasehat yang menyatakan agar ibu tiri selalu bersikap adil atau tidak bersikap pilih kasih kepada anak kandung dan anak tirinya.

*Antah bakumpul pada antah, limbukut bakumpul pada limbukut, baras bakumpul pada baras*

Nasehat yang menyatakan bahwa sudah menjadi kewajaran jika kesetaraan dalam hal status sosial dijadikan orang sebagai kriteria dalam memilih kawan sejati atau memilih teman hidup (suami/istri) yang serasi.

*Babau ditapas, badabu dijantik*

*Babau ditapas, bahabu dijantik*

Nasehat yang menyatakan bahwa jangan bersikap berlebih-lebihan dalam menghadapi suatu masalah, jika masalahnya memang besar baru dilakukan perlakuan khusus sebagaimana mestinya, tetapi jika Cuma masalah kecil cukup diselesaikan dengan kiat-kiat praktis.

*Baduduk sadang badiri sadang*

Nasehat yang menyatakan bahwa haruslah selalu pandai menyesuaikan diri dalam pergaulan ditengah-tengah masyarakat. Lebih-lebih jika kita berstatus sebagai seorang pendatang atau orang baru di lingkungan masyarakat tempat tinggal kita. Dalam hal ini bersikaplah arif, yakni jangan terlalu meninggikan diri (berdiri terlalu tinggi) dan jangan pula terlalu merendahkan diri (duduk terlalu rendah).

## Lampiran 47

### *Bagaris dipahat, batarah ditabang*

Nasehat yang menyatakan bahwa segala sesuatu harus diperlakukan atau diperbuat sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.

### *Bahanu bakalah bahanu bamanang*

Nasehat agar kita jangan selalu ngotot mengejar kemenangan, sekali tempo tidak ada salahnya mengalah untuk memberikan kesempatan kepada orang lain.

### *Bahanu kalah bahanu manang*

### *Bahanu rugi bahanu untung*

Nasehat bahwa kalah atau menang merupakan hal yang biasa dalam permainan. Nasehat bahwa peruntungan seseorang dalam kehidupan sehari-hari tidaklah menetap, kali ini mengalami kerugian dan kali yang lain meraih keuntungan.

### *Bahitung matan di asa, mangaji matan di alip*

### *Bahitung matan satu, mangaji matan di alip*

Nasehat agar kita membiasakan diri bekerja sesuai dengan aturan yang sudah ada.

### *Baik baputih tulang pada baputih mata*

Nasehat bahwa harga diri diatas segalanya, malu merupakan inti harga diri, lebih baik mati daripada malu. Malu atau mati.

### *Baik kata dalam mupakat, buruk kata diluar mupakat*

Nasehat bahwa perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan sebaiknya dibicarakan dalam sebuah pemupakatan.

## Lampiran 47

*Baingat baluman kana, baimit baluman habis*

Nasehat bahwa agar kita selalu berhati mengatur pendapatan dan pengeluaran uang kita agar jangan sampai terkena krisis keuangan (kehabisan uang).

*Bakantantuan hilir muharanya, bakantuan hulu mudiknya*

*Bakantuan hulu mudiknya, bakantantuan hilir muharanya*

Nasehat agar setiap perjanjian dibuat dengan jelas supaya tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Dan ingat *mamang papadah* ini merujuk kepada suatu masalah yang sudah jelas duduk perkaranya.

*Bakawan urang alim rancak umpat saruan, bakawan maling rancak manyuntan*

*Bakawanurangalim umpat alim, bawakan tarkul jadi tarkul*

Nasehat agar kita pandai-pandai dalam memilih teman bergaul, karena jika salah memilih teman bergaul, karena jika salah memilih teman bergaul kita juga yang akan menanggung akibatnya buruknya.

*Bakulai banyu basah, bakulai api luyuh*

Nasehat agar kita jangan berbuat buruk karena setiap perbuatan buruk pasti ada risikonya.

*Baluang alamat tumbus, ganting alamat pagat*

*Baluang mahadang tumbus, ganting mahadang pagat*

Nasehat agar kita mengambil sikap waspada terhadap segala sesuatu yang sudah menunjukkan pertanda-pertanda buruknya.

## Lampiran 47

### *Balum ajal balum mati*

Nasehat bahwa sebelum ajal tiba semua kesempatan masih terbuka jadi jangan putus asa.

### *Balum habis baimit, balum kana baingat*

### *Balum kana baingat, balum habis baimit*

Nasehat agar kita selalu berhati mengatur pendapatan dan pengeluaran uang kita agar jangan sampai terkena krisis keuangan (kehabisan uang).

### *Bamban kada miang, yang miang rabung*

Nasehat agar para penegak hukum jangan sampai menuduh orang yang tidak berbuat salah sebagai terdakwa, dan sebaliknya membiarkan orang yang berbuat salah berkeliaran dengan bebas.

### *Banang pagat kawa disambung, patah harang patah salajur*

Nasehat bahwa kita semua hendaknya berhati-hati dalam pergaulan antara sesama manusia. Jangan sampai terjadi konflik yang serius, karena hal itu akan berakibat putusnya hubungan silaturahmi di antara kita.

### *Ada karangan di dalam gula sakar*

Nasehat agar jangan terkecoh dengan orang yang bermulut manis (gula sakar) karena di balik itu tidak jarang tersembunyi niat jahat (karangan). Gula sakar (gula putih) merujuk kepada mulut manis, sementara karangan (pasir) merujuk kepada niat jahat.

## Lampiran 47

### *Ada pasir di dalam gula*

Nasehat agar kita jangan terkecoh dengan orang yang bermulut manis (gula) karena di balik itu tidak jarang tersembunyi niat jahat (pasir). Gula merujuk kepada mulut manis, sementara pasir merujuk kepada niat jahat.

### *Adat dagang tawar-menawar*

Nasehat agar jangan ragu-ragu menawar harga barang yang ditawarkan pedagang di pasar, karena kegiatan tawar menawar sudah menjadi kelaziman di kalangan para pedagang.

### *Adat hutan gahung, siapa wani jadi raja*

Nasehat yang menyatakan bahwa hukum publik yang berlaku di rimba raya berbeda dengan hukum publik yang berlaku di kota besar. Syarat utama untuk menjadi raja di rimba raya adalah keberanian (otot),, sementara syarat utama menjadi penguasa di kota besar adalah kemampuan intelektual (otak).

### *Allah Ta'ala batata haja*

Nasehat agar kita menyerahkan segala urusan kepada Allah swt. Jangan berkecil hati, mintalah keadilan kepada-Nya setiap kali kita dizalimi orang.

### *Amas jua nang baharaga*

### *Amas jua nang dilihat ditiring urang*

### *Amas jua nang dipandang ditirang urang*

Nasehat agar kita selalu berusaha keras menjadikan diri kita sebagai manusia yang berharga, karena hanya dengan cara itulah kita akan

## Lampiran 47

dipandang orang. Amas (emas) melambangkan sesuatu yang paling berharga di muka bumi ini.

### *Ambil patinya buang hampasnya*

Nasehat agar kita pandai-pandai memilih dan memilah mana sari dan ampas. Pati (sari) melambangkan sesuatu yang berkualitas tinggi, sementara hampas (ampas) melambangkan sesuatu yang berkualitas rendah.

### *Ambun di hujung rumput*

Nasehat yang menjelaskan bahwa kesenangan merupakan sesuatu yang tidak kekal abadi, terbatas waktunya, bahkan mudah hilang. Ambun (embun) melambangkan sesuatu yang menyenangkan, sementara rumput melambangkan sesuatu yang rapuh (tidak kekal abadi).

### *Ampar lapik tilam bagandir, apaik-apik kalu bapandir*

Nasehat agar selalu berhati-hati dalam berbicara, karena salah bicara sangat besar resikonya.

### *Ampih luka tinggal kunatnya*

Nasehat agar sedapat mungkin jangan sampai berbuat sesuatu yang dapat melukai badan orang dan lebih-lebih lagi hati orang lain, karena bekas yang ditimbulkan akibat perbuatan buruk itu akan tetap melekat sepanjang masa di tubuh dan di hati orang yang kita sakiti baik fisik dan psikis.

## Lampiran 47

### *Amun baluang tumbus, amun ganting pagat*

Nasehat agar kita mengambil sikap waspada terhadap segala sesuatu yang sudah menunjukkan pertanda-pertanda buruknya.

### *Amun bapandir jangan kada baapik*

Nasehat agar kita selalu berhati-hati dalam berbicara. Jangan sampai membuat orang lain tersinggung sehingga membuat marah.

### *Amun bapandir jangan kada balapik*

Nasehat agar kita selalu berhati-hati dalam berkata-kata. Sedapat mungkin hindari penggunaan kata-kata yang langsung menusuk perasaan orang, gunakanlah kata-kata yang dengan halusnya dapat menyentuh perasaan orang.

### *Amun bapandir jangan layau*

Nasehat agar jangan ngelantur bicara.

### *Amun bapandir jangan mahalabiu*

Nasehat agar kita jangan berbicara seperti orang Alabio, maksudnya mengolah kata-kata biasa menjadi kata-kata plesetan dengan makna yang tidak biasa.

### *Amun bapandir jangan mahaluya*

Nasehat agar kita jangan bicara ngawur jika bicara.

### *Amun bapandir jangan mahapak*

Nasehat agar kita jangan berbicara dengan nada melecehkan orang lain.

## Lampiran 47

### *Amun bapandir jangan mainjam muntung*

Nasehat agar kita membicarakan sendiri segala urusan pribadi kita, jangan mewakilkannya kepada orang lain.

### *Amun bapandir jangan malangil*

Nasehat agar jangan bicara setinggi langit karena orang sombong seperti itu tidak disukai orang.

### *Amun bapandir jangan mangabuau*

Nasehat agar jangan berbicara yang tidak-tidak (suka bicara bohong). Kabuau merujuk kepada salah satu teknik memancing ikan.

### *Amun bapandir hangan mangasisimping*

Nasehat agar jangan berbicara seperti kasisimping (terus menerus berbicara seperti tak akan ada habisnya).

### *Amun bapandir siang balihat-lihat, amun bapandir malam badangar-dangar*

Nasehat agar selalu berhati-hati dalam berbicara.

### *Amun baranak umpati apa ujar bidan haja*

Nasehat agar kita mengikuti saja apa yang dikatakan oleh orang yang ahlinya, jangan membantah karena hal itu bisa berakibat buruk bagi kita sendiri.

### *Amun batukul ditarah, amun kasat dihampalas*

Nasehat agar kita memperbaiki segala sesuatu yang kurang pantas.

## Lampiran 47

*Amun cangkal, banang kusut kawa haja diruhui*

Nasehat bahwa kita harus mengerjakan segala sesuatu dengan ulet, karena dengan modal keuletan itu, kita akan dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mudah.

*Amun diasah tarus, balukuk parang gin landap*

Nasehat bahwa otak yang tumpul sekalipun akan menjadi tajam jika sering dipakai untuk belajar.

*Amun ganal kacakannya, gawian ngalih jangan dilapas*

Nasehat bahwa jangan sekali-kali kita melepaskan pekerjaan yang menguntungkan, meskipun pekerjaan itu sulit sekali dikerjakan, karena kesempatan semacam itu tidak akan datang dua kali.

*Amun garing umpati apa ujar duktur haja*

*Amun garing umpati apa jar panambaan haja*

Nasehat agar kita mengikuti saja apa yang dikatakan oleh orang yang ahlinya, jangan membantah karena hal itu bisa berakibat buruk bagi kita sendiri.

*Amun kada bakarisi, jangan bakarasi*

*Amun kada balading, jangan mahahing*

*Amun kada bamandau, jangan manguntau*

*Amun kada baparang, jangan garang*

*Amun kada bawasi, jangan karas mangarasi*

Nasehat agar kita jangan bertindak nekad melawan orang kuat yang berkuasa dan bersenjata lengkap, karena kenekatan itu akab berakibat

## Lampiran 47

fatal, yakni kalah telak atau bahkan mati konyol. Karas merujuk kepada berani melawan, sementara keris merujuk pada kekuatan atau kekuasaan. Mahahing artinya berani dengan cara marah-marah sambil membentak-bentak dengan tujuan untuk menggertak lawan.

*Amun kada jadi baras jangan bapandir bamalaman*

Nasehat agar kita selalu mengerjakan hal-hal yang bermanfaat saja. Jangan sekali-kali membuang-buang waktu untuk mengerjakan hal-hal yang tidak bermanfaat.

*Amun karas ditarah, amun lonyut disudu*

*Amun katul ditarah, amun lonyut disudu*

Nasehat agar kita menjatuhkan sanksi kepada orang-orang yang melanggar hukum dan memberkan penghargaan kepada orang-orang yang taat hukum.

*Amun kucing bapadah kucing, jangn bapadah harimau campa*

Nasehat agar kita jangan menutup-nutupi jatidiri yang sesungguhnya.

*Amun mambabat pisit-pisit, amun membuhul mati-mati*

*Amun mambuhul mati-mati, amun mambabat pisit-pisit*

*Amun mambuhul mati-mati, amun manjarat pisit-pisit*

Nasehat agar kita membuat perjanjian yang bersifat mengikat dan semua pihak yang ikut menandatangani berfikir dua tiga kali untuk melanggarnya karena risikonya sangat besar.

*Amun mambawa bujur lawan banar, pasti selamat*

*Amun manjarat pisit-pisit, amun membuhul mati-mati*

## Lampiran 47

Nasehat agar di tanah perantauan nanti selalu bersikap jujur dan lurus. Jika nasehat itu dituruti dapat dipastikan dirinya akan selamat di negeri orang.

*Amun manarik paring jangan matan di hujung*

Nasehat agar kita bekerja secara profesional, jangan sampai menyalahi prosedur yang sudah teruji ketepatannya dalam praktel kerja di lapangan.

Pegangi ujung batangnya bukan pangkal batangnya.

*Amun pintar, hujung ilat gin kawa dipakai sagan mudal bacari*

Nasehat agar memanfaatkan apa yang ada padanya sebagai modal untuk bekerja mencari nafkah. Jadi dimana ada kemauan di situ ada jalan.

*Anak anjing jangan dilajari makan daging*

*Anak anjing kada sarana dilajari makan daging*

*Anak biruang kada sarana dilajari makan madu*

*Anak buhaya kada sarana dilajari bakunyung*

*Anak hadapan jangan dilajari makan daging*

*Anak hadapan kada sarana dilajari makan*

*Anak itik jangan dilajari bakunyung*

*Anak itik jangan dilajari barisan*

*Anak itik kada sarana dilajari bakunyung*

*Anak itik kada sarana dilajari barisan*

*Anak kambing jangan dilajari makan rumput*

*Anak kambing kada sarana dilajari makan rumput*

*Anak kucing jangan dilajari makan daging*

*Anak kucing kada sarana dilajari makan daging*

## Lampiran 47

*Anak kutang(anak anjing) jangan dilajari makan daging*

*Anak kutang(anak anjing) kada sarana dilajari makan daging*

*Anak warik kada sarana dilajari makan kacang*

*Anak warik kada sarana dilajari makan kacang*

Nasehat agar kita jangan mengajari seseorang yang sudah ahli dibidangnya.

*Anak bilungga jangan diambil jadi laki*

Nasehat agar kita jangan menjadikan anak angkat sebagai suami.

*Anak bini di rumah jangan ditinggalkan tulak mangarawang langit, kaina bubuhannya kalaparan*

Nasehat agar kita jangan suka bermalas-malasan sambil mengkhayalkan segala sesuatu yang muluk-muluk (mengukir langit), karena hal itu akna berakibat pada terlantarnya kehidupan ekonomi anak istri kita.

*Anak biruang jangan diampinak*

Nasehat agar kita jangan memelihara segala sesuatu yang nyata-nyata dapat membahayakan diri kita.

*Anak waluh jangan diambil jadi bini*

Nasehat agar kita jangan menjadikan anak angkat sebagai istri.

*Angsa putih, gagak hirang, sudha ajal tumatan bahari kala*

Nasehat yang menggambarkan fakta-fakta alamiah yang sudah sejak zaman dahulu kala.

## Lampiran 47

### *Api pajah, halalang habis*

Nasehat yang menyatakan bahwa setiap musibah tidak akan berlangsung selamanya, begitu sumber masalahnya (halalang: ilalang) sudah habis, maka musibah (api) itupun akan padam dengan sendirinya.

### *Apik-apik kalu pina tacalubuk*

Nasehat agar kita selalu berhati-hati dalam berbicara, jangan sampai membuat orang lain tersinggung. Terperosok kaki mudah ditarik, terperosok kata sulit dibetulkan.

### *Asal kawa manyaburangi sungai, bukunyung jadi, bapingkut di buntut buhaya jadi jua*

Nasehat agar kita bertekad untuk menyatakan tekad pantang menyerah dalam mencapai cita-cita, segala cara boleh dilakukan untuk mencapainya, kecuali satu yang tidak boleh, yakni menghalalkan segala cara. Memegang ekor buaya bukan tindakan menghalalkan cara, tetapi tindakan yang gagah berani (heroik).

### *Babatis ampat makalaham hanyar manusia kawa manyasahi harta barana*

Nasehat agar kita jangan begitu bernafsu mengejar harta dunia. Manusia Cuma berkaki dua sementara harta dunia berkaki empat. Manusia yang terlalu ngotot mengejar harta dunia diolok-olok sebagai manusia berkaki empat (binatang ekonomikus).

### *Baapik bapandir*

Nasehat agar kita selalu berhati-hati dalam berbicara. Jangan sampai membuat orang lain tersinggung sehingga membuatnya marah.

## Lampiran 47

### *Bagawi jangang balarut banyu*

Nasehat agar kita jangan berlamban-lamban bekerja seperti layaknya orang naik perahu yang malas mengayuh, orang ini hanya mengandalkan diri pada alur sungai yang mengalir dengan arus yang lambat. *Balarut banyu* (mengikuti alur air sungai) merupakan lambang kelambanan. Pada situasi yang normal, bukan ketika banjir, alur air di sungai mengalir dengan arus yang lambat sekali.

### *Bagawi jangang tangkap lapisan*

Nasehat agar kita mengerjakan suatu pekerjaan hingga tuntas. Tidak menelantarkan pekerjaan itu di tengah jalan karena ingin mengerjakan pekerjaan lain yang baru ditawarkan orang.

### *Bahakim ka hukum*

#### *Bahakim ka hukum jangang bahakim ka utak*

Nasehat agar semua perkara diputuskan dengan berpatokan kepada hukum yang sudah ada, dan sama sekali jangan diputuskan berdasarkan hasil pemikiran seseorang, hal ini demi menghindari terjadinya bias kepentingan pribadi dan golongan di dalamnya.

### *Bakaras kada bawasi*

Nasehat agar kita jangan nekad melawan orang kuat yang berkuasa dan bersenjata lengkap dengan hanya mengandalkan tangan kosong belaka (tanpa kekuatan atau tanpa kekuasaan sama sekali).

## Lampiran 47

### *Balanda masih jauh*

Nasehat agar kita jangan terlalu mencemaskan bahaya besar yang belum tentu datang menjelma. Belanda melambangkan bahaya besar yang ditakuti orang. Belanda melambang bahaya besar yang ditakuti orang.

### *Balapik bapandir*

Nasehat agar kita hendaknya selalu berhati-hati dalam berkata-kata. Sedapat mungkin hindari penggunaan kata-kata yang langsung menusuk perasaan orang, gunakanlah kata-kata yang dengan halusny dapat menyentuh perasaan orang.

### *Baluang parak tumbus, ganting parak pagat*

### *Baluang tumbus, ganting pagat*

Nasehat agar kita mengambil sikap waspada terhadap segala sesuatu yang sudah menunjukkan pertanda-tanda buruknya.

### *Balukuk lading jangan diasah bahimat*

### *Balukuk parang jangan diasah bahimat*

Nasehat agar kita jangan memaksakan diri mengajari seseorang yang bertak bodoh (idiot). *Bulukuk lading* (punggung pisau) melambangkan otak seseorang yang begitu bodoh (idiot).

### *Balukuk parang gin landap amun diasah tarus*

### *Balukuk parang gin landap amun rancak diasah*

Nasehat bahwa otak yang tumpul sekalipun akan menjadi tajam jika sering dipakai untuk belajar.

## **Lampiran 47**

*Benang kusut diruhui, banyu karus ditawasi*

Nasehat agar segala masalah diselesaikan sebagaimana mestinya menurut tata cara atau ketentuan yang sudah ada.

*Benang kusut kawa diruhui*

Nasehat bahwa jika kita mau benang yang kusut akan dapat saja diuraikan

*Benang kusut kawa diruhui, benang pagat kawa disambung*

Nasehat bahwa jika kita mau maka segala masalah dapat diatasi sebagaimana mestinya.

*Benang pagat kawa disambung*

Nasehat bahwa jika mau maka semua masalah akan dapat diselesaikan

*Manabuk sumur dahulu hanyar manyibuk,*

Menggali sumur dahulu baru menimba air. Papadah ini merupakan nasihat bahwa kita harus bekerja keras dahulu baru dapat memetik hasil